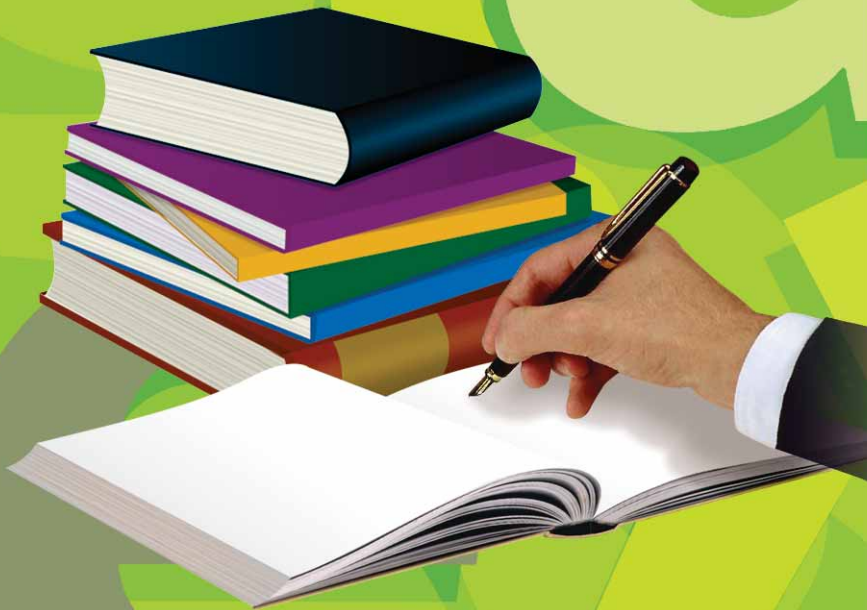


Atikah Anindyarini • Sri Ningsih



Bahasa Indonesia

untuk SMP/MTs
Kelas VII



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Atikah Anindyarini • Sri Ningsih

Bahasa Indonesia

untuk SMP/MTs
Kelas VII



Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit CV. Teguh Karya

Bahasa Indonesia

untuk SMP/MTs
Kelas VII

Penulis : Atikah Anindyarini
Sri Ningsih
Editor : Retno Utami dan Widya Ristanti
Design Cover : Teguh Karya
Setting/ Lay out : Eni Purwanti
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

410

ANI Anindyarini, Atikah

b Bahasa Indonesia: SMP/MTs Kelas VII/oleh Atikah Anindyarini, Sri Ningsih; editor Retno Utami, Widya Ristanti. — Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

viii, 154 hlm.: illus; 25 cm

Bibliografi : hlm. 150

Indeks. hlm.154

ISBN 979-462-938-3

1. Bahasa Indonesia-Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Ningsih, Sri

III. Utami, Retno

IV. Ristanti, Widya

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2008
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji syukur patut kalian panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia-Nya kalian memperoleh kesempatan untuk melanjutkan belajar dari SD ke SMP/MTs.

Kalian tentu sudah mengenal bahasa Indonesia sejak kecil. Dalam kehidupan sehari-hari, baik sengaja maupun tidak sengaja kalian sering menggunakan bahasa Indonesia. Misalnya, ketika kalian berusia balita, kalian belajar berbahasa Indonesia dengan cara mendengarkan apa saja yang kalian dengar. Kemudian dari tahap mendengar, kalian dapat mengucapkan atau berbicara kata-kata, kalimat, sampai dengan bercerita. Menginjak usia sekolah, kalian mulai belajar berbahasa Indonesia dengan cara membaca huruf, kata, kemudian kalimat, dan terakhir bacaan. Pada tahap terakhir kalian dapat menulis apa saja yang telah kalian dengar, bicarakan, dan baca.

Pada zaman globalisasi ini keterampilan berbahasa yang mencakup mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis tersebut harus kalian miliki. Dengan memiliki keterampilan berbahasa, kalian akan dapat menerima dan menyampaikan segala informasi secara benar dan cepat.

Buku ini ditulis untuk memenuhi kebutuhan kalian akan keterampilan berbahasa dan sastra Indonesia. Materi yang disajikan dalam buku ini telah disesuaikan dengan kurikulum terbaru yang harus diterapkan untuk anak usia kelas VII SMP/MTs. Buku ini disajikan dengan bahasa yang sederhana serta menyajikan topik-topik permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mudah untuk kalian pahami.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu tersusunnya buku ini. Akhirnya, semoga buku ini bermanfaat bagi kalian dalam memperoleh keterampilan berbahasa dan sastra Indonesia, dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selamat belajar, semoga sukses.

Mei, 2008

Penulis

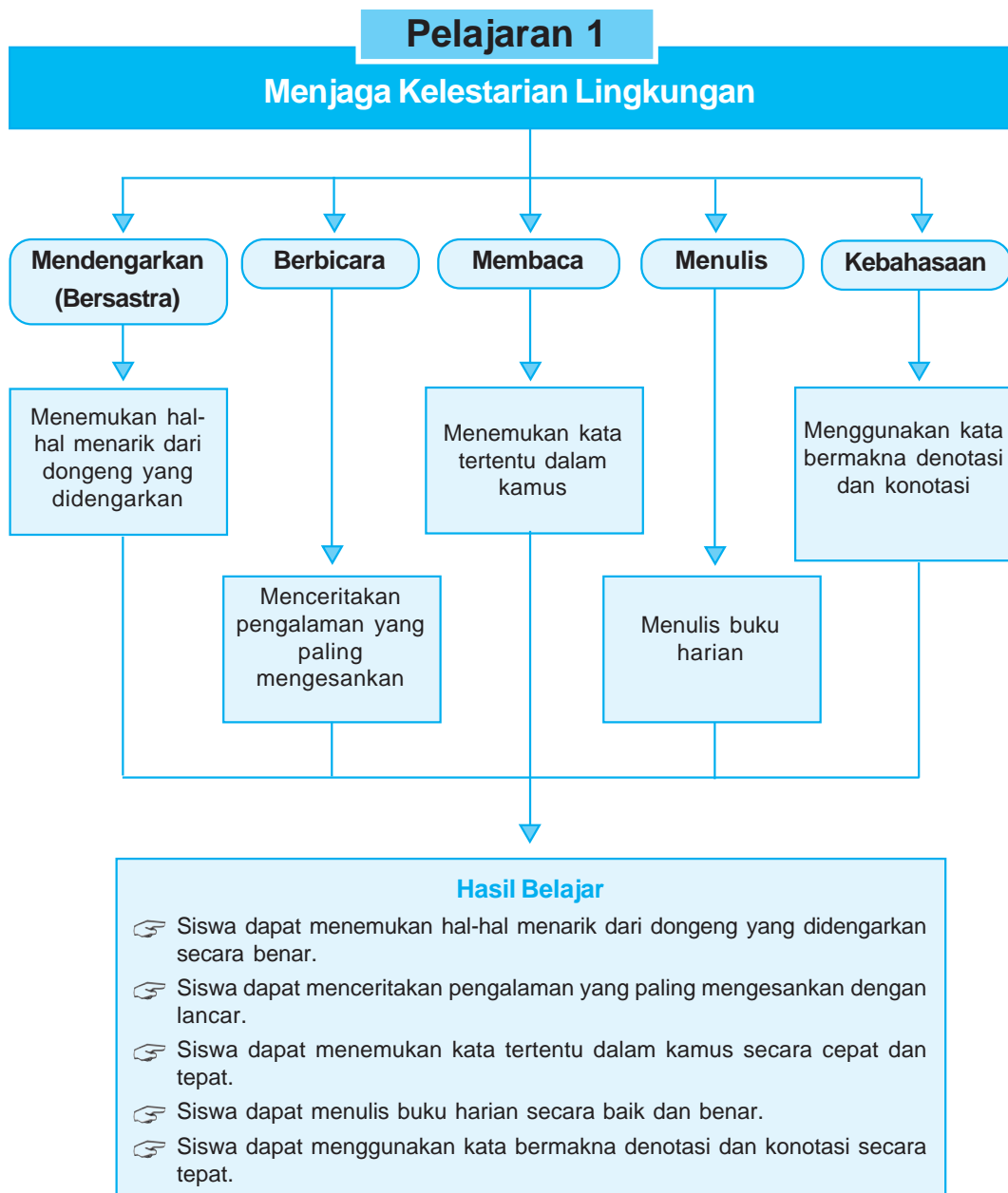
Daftar Isi

KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
Pelajaran 1 Menjaga Kelestarian Lingkungan	1
A. Menemukan Hal-hal Menarik dari Dongeng	2
B. Menceritakan Pengalaman yang Mengesankan	5
C. Menemukan Kata Tertentu dalam Kamus	6
D. Menulis Buku Harian	9
E. Menggunakan Kata Bermakna Denotasi dan Konotasi	9
F. Rangkuman	10
Uji Kompetensi	11
Pelajaran 2 Peristiwa di Sekitar Kita	15
A. Menulis Kembali Berita yang Dibacakan	16
B. Bercerita dengan Urutan yang Baik	17
C. Membaca Cepat 200 Kata Per Menit	18
D. Menulis Pantun	22
E. Menggunakan Kalimat Berita	24
F. Rangkuman	25
Uji Kompetensi	26
Pelajaran 3 Perkembangan Sarana Komunikasi	29
A. Menyimpulkan Isi Berita yang Dibaca	30
B. Menceritakan Pengalaman yang Mengesankan	32
C. Menceritakan Kembali Cerita Anak yang Dibaca	33
D. Menulis Kembali Dongeng yang Dibacakan	35
E. Menggunakan Imbuhan <i>peN-</i> , <i>pe-</i> , <i>-an</i> , <i>peN-an</i> , <i>ke-</i> , dan <i>ke-an</i>	37
F. Rangkuman	39
Uji Kompetensi	40
Pelajaran 4 Memperbaiki Moral Remaja	43
A. Menulis Kembali Berita yang Didengarkan	44
B. Bercerita dengan Alat Peraga	45
C. Membaca Teks Perangkat Upacara	47
D. Menulis Teks Pengumuman	49

E. Menggunakan Klausa dengan Keterangan Tujuan <i>untuk</i> dan <i>demi</i>	51
F. Rangkuman	52
Uji Kompetensi	53
Pelajaran 5 Pentingnya Menjaga Kesehatan	57
A. Menunjukkan Relevansi Isi Dongeng dengan Situasi Sekarang	58
B. Menyampaikan Pengumuman dengan Intonasi yang Tepat	60
C. Mengomentari Buku Cerita yang Dibaca	62
D. Menulis Surat Pribadi	64
E. Menggunakan Kata Ganti dan Kata Acuan	66
F. Rangkuman	67
Uji Kompetensi	68
Uji Kompetensi Semester 1	71
Pelajaran 6 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	77
A. Menyimpulkan Gagasan Tokoh dalam Wawancara	78
B. Menceritakan Tokoh Idola	80
C. Membaca Diagram	81
D. Menulis Puisi tentang Peristiwa yang Dialami	84
E. Menggunakan Kata Sifat Tingkat Perbandingan	85
F. Rangkuman	86
Uji Kompetensi	87
Pelajaran 7 Pahlawan Nasional Indonesia	91
A. Menulis Hal-hal Penting dalam Wawancara	92
B. Menanggapi Pembacaan Cerpen	93
C. Membaca Indah Puisi	96
D. Menulis Pesan Singkat	98
E. Menggunakan Imbuan <i>se-</i>	99
F. Rangkuman	100
Uji Kompetensi	101
Pelajaran 8 Peningkatan Hasil Pertanian	105
A. Menanggapi Cara Pembacaan Puisi	106
B. Bertelepon dengan Kalimat Efektif dan Bahasa yang Santun	106
C. Menemukan Realitas Kehidupan Anak dalam Buku Cerita	107
D. Mengubah Teks Wawancara Menjadi Narasi	109
E. Menggunakan Imbuan <i>meN-</i>	111
F. Rangkuman	112
Uji Kompetensi	113

Pelajaran 9 Pemerintahan yang Bersih	117
A. Mendengarkan Puisi dan Merefleksikannya	118
B. Menceritakan Tokoh Idola	121
C. Mengungkapkan Hal-hal yang Dapat Diteladani dari Buku Biografi ..	121
D. Menulis Pesan Singkat	123
E. Menggunakan Kata Panggilan, Kata Sapaan, dan Kata Gelar	124
F. Rangkuman	125
Uji Kompetensi	126
Pelajaran 10 Menjaga Kelestarian Alam	131
A. Menyimpulkan Pendapat, Gagasan, dan Pikiran Narasumber dalam Wawancara	132
B. Menyimpulkan Hubungan Latar Cerpen dengan Realitas Sosial	133
C. Membaca dan Menemukan Gagasan Utama	136
D. Menulis Puisi tentang Keindahan Alam	138
E. Menggunakan Kata Negatif <i>tidak</i> , <i>bukan</i> , dan <i>belum</i>	139
F. Rangkuman	140
Uji Kompetensi	141
Uji Kompetensi Semester 2	144
Glosarium	150
Daftar Pustaka	152
Indeks	154

PETA KONSEP



Pelajaran 1

Menjaga Kelestarian Lingkungan



Sumber: *Jawa Pos*, 6 Oktober 2007

- **Gambar 1.1** Pembangunan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) sangat bermanfaat untuk mencegah pencemaran lingkungan

Kerusakan lingkungan di sekitar kita sudah sangat mengkhawatirkan, terutama pencemaran air dan udara. Salah satu faktor penyebabnya yakni kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan tersebut. Jika seluruh anggota masyarakat peduli dan ikut menjaga serta melestarikannya, kerusakan lingkungan pasti dapat dicegah. Sebagai seorang pelajar, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan semacam itu harus kalian pahami agar wawasan kalian tentang lingkungan bertambah dan kepedulian kalian terhadap lingkungan dapat tumbuh.

Melalui Pelajaran 1 ini, kalian akan dilatih untuk mencermati berbagai fenomena yang terjadi di sekitar kalian yang terkait dengan kelestarian lingkungan. Adapun bentuk pelatihan tersebut akan dikaitkan dengan keterampilan berbahasa, sastra, dan kebahasaan kalian. Keterampilan berbahasa meliputi kegiatan menceritakan pengalaman yang mengesankan, menemukan makna kata tertentu dalam kamus, dan menulis buku harian. Kemudian, pada keterampilan sastra, kalian akan dilatih untuk menemukan hal-hal menarik dari dongeng yang diperdengarkan. Selanjutnya, pada bidang kebahasaan kalian akan belajar menggunakan kata bermakna denotasi dan konotasi secara tepat.



A. Menemukan Hal-hal Menarik dari Dongeng

Dongeng adalah cerita yang tidak benar-benar terjadi (terutama tentang kejadian zaman dulu yang aneh-aneh). Setiap anak pasti senang jika mendengarkan dongeng karena banyak hal menarik dari dongeng tersebut. Hal-hal menarik dari sebuah dongeng terletak pada perubahan nasib pelakunya, konflik yang terjadi, dan amanat yang dapat diambil sebagai suatu nilai didik. Dongeng biasanya bersifat menghibur dan mengandung nilai pendidikan. Misalnya, pada dongeng Malin Kundang kalian akan terhibur dengan kesuksesan Malin Kundang yang bisa menjadi saudagar kaya raya, hidup mewah di kapal, dan mempunyai istri yang cantik. Selain mengandung hiburan, cerita Malin Kundang juga mengandung pendidikan moral, yaitu jika sudah menjadi orang yang berhasil janganlah menyia-nyaiakan orang tua karena akan menjadi anak yang durhaka.

Jeda Info

Dongeng merupakan salah satu bentuk karya sastra yang berfungsi untuk menghibur, di dalamnya juga mengandung unsur pendidikan terutama pendidikan moral.

Berdasarkan isinya, dongeng terdiri atas 5 macam. Berikut ini macam-macam dongeng.

1. *Fabel*, yaitu dongeng yang berisi tentang dunia binatang.
Contoh: Dongeng "Kancil dengan Buaya".
Dongeng "Kancil Mencuri Mentimun".
2. *Legenda*, yaitu dongeng yang berhubungan dengan keajaiban alam, biasanya berisi tentang kejadian suatu tempat.
Contoh: Dongeng "Rawa Pening".
Dongeng "Terjadinya Danau Toba".
3. *Mite*, yaitu dongeng tentang dewa-dewa dan makhluk halus. Isi ceritanya tentang kepercayaan animisme.
Contoh: Dongeng "Nyi Roro Kidul".
4. *Sage*, yaitu dongeng yang banyak mengandung unsur sejarah. Karena diceritakan dari mulut ke mulut, lama-kelamaan terdapat tambahan cerita yang bersifat khayal.
Contoh: Dongeng "Jaka Tingkir".
5. *Parabel*, yaitu dongeng yang banyak mengandung nilai-nilai pendidikan atau cerita pendek dan sederhana yang mengandung ibarat atau hikmah sebagai pedoman hidup.
Contoh: Dongeng "Si Malin Kundang".



Tugas

1. Dengarkan pembacaan dongeng (legenda) berikut!

Si Janda dan Ketela Pohon

(Oleh: Suhita Whini S.)

Pada zaman dahulu, hiduplah seorang janda di sebuah desa terpencil. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, setiap hari ia menjual dedaunan dan rempah-rempah hasil ladang miliknya yang tak seberapa luas.

Suatu hari terjadi serangan babi hutan. Seluruh ladang petani di desa itu hancur karena serangan binatang buas itu, termasuk ladang si Janda. Si janda sangat sedih karenanya. Ladang itu adalah satu-satunya sumber penghidupannya. Kini ladang itu telah rusak dan ia tidak tahu harus berbuat apa.

Dalam keputusasaannya, ia berjalan menyusuri hutan seorang diri. Ia berharap dapat menemukan sesuatu yang bisa dijual ke pasar. Tak lama kemudian sampailah ia pada sebuah pohon aneh yang rindang dan besar. Buahnya panjang dan berwarna cokelat tua. Si Janda tak pernah tahu tentang keberadaan pohon tersebut sebelumnya.

Ia lalu duduk di bawah pohon itu untuk melepas lelah. Tiba-tiba terdengar suara yang sangat keras, "Hai anak manusia, mengapa kau duduk di situ? Tidakkah kau harus bekerja mengurus keluargamu?"

Si Janda sangat terkejut, lalu mencari asal suara itu. Mengetahui asal suara yang menggelegar itu dari pohon yang berdiri kokoh di depannya, tubuh si Janda gemetar. Lidahnya kelu.

"Jangan takut, aku tak bermaksud jahat padamu. Ayolah, jawab pertanyaanku," balas suara tadi.

Setelah mengumpulkan segala keberaniannya, akhirnya si Janda men-

ceritakan kejadian yang menyimpannya serta tujuannya datang ke hutan itu.

"Kasihlah sekali kau. Kalau begitu, izinkan aku membantumu, terimalah pemberianku ini." Pohon itu lalu menjatuhkan beberapa buahnya. Akan tetapi, si Janda bingung bagaimana cara memakannya. Sebab, baru kali ini dia melihat buah aneh itu.

"Jangan bingung, rebus saja buahku, kau sudah dapat menikmatinya," terdengar sang pohon menjelaskan.

"Terima kasih, wahai pohon yang baik. Aku sangat tertolong sekarang. Dengan apa aku harus membalas kebaikanmu ini?"

"Tak apa-apa, kau tak perlu membalasnya. Aku hanya ingin membantu. Oh ... aku lupa memperkenalkan, namaku Ketela Pohon."

"Sekali lagi terima kasih, Ketela Pohon."

Begitulah seterusnya, hidup si Janda kini ditopang sepenuhnya oleh Ketela Pohon. Buah pemberian Ketela Pohon sebagian dimakan dan sisanya dijual ke pasar. Orang-orang sangat menyukai buah yang dijual oleh si Janda, walaupun awalnya mereka merasa asing.

Pada suatu hari, tak seperti biasanya si Janda tidak pergi ke hutan untuk mengambil buah Ketela Pohon. Hari itu ia masih mempunyai persediaan untuk dimakan sekaligus untuk dijual.

Keesokan harinya saat berjualan di pasar, ia mendengar kabar bahwa kemarin pasukan kerajaan memabat habis hutan di daerahnya. Si Janda sangat terkejut. Ia lalu lari tunggang langgang menuju ke hutan.

Ia ingin membuktikan kebenaran berita itu. Jika memang benar, sungguh ia tidak ingin kehilangan dewa penolongnya yang sudah banyak membantunya saat mengalami kesulitan hidup.

Sesampai di dalam hutan, tubuh si Janda lemas. Tak ada sebatang pohon pun yang masih berdiri tegak, semuanya roboh. Hanya tonggak-tonggak kayu yang tersisa. Mata Si Janda nanar melihat pemandangan yang terpampang persis di depannya. Tanpa ba bi bu lagi, segera dia mencari batang ketela pohon.

Akhirnya, ia menemukan Ketela Pohon yang sudah tergeletak tak berdaya. Ia menangis sejadi-jadinya. Ia menyesal karena kemarin tidak pergi ke hutan. Andai saja ia kemarin datang, ia bisa melihat Ketela Pohon untuk yang terakhir kalinya dan mengucapkan salam perpisahan.

Tapi nasi telah menjadi bubur. Si Janda hanya bisa menangis meratapi nasibnya. Dalam tangisnya yang panjang, ia memohon kepada Tuhan agar dipertemukan kembali dengan Ketela Pohon.

"Jangan menangis, Kawan. Kau dapat memotong tubuhku menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, lalu tanamlah. Suatu saat nanti kau akan kembali bersua denganku," kata Ketela Pohon.

Si Janda terperanjat namun gembira. Tak disangkanya Ketela Pohon sahabatnya itu masih bisa bersuara. Segera ia mengambil tubuh Ketela Pohon yang telah terpotong-potong lalu membawanya pulang ke rumah. Sesampai di rumah segera ia tanam batang-batang pohon itu sesuai dengan petunjuk Ketela Pohon.

Waktu berlalu. Batang-batang itu kini telah tumbuh bersemi. Potongan batang yang ditancapkan si Janda di ladangnya kini tumbuh menjadi satu pohon yang utuh. Saat si Janda tengah asyik menyangi tanamannya, terdengar suara Ketela Pohon, "Terima kasih, hai Janda yang baik hati! Semua ini berkat kemuliaan hatimu. Tuhan telah mengabulkan doamu."

"Tak apa, Kawan! Aku harus membalas budi baikmu. Kau telah banyak membantuku."

"Oh ya, kini kau bisa mengambil buahku kembali. Tetapi, kini buahku berada di dalam tanah, batangku juga tak bisa tinggi menjulang seperti dulu lagi."

"Mengapa begitu?" tanya si Janda.

"Itu semua karena kehendak Tuhan. Kau tak perlu khawatir, aku baik-baik saja. Kini, kau tak perlu takut kehilangan diriku lagi karena kau dapat memperbanyak diriku. Caranya sama dengan yang kau lakukan kemarin terhadapku."

Si Janda mengangguk-angguk tanda mengerti, lalu tersenyum bahagia. Kini Ketela Pohon dapat kembali lagi ke sisinya, walaupun dengan wujud yang sedikit berbeda.

Begitulah, waktu terus bergulir. Ketela Pohon tetap hidup hingga kini. Karena buahnya berada di dalam tanah, orang-orang menyebutnya dengan sebutan *umbi*. Mereka juga meniru cara si Janda memperbanyak tanaman itu yang kemudian lebih dikenal dengan nama setek. Itulah asal-usul ketela pohon yang kita kenal sekarang ini.

(Sumber: *Yunior*, 8 April 2007)

2. Catatlah hal-hal menarik dari dongeng tersebut baik yang bersifat menghibur maupun yang berisi ajaran moral!



B. Menceritakan Pengalaman yang Mengesankan

Manusia tidak pernah lepas dari sebuah pengalaman. Pengalaman dapat diartikan segala sesuatu yang pernah dialami oleh seseorang dan itu merupakan suatu hal yang sangat mengesankan serta tidak terlupakan. Kalian semua pasti juga memiliki banyak pengalaman yang menarik, baik itu pengalaman yang menyedihkan, menyenangkan, menggelikan, atau memalukan. Pengalaman tersebut dapat kalian jadikan bahan untuk diceritakan kepada orang lain.

Sebagai contoh, mintalah salah satu teman kalian membacakan pengalaman Butet Manurung berikut ini!

Aku hidup dari keluarga tak mampu dengan rumah yang sempit dan kurang sehat. Tetangga di sekitar aku pun juga hidup dengan lingkungan yang sama denganku. Aku menyadari lingkungan rumahku termasuk lingkungan yang kotor.

Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya sampah di dalam selokan. Sampah tersebut mengakibatkan saluran air menjadi tidak lancar dan airnya menggenang. Air menggenang tersebut menjadi sarang nyamuk.

Pada suatu hari, badanku panas. Tetapi, panas kali ini berbeda dengan panas biasanya. Kalau sakit panas biasanya aku minum sirup penurun panas sehari tiga kali langsung sembuh. Kali ini aku sudah minum sirup penurun panas 2 hari, tapi panas badanku tidak segera turun. Pagi harinya di tanganku keluar bintik merah. Ibuku terkejut, aku langsung

dibawa ibu ke dokter. Dari dokter aku mendapat rujukan untuk cek darah. Hasilnya positif Demam Berdarah (DB). Aku harus dirawat di rumah sakit. Selama enam hari di sana rasanya seperti sebulan. Aku betul-betul tersiksa, tanganku diinfus, tiap hari disuntik antibiotik, dan sehari tiga kali harus minum obat.

Selama aku di rumah sakit tetanggaku merasa takut terkena DB. Akhirnya, mereka bekerja bakti membersihkan lingkungan sekitar, menguras bak mandi, mengubur kaleng bekas, dan menjaga saluran air agar tetap mengalir lancar.

Setelah pulang dari rumah sakit aku baru sadar bahwa kita harus menerapkan hidup sehat. Hidup sehat diawali dari lingkungan yang sehat. Karena pernah merasakan sakit, akhirnya aku selalu ingat semboyan "Lebih baik mencegah daripada mengobati."

Oleh: Butet Manurung

Dari penceritaan pengalaman di atas, kalian dapat mengetahui bahwa DB disebabkan oleh gigitan nyamuk. Selain itu, lingkungan yang kotor dapat mendatangkan penyakit.



Tugas

Kalian pasti memiliki pengalaman yang berkaitan dengan lingkungan, bukan? Nah, sekarang kalian akan belajar menceritakannya kepada orang lain. Ikutilah langkah-langkah berikut ini.

1. Ingatlah kembali peristiwa yang kalian alami!
2. Buatlah catatan singkat mengenai pengalaman kalian tersebut!
3. Setelah siap, ceritakan pengalaman kalian di depan kelas tanpa membawa catatan!
5. Teman lain dapat menilainya dengan menggunakan format penilaian berikut ini!

No.	Nama	Lafal			Intonasi			Ekspresi		
		B	S	K	B	S	K	B	S	K
1.	Contoh: Rico Pardede	√			√				√	
2.									
3.									
4.									
5.									
dst.									

Keterangan:

B = baik

S = sedang

K = kurang



C. Menemukan Kata Tertentu dalam Kamus

Pada waktu membaca suatu artikel atau wacana lainnya, terkadang kalian menemukan kata-kata tertentu yang tidak kalian pahami artinya. Arti kata itu dapat kalian temukan dalam kamus. Untuk membaca kamus, kalian harus menggunakan teknik membaca memindai. Membaca memindai artinya membaca melalui melihat dengan cermat dan lama untuk menemukan hal-hal penting dari kata-kata tertentu secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan.

Bacalah kutipan berita berikut ini!

Perlu ada inovasi untuk mengantisipasi minimnya daya tampung waduk. Bila hanya mengandalkan cara konvensional, banyak sektor yang menggantungkan diri pada air waduk akan dirugikan.

Dari kutipan berita di atas kalian menemukan kata *inovasi*, *waduk*, *konvensional*, *sektor*, dan lain-lain.

Nah, untuk dapat mengetahui makna-makna kata-kata tersebut bukanlah kamus. Di dalam kamus akan dijelaskan secara jelas makna kata-kata tersebut.

Perhatikanlah contoh kutipan kamus berikut!

³**wa.di** *Ar n* tetesan terakhir dari mani atau air kencing
wa.duh *Jw p* kata seru untuk menyatakan heran, kagum, terkejut, dsb; aduh: --, *banyak benar anakmu!*
wa.duk *n* 1 perut besar tempat mencernakan makanan; 2 kolam besar tempat menyimpan air sediaan untuk berbagai kebutuhan atau mengatur pembagian air dsb (dipakai di musim kemarau); 3 menara air (tempat persediaan air)
wa.dung *Jw n* beliung
wa.fa *Ar a* setia (menepati janji): *ia disukai krn selalu --*
wa.fak *Ar* 1 *n* waktu yg telah ditetapkan (tt suatu kejadian); 2 *a* setuju (dng); menurut
wa.fat *v* meninggal dunia (biasanya untuk raja, orang-orang besar ternama): *putra mahkota dinobatkan sebelum raja --*
Wa.ge /Wagé/ *n* hari ke-4 pasaran Jawa
wa.gon *n* gerobak kereta api; gerbong: *kereta api barang biasanya terdiri atas banyak --*
wa.gu *a* 1 *kaku*: *krn ia masih di taraf belajar, dl membawakan tariannya kelihatan gerak-geriknya masih --*; 2 bersahaja; lugas: *ia belumlah pelukis ulung sehingga lukisannya kelihatan masih --*
wah *p* kata seru untuk menyatakan kagum, heran, terkejut, kecewa: --, *bukan main ramainya Jakarta!*
wa.ha.dah → **wahdah**
wa.ha.da.ni.ah → **wahdaniah**
wa.ha.dat → **wahdah**
wa.ha.di.ah → **wahdiah**
wa.hah *n* daerah yg agak subur di padang pasir (ada air dan ada tumbuh-tumbuhan); oasis

Sumber: Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, 2002

■ **Gambar 1.2** Kutipan kamus

Dalam kutipan kamus di atas, kalian akan menemukan arti waduk, yaitu:

1. perut besar tempat mencernakan makanan;
2. kolam besar tempat menyimpan air sediaan untuk berbagai kebutuhan atau mengatur pembagian air dan sebagainya (dipakai di musim kemarau);
3. menara air (tempat persediaan air).

Setelah membaca pengertian waduk dari kutipan kamus tersebut, dapat disimpulkan bahwa waduk adalah kolam besar untuk menyimpan air sediaan untuk berbagai kebutuhan atau mengatur pembagian air, dan sebagainya (dipakai di musim kemarau).



Tugas

Kerjakan tugas-tugas berikut dengan baik!

1. Bacalah teks berikut!
2. Temukan kata-kata sukar yang berhubungan dengan lingkungan!
3. Carilah arti kata-kata sukar tersebut dalam kamus!

Waduk Jatiluhur Minim Daya Tampung

Perlu ada inovasi untuk mengantisipasi minimnya daya tampung waduk. Bila hanya mengandalkan cara konvensional, banyak sektor yang menggantungkan diri pada air waduk akan dirugikan.

Hal itu dikatakan Pakar Hidrologi Universitas Padjadjaran Bandung, Chay Asdak, menanggapi keterbatasan daya tampung waduk di beberapa daerah yang belum maksimal menampung air.

Menurut Chay, akibat perubahan iklim, di beberapa daerah di Jawa hujan turun terlambat, sedangkan kemarau datang lebih cepat. Diperkirakan musim hujan baru akan terjadi pada bulan Februari, Maret, dan April. Hal ini menyebabkan air waduk tidak maksimal karena air hujan yang ditampung tidak banyak.

“Hujan buatan hanya sementara dan tidak mengubah keadaan secara signifikan,” katanya.

Chay mengatakan, sudah saatnya dibuat inovasi atau adaptasi tertentu bagi pengguna air waduk. Bila hanya mengandalkan cara konvensional, dipastikan kekurangan air akan menyebabkan kerugian.

Selain pertanian, air waduk juga digunakan sebagai sumber air minum dan pembangkit listrik.

Dinas pertanian sudah saatnya melakukan adaptasi seperti mensosialisasikan penanaman varietas unggul dan bibit padi yang tidak perlu waktu lama.

Menurut Kepala Biro Pendayagunaan dan Konservasi Sumber Daya Air (PKSDA) Perum Jasa Tirta II Sutisna Pikrasaleh, kebutuhan air untuk 240.000 hektar sawah di Kabupaten Bekasi, Karawang, Subang, dan sebagian Indramayu pada awal musim tanam 2007/2008 ini terjamin. Selain volume air di Waduk Ir. H. Djuanda Jatiluhur, Purwakarta, debit air di sumber-sumber terdekat juga meningkat sejak musim hujan.

Sutisna mengatakan, tinggi muka air (TMA) waduk pada Senin pukul 07.00 mencapai 93,46 meter. Angka itu lebih tinggi dibandingkan TMA rencana normal yang 92,09 meter. Realisasi volume air Jatiluhur tercatat 886,88 juta meter kubik. Angka itu sekitar 110 persen dari volume rencana normal sebesar 803,15 juta meter kubik.

Sementara itu, volume air Waduk Cirata pada hari Senin mencapai 125,09 juta meter kubik. Angka tersebut sekitar 84 persen dari volume rencana normal yang mencapai 147,34 juta meter kubik. Menurut Sutisna, ketinggian air Waduk Cirata diatur untuk tidak lebih dari 208 meter karena masih ada proyek pengecatan. Adapun realisasi volume air di Waduk Saguling yang berada di Sungai Citarum mencapai 203,23 juta meter kubik. Angka tersebut hampir dua kali lipat volume rencana normal sebesar 109,66 juta meter kubik.

(Sumber: *Kompas*, 20 November 2007 dengan perubahan seperlunya)

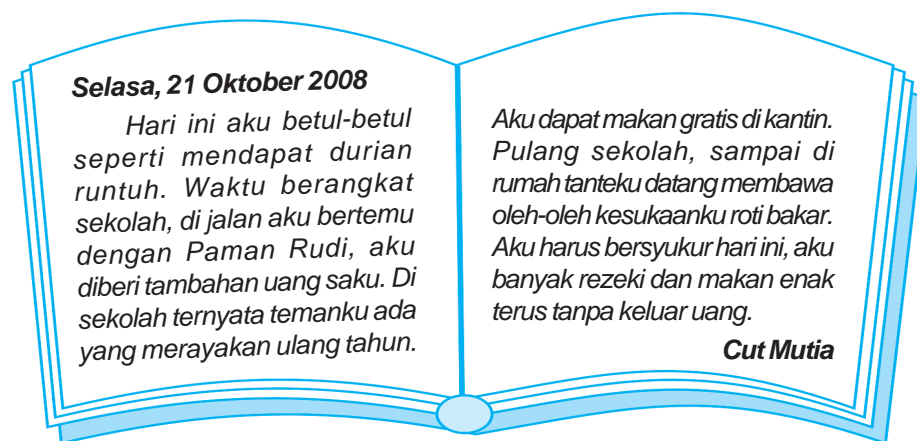


D. Menulis Buku Harian

Kalian dapat mengungkapkan peristiwa-peristiwa menarik yang kalian alami di dalam buku harian. Melalui buku harian kalian dapat mengungkapkan pengalaman, pikiran, dan perasaan dengan menggunakan bahasa yang baik, benar, dan kalimat yang efektif.

Penulisan sebuah buku harian biasanya memuat hari dan tanggal, tempat kejadian, dan isi kejadian yang ingin dituliskan. Selain itu, buku harian biasanya ditulis dengan menggunakan bahasa yang ekspresif. Bahasa yang ekspresif yaitu bahasa yang mampu "menghidupkan" suasana/isi cerita yang ditulis dalam buku harian itu. Jadi, siapa saja yang membaca buku harian, seolah-olah bisa merasakan, melihat, dan mengalami peristiwa yang dituliskan dalam buku harian tersebut.

Perhatikanlah contoh penulisan buku harian berikut!



Tugas

Setiap orang pasti pernah mengalami berbagai peristiwa, baik peristiwa menyenangkan, menyedihkan, mengharukan, maupun menggelikan. Coba ceritakan salah satu peristiwa menggelikan yang pernah kalian alami dengan menggunakan kalimat efektif, dan bahasa yang ekspresif!



E. Menggunakan Kata Bermakna Denotasi dan Konotasi

1. Denotasi

Makna denotasi adalah makna yang sebenarnya (makna secara eksplisit). Makna wajar (sebenarnya) ini adalah makna yang sesuai dengan kondisi yang apa adanya. Denotatif adalah suatu pengertian yang dikandung sebuah kata secara objektif dan lugas.

Contoh: daya tampung

Perlu ada inovasi untuk mengantisipasi *daya tampung* waduk.

2. Konotasi

Makna konotasi adalah makna kiasan, yaitu makna yang timbul sebagai akibat dari sikap sosial, sikap pribadi, dan kriteria tambahan yang dikenakan pada sebuah makna konseptual. Jadi, makna konotasi adalah makna kiasan atau makna di balik makna sebenarnya.

Contoh: menggantungkan diri (sumber nafkah)

Bila hanya mengandalkan cara konvensional, banyak sektor yang *menggantungkan diri* pada air waduk akan dirugikan.

Jeda Info

Idiom adalah kata-kata yang dipakai secara kiasan pada suatu kesempatan penyampaian. Semua bentuk idiom untuk ungkapan tergolong dalam kata yang bermakna konotasi.



Tugas

Penggunaan kata denotasi dan konotasi telah kalian pelajari. Untuk lebih memahaminya, cobalah kalian berlatih mengerjakan tugas-tugas berikut!

1. Carilah sebuah berita tentang *kelestarian lingkungan* dari surat kabar!
2. Temukanlah kata-kata yang bermakna denotasi dan konotasi pada berita tersebut! (masing-masing lima)
3. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata yang telah kalian temukan tadi!



Rangkuman

- ✎ Hal-hal menarik dari sebuah dongeng terletak pada perubahan nasib pelakunya, konflik yang terjadi, dan amanat yang dapat diambil sebagai suatu nilai didik.
- ✎ Hal-hal yang dinilai dari sebuah penceritaan pengalaman meliputi lafal, intonasi, dan ekspresi.
- ✎ Membaca memindai artinya membaca melalui melihat dengan cermat dan lama untuk menemukan hal-hal penting dari kata-kata tertentu secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan.
- ✎ Penulisan di sebuah buku harian biasanya memuat hari dan tanggal, tempat kejadian, dan isi (kejadian yang ingin dituliskan).
- ✎ Makna denotasi adalah makna yang sebenarnya. Makna konotasi adalah makna kiasan atau makna di balik makna sebenarnya.



Buku Rujukan

Asul Wiyanto. 2005. *Kesusastraan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.

Hasan Alwi, dkk. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



Rehat Sejenak

Agar lingkungan sekolahmu bersih dan indah, kalian harus memerhatikan pembuangan sampah dengan benar. Bagaimana pembuangan sampah yang benar itu? Yuk, kita ikuti uraian berikut ini.

1. Tempat sampah sebaiknya yang tertutup sehingga tidak mengundang lalat, semut, dan serangga lain, serta baunya tidak menyengat.
2. Pisahkan antara sampah kering dan sampah basah. Yang termasuk sampah kering misalnya botol dan kaleng bekas, kertas bekas pembungkus, dan kantong plastik, sedangkan sampah basah, misalnya sisa sayuran, kulit buah, nasi, dan sisa makanan.

Nah, kalau kalian ingin hidup sehat, awalilah dengan menjaga kebersihan, baik diri sendiri maupun lingkungan rumah dan sekolah.

(Oleh: Mariana, dikutip dari *Kompas*, 9 Oktober 2005)



Uji Kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Berikut ini yang dapat menimbulkan pencemaran air adalah
 - a. asap pabrik dan asap kendaraan bermotor
 - b. tumpahan minyak yang diangkut kapal
 - c. suara mesin yang memecahkan telinga
 - d. plastik yang tertimbun di dalam tanah
2. Dina merupakan *buah hati* kedua orang tuanya.
Kata *buah hati* merupakan contoh kata

a. konotatif	c. reduplikasi
b. denotatif	d. imperatif
3. Cerita Asal Mula Terjadinya Danau Toba merupakan contoh

a. fabel	c. sage
b. mite	d. legenda
4. Agar dapat memahami isi berita, yang perlu dilakukan sebagai berikut, *kecuali*

a. menemukan pokok berita	c. menanggapi berita
b. menulis isi berita	d. membacakan berita

10. Perhatikanlah paragraf berikut!

Kerang darah (Anadara granosa) yang umum terdapat di kawasan perairan Pantai Utara Semarang mengandung unsur logam berat dalam kadar tinggi yang melebihi ambang batas. Kerang jenis ini sering dikonsumsi masyarakat sebagai lauk-pauk dan tambahan makanan soto ayam atau bubur ayam. Dari serangkaian penelitian oleh Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Undip pada kawasan muara Sungai Babon, muara Sungai Banjir Kanal Barat, dan Pantai Semarang, kandungan logam berat pada kerang darah disebabkan kawasan perairan dan sedimen sudah rusak akibat pencemaran lingkungan.

(Sumber: Kompas, 16 November 2005)

Berdasarkan paragraf di atas informasi penting yang ditemukan adalah

- a. Kerang darah di kawasan perairan Pantai Utara Semarang mengandung unsur logam dalam kadar tinggi yang melebihi ambang batas.
- b. Kerang darah dikonsumsi masyarakat untuk lauk-pauk dan tambahan makanan soto ayam atau bubur.
- c. Kandungan logam berat pada kerang darah disebabkan kawasan perairan dan sedimen sudah rusak akibat pencemaran lingkungan.
- d. Kerang darah tidak dapat dikonsumsi karena mengandung logam berat.

B. Kerjakanlah soal-soal berikut!

Perhatikanlah kutipan berita berikut untuk mengerjakan soal nomor 1 dan 2!

Hutan Konservasi Dirambah

Satuan Polisi Hutan Reaksi Cepat (Sporc) Kalbar, Rabu (23/4), menyita ribuan batang kayu olahan jenis meranti hasil penebangan liar di Taman Wisata Alam (TWA) Asuansang. Kayu bernilai miliaran rupiah itu ditinggal pemilik dan para pekerja saat digerebek petugas Sporc Kalbar.

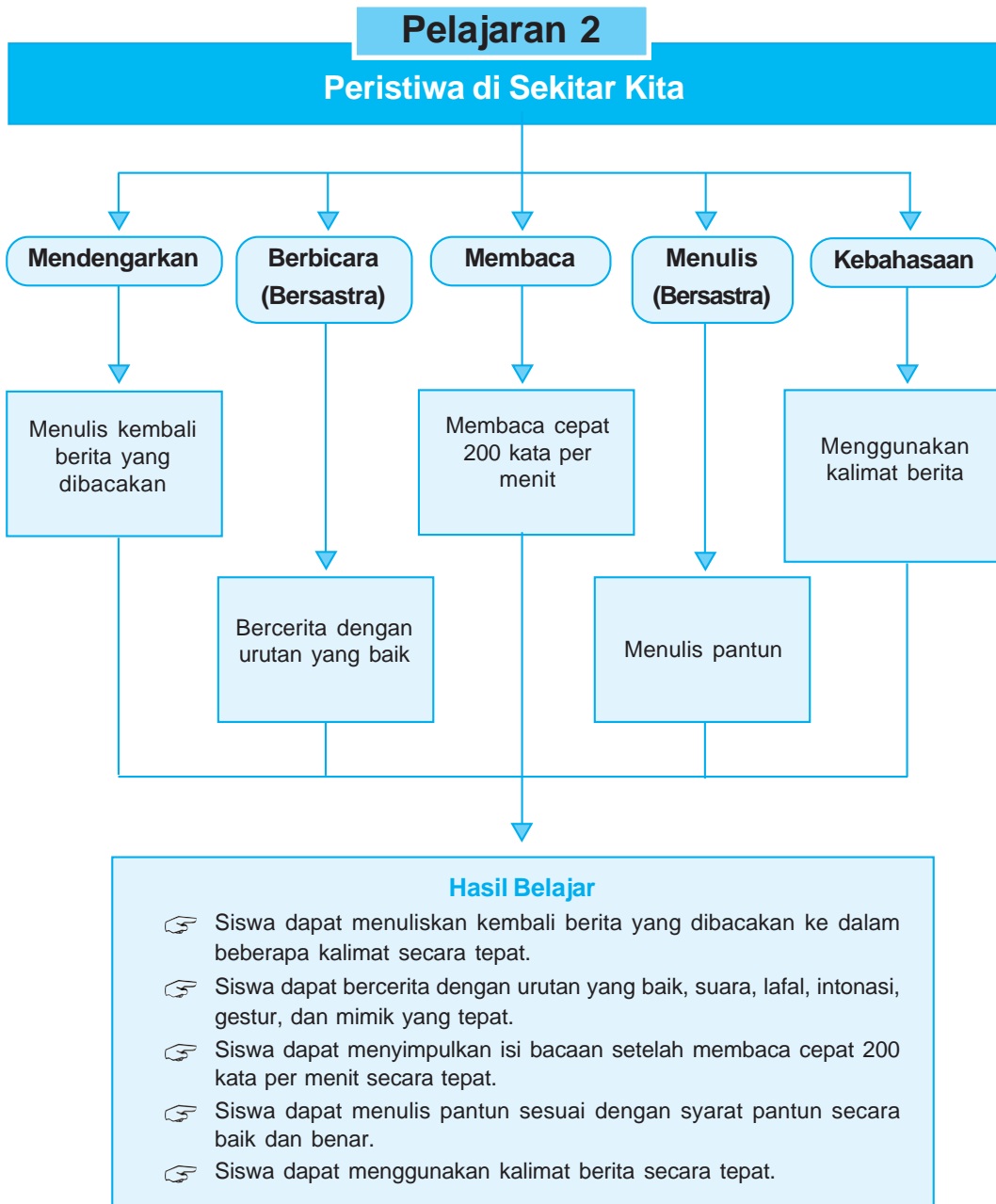
"Ada indikasi kayu-kayu berkualitas ekspor ini akan dikirim ke Sematan, Serawak, Malaysia. Waktu tempuh dari lokasi pembalakan liar ke Sematan melalui laut hanya berkisar empat jam," kata Kepala Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalbar Maraden Purba, yang membawahi Sporc Kalbar.

Menurut Purba, pengungkapan kasus pembalakan liar di wilayah Utara Kabupaten Sambas tak lepas dari keberadaan armada kapal yang dikirim oleh Departemen Kehutanan ke Kalbar, yakni KM Manggala II. Kapal yang mampu mengarungi lautan dan bergerak cepat di alur sungai tersebut ditempatkan di Kalbar sejak Sabtu (19/4).

(Sumber: Kompas, 24 April 2008 dengan pengubahan seperlunya)

1. Carilah gagasan utama masing-masing paragraf pada wacana di atas!
2. Buatlah kesimpulan singkat wacana di atas!
3. Buatlah contoh penulisan buku harian dengan peristiwa yang menyenangkan yang pernah kalian alami!
4. Buatlah empat kalimat yang mengandung makna konotasi dan denotasi!
5. Artikan istilah yang berhubungan dengan lingkungan berikut ini!
 - a. reboisasi
 - b. erosi

PETA KONSEP



Pelajaran 2

Peristiwa di Sekitar Kita



Sumber: *Kompas*, 31 Agustus 2007

- **Gambar 2.1** Peristiwa kemacetan di jalan raya sering terjadi karena para pengguna jalan tidak tertib berlalu lintas.

Dalam hidup ini selalu ada peristiwa yang menyertai perjalanan hidup manusia. Peristiwa itu ada bermacam-macam, ada yang menyedihkan, menyenangkan, menggelikan, dan ada pula yang memalukan. Pernahkah kalian mendengar peristiwa kecelakaan? Akhir-akhir ini sering kalian lihat di televisi peristiwa kecelakaan yang terjadi di tanah air. Jatuhnya pesawat penumpang, tabrakan kereta api, kemacetan lalu lintas jalan raya, dan lain-lain. Peristiwa-peristiwa tersebut sebagian besar dikarenakan manusia kurang hati-hati dan disiplin. Sebagai seorang pelajar, hal-hal semacam itu perlu kalian cermati, agar wawasan kalian bertambah luas.

Melalui Pelajaran 2 ini, kalian akan dilatih untuk mencermati berbagai fenomena yang terjadi di sekitar kalian. Adapun bentuk pelatihan tersebut akan dikaitkan dengan keterampilan berbahasa, bersastra, dan kebahasaan kalian. Keterampilan berbahasa meliputi kegiatan menuliskan kembali berita yang dibacakan dan menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit. Kemudian, pada keterampilan bersastra, kalian akan berlatih untuk bercerita dengan urutan yang baik dan menulis pantun sesuai dengan syarat pantun. Selanjutnya, pada bidang kebahasaan kalian akan belajar menggunakan kalimat berita secara tepat.



A. Menulis Kembali Berita yang Dibacakan

Menulis kembali berita yang dibacakan adalah kegiatan mendengarkan berita yang dibacakan, kemudian menuliskan kembali isinya dalam beberapa kalimat. Kalian dapat mengetahui isi suatu berita secara singkat, padat, dan jelas melalui membaca hasil tulisan kalian. Supaya mudah dalam menulis kembali berita yang dibacakan, kalian hendaknya mendengarkan berita yang dibacakan dengan sungguh-sungguh dan mencatat hal-hal yang penting.

Dengarkan berita yang dibacakan oleh guru kalian berikut ini!

Kondisi Lalu Lintas Indonesia

Kendaraan yang tidak layak jalan adalah satu penyebab kecelakaan yang menonjol di Indonesia, selain faktor-faktor lain. Beberapa diantaranya adalah kelalaian pengemudi, rendahnya disiplin berlalu lintas (tidak mematuhi tanda dan rambu lalu lintas), pengemudi mengantuk, pengemudi agresif, dan ban pecah.

Kondisi lalu lintas jalan di Indonesia saat ini termasuk sangat memprihatinkan. Di antara negara-negara ASEAN, Indonesia dianggap masih kurang serius dalam menangani keselamatan jalan. Dalam tahun 2004, tercatat sekitar 300.000 orang tewas di jalan. Itu berarti sedikitnya 80 orang tewas setiap hari di jalan. Belum lagi yang luka parah dan cacat.

Itu berdasarkan data kecelakaan yang tercatat, bagaimana dengan kecelakaan yang tidak tercatat? Kemungkinan besar jumlah korban tewas menjadi lebih banyak, mengingat sudah menjadi rahasia umum bahwa di negara ini ada banyak kecelakaan yang kadang membawa korban jiwa yang tidak dilaporkan kepada aparat.

Menurut data tim kerja sama Universitas Gadjah Mada dan Universitas Indonesia pada tahun 2002, perkiraan kerugian ekonomi akibat kecelakaan lalu lintas sekurang-kurangnya Rp30,82 triliun.

Kecelakaan itu juga menimbulkan kemiskinan terhadap 62,5 persen dari keluarga korban kecelakaan yang meninggal dunia, sedangkan bagi korban luka berat 20 persen mengalami kemiskinan dan penurunan tingkat kesejahteraan.

Di tingkat internasional maupun nasional, Indonesia diminta untuk mengambil langkah-langkah penanganan keselamatan jalan secara komprehensif. Dalam kaitan itulah, pada tanggal 23 Juli 2003 dibentuk Global Road Safety Partnership (GRSP) Indonesia dengan Ketua Umum Dr. Ir. Giri S. Hadihardjono, M.Sc.

GRSP adalah lembaga nonpemerintah yang bergerak di bidang keselamatan dalam membantu menurunkan jumlah dan fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas di jalan melalui kemitraan antara berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan bidang transportasi.

(Sumber: *Kompas*, 7 Oktober 2005 dengan perubahan seperlunya)

Setelah mendengarkan berita yang dibacakan, kalian dapat menulis kembali isi berita yang dibacakan. Berita yang telah kalian dengarkan tersebut dapat dituliskan menjadi berikut ini.

Kondisi lalu lintas jalan di Indonesia sangat memprihatinkan. Di antara negara-negara ASEAN, Indonesia dianggap masih kurang serius dalam menangani keselamatan jalan. Adapun upaya untuk menyikapi hal itu, maka pada tanggal 23 Juli 2003 dibentuk (GRSP) yaitu lembaga yang bergerak di bidang keselamatan dalam membantu menurunkan jumlah dan fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas di jalan melalui kemitraan berbagai pihak.



Tugas

Kalian telah memahami cara membaca dan menemukan gagasan utama. Sekarang buatlah sebuah kelompok yang terdiri atas 4 - 5 orang, kerjakan tugas-tugas berikut dengan baik!

1. Carilah teks berita lain yang bertema peristiwa dari surat kabar!
2. Salah satu teman membacakan dan teman yang lain mendengarkan!
3. Setelah mendengarkan, tuliskan kembali berita tersebut dengan bahasa kalian sendiri!



B. Bercerita dengan Urutan yang Baik

Bercerita adalah kegiatan yang sering kalian lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Kalian dapat menceritakan aktivitas, pengalaman maupun isi suatu cerita. Tujuan berbicara adalah menyampaikan informasi kepada orang lain secara lisan. Berbicara merupakan suatu keterampilan yang perlu diasah terus-menerus. Jika keterampilan ini telah kalian kuasai dan dikembangkan dengan baik, akan menjadi suatu kelebihan yang dapat kalian gunakan untuk masa depan. Dalam bercerita kalian harus menggunakan suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat agar pendengar tertarik pada cerita kalian. Suara yang jelas maksudnya suara yang kalian keluarkan terdengar jelas di telinga pendengar. Lafal adalah cara seseorang mengucapkan bunyi bahasa. Intonasi merupakan tinggi rendah/keras lembutnya suara. Gestur adalah gerakan badan yang digunakan dalam bercerita. Kalian dapat menggunakan gerak tangan, kepala, maupun badan untuk mempertegas isi cerita. Adapun mimik adalah ekspresi wajah (air muka) untuk menunjukkan perasaan yang terkandung dalam isi cerita.



Tugas

Setelah kalian mengetahui cara bercerita yang baik, kerjakanlah tugas berikut dengan baik!

1. Carilah salah satu dongeng yang kalian ketahui!
2. Tulislah ringkasan dongeng tersebut!

3. Hafalkan ringkasan dongeng yang telah kalian buat!
4. Ceritakan dongeng tersebut di depan kelas dengan baik!
5. Teman lainnya dapat memberikan penilaian dengan membuat format penilaian berikut ini!

No.	Nama Siswa	Judul Cerita	Aspek yang Dinilai			Jml.
			Intonasi	Lafal	Mimik dan Gestur	
1.	Contoh: Andi	Terjadinya Danau Toba	28	27	30	85
2.
3.

Keterangan:

Nilai maksimal intonasi : 30

Nilai maksimal lafal : 30

Nilai maksimal mimik dan gestur : 40



C. Membaca Cepat 200 Kata Per Menit

Membaca cepat merupakan salah satu kegiatan membaca yang menitikberatkan pada pemahaman isi bacaan secara tepat dengan waktu yang relatif singkat. Jadi, ada dua faktor yang penting dalam membaca cepat yaitu ketepatan dan kecepatan.

Keterampilan membaca cepat ini perlu dimiliki oleh setiap orang, terutama bagi pelajar seperti kalian. Kalian akan dapat menerima informasi tertulis secara cepat dan tepat dengan memiliki keterampilan tersebut. Ada tiga hal yang dapat menentukan kecepatan baca seseorang, yaitu gerak mata, penguasaan kosakata, dan konsentrasi. Selain itu, berikut ini ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam membaca cepat yang perlu kalian ketahui.

1. Vokalisasi, yaitu menyuarakan setiap kata yang dibaca.
2. Subvokalisasi, yaitu mengucapkan kata-kata dalam bacaan secara berbisik/batin.
3. Regresi, yaitu membaca mundur, kebiasaan mengulang kata/kalimat yang telah dibaca karena merasa kurang dapat menangkap arti atau terasa ada sesuatu yang hilang.
4. Membaca dengan menggerakkan kepala mengikuti baris-baris bacaan.

Jeda Info

Orang yang sering membaca pasti akan mempunyai kecepatan baca yang tinggi, begitu pula dengan tingkat pemahamannya.

5. Membaca dengan menunjuk baris-baris bacaan dengan jari, pensil, atau alat yang lain.
6. Membaca kata demi kata.
7. Ketidaksiapan mental.
8. Susah untuk berkonsentrasi sewaktu membaca.
9. Ketiadaan atau kurang motivasi.
10. Tidak dapat cepat menemukan pikiran pokok bacaan, dan lain-lain.

Adapun untuk mengetahui kecepatan baca kalian, dapat menggunakan rumus:

$$x = \frac{y}{z} \times 60 \text{ detik}$$

Keterangan:

x : kecepatan baca

y : jumlah kata dalam teks yang telah berhasil dibaca

z : lama membaca dalam detik

Rumus untuk mengetahui tingkat kemampuan pemahaman isi teks:

$$\text{Kemampuan pemahaman isi teks} = \frac{\text{Jumlah jawaban betul}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Rumus untuk mengetahui kemampuan baca kalian:

$$\text{Kemampuan baca} = \text{Kecepatan baca} \times \text{Kemampuan pemahaman isi teks}$$

Contoh soal:

Seorang siswa dapat membaca sebuah teks yang berjumlah 200 kata. Ia berhasil membaca dalam waktu 1 menit (60 detik). Lalu ia dapat menjawab soal sebanyak delapan dari sepuluh soal yang ditentukan secara benar. Berapa kemampuan baca siswa tersebut?

Jawab:

$$\begin{aligned} \text{Kecepatan baca (x)} &= \frac{y}{z} \times 60 \text{ detik} \\ &= \frac{200}{60} \times 60 \text{ detik} = 200 \text{ kata per menit} \\ \text{Pemahaman isi teks} &= \frac{8}{10} \times 100\% = 80\% \\ \text{Kemampuan baca} &= 200 \times 80\% \\ &= 160 \text{ kpm (kata per menit)} \end{aligned}$$

Berikut ini disajikan sebuah teks bacaan bertema peristiwa untuk kalian gunakan membaca cepat.

Mulai membaca pukul ... lebih ... menit ... detik.

Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno – Hatta

Maskapai penerbangan hari Minggu (3/2) mendesak pemerintah membenahi transportasi ke Bandara Soekarno – Hatta sebab terputusnya tol bandara akibat banjir sering berulang walau bandara kondisinya kering. Selain merugikan penumpang dan maskapai, citra bangsa pun tercoreng.

Dalam sehari Bandara Soekarno – Hatta melayani lebih kurang 800 penerbangan, dengan potensi pendapatan per penerbangan mencapai Rp50 juta atau Rp40 miliar per hari untuk keseluruhan penerbangan. Kalau 40 persen tidak bisa terbang seperti terjadi pada hari Jumat, kerugian mencapai Rp16 miliar. Kalau terjadi beberapa hari, kerugiannya jelas amat besar. Ini masih dari aspek kerugian maskapai.

87 kata

Kerugian dalam jumlah amat besar kalau dihitung kerugian yang diderita penumpang yang tidak bisa berangkat atau tidak bisa pulang. Mereka tidak bisa melakukan aktivitas bisnis, harus tidur di hotel atau di tempat tidak layak dan sebagainya. Kerugian amat besar juga diderita pemilik restoran yang tidak bisa menerima pasokan akibat banjir di sekitar bandara. Ini belum termasuk kerugian yang diderita para sopir taksi dan reputasi bangsa karena gerbang masuk Indonesia itu demikian buruk kondisinya.

160 kata

"Idealnya, akses transportasi ke bandara tanpa hambatan. Bangkok juga macet seperti Jakarta, tetapi transportasi ke bandara tidak terganggu," kata Kepala Komunikasi Adam Air Danke Drajat, Minggu. Danke mengatakan, "Di awal Visit Indonesia 2008, nama Indonesia sudah negatif."

197 kata

Sementara itu, ketegangan antara penumpang dan petugas maskapai, kata Danke, tidak terelakkan. Jumlah penumpang ribuan, sementara petugas maskapai terbatas. Komunikasi pun tak *nyambung*.

Di lain pihak, beberapa manajer maskapai penerbangan mengatakan belum menghitung kerugian akibat terputusnya akses transportasi utama menuju bandara karena masih terkonsentrasi untuk memulihkan kondisi bandara.

245 kata

Mengenai terputusnya jalan tol bandara, Wakil Presiden Jusuf Kalla menargetkan pengeringan di kilometer (km) 25 - 27 selama 6 jam. "Jasa Marga dengan cara apa pun harus memperbesar kapasitas pompa. Sebesar apa pun air, dalam enam jam tol bandara harus kering," katanya.

284 kata

PT Jasa Marga Tbk. akan menambah dan meninggikan lajur tol bandara Soekarno – Hatta atau Tol Sedyatmo. Hingga Minggu pukul 22.30, Kepala Cabang Jasa Marga Tol Bandara David Wiyatno menginformasikan, tol bandara masih digenangi air sedalam 50 sentimeter di km 26.

323 kata

(Sumber: *Kompas*, 4 Februari 2008 dengan pengubahan seperlunya)

Selesai membaca pukul ... lebih ... menit ... detik.



Tugas

Membaca cepat dapat digunakan untuk meningkatkan kecepatan baca seseorang. Lakukanlah tugas-tugas berikut untuk mengetahui kemampuan baca kalian!

1. Tutuplah teks bacaan di atas, lalu jawablah soal-soal berikut!
 - (1) Transportasi ke Bandara Soekarno – Hatta terputus karena
 - a. macet
 - b. banjir
 - c. kecelakaan
 - d. kebakaran
 - (2) Peristiwa tersebut terjadi pada
 - a. Kamis, 3 Februari 2008
 - b. Jumat, 3 Februari 2008
 - c. Sabtu, 3 Februari 2008
 - d. Minggu, 3 Februari 2008
 - (3) Bandara Soekarno – Hatta dalam sehari melayani lebih kurang ... penerbangan.
 - a. 600
 - b. 700
 - c. 800
 - d. 900
 - (4) Bandara Soekarno – Hatta terletak di
 - a. Jakarta
 - b. Bandung
 - c. Semarang
 - d. Surabaya
 - (5) Kota lain yang macet seperti Jakarta adalah
 - a. Singapura
 - b. Bangkok
 - c. Manila
 - d. New Delhi
 - (6) Orang yang memerintahkan untuk mengeringkan jalan tol adalah ...
 - a. Susilo Bambang Yudhoyono
 - b. Jusuf Kalla
 - c. Danke Drajat
 - d. David Wijayanto
 - (7) Pengeringan itu akan dilaksanakan di
 - a. kilometer 29 - 28
 - b. kilometer 28 - 27
 - c. kilometer 24 - 26
 - d. kilometer 25 - 27
 - (8) Waktu yang ditargetkan untuk mengeringkan jalan tol adalah
 - a. 8 jam
 - b. 7 jam
 - c. 6 jam
 - d. 5 jam
 - (9) Pelaksana pengeringan jalan adalah
 - a. PT Jasa Marga Tbk.
 - b. PT KAI
 - c. Garuda Indonesia
 - d. Adam Air
 - (10) Tol Bandara Soekarno – Hatta disebut juga sebagai tol
 - a. Jagorawi
 - b. Cipularang
 - c. Sedyatmo
 - d. Bekasi Barat

2. Cocokkanlah jawaban kalian dengan isi bacaan. Lalu, hitunglah berapa soal yang berhasil kalian jawab dengan benar dan berapa soal yang salah!
3. Hitunglah:
 - a. kecepatan membaca teks kalian,
 - b. kemampuan pemahaman kalian, dan
 - c. kemampuan baca kalian.
4. Simpulkan isi bacaan di atas dengan menggunakan bahasa kalian sendiri!



D. Menulis Pantun

Di antara berbagai karya sastra lama Indonesia yang sangat terkenal adalah pantun. Pada mulanya, pantun adalah senandung atau puisi rakyat yang dinyanyikan. Bahkan sampai sekarang masih dinyanyikan, seperti dalam acara perkawinan di Betawi. Dalam kesusastraan Indonesia, pantun kali pertama muncul dalam "Sejarah Melayu" dan hikayat-hikayat populer yang sezaman.

Dalam membuat sebuah pantun ada beberapa syarat yang harus diperhatikan. Selain itu, dilihat dari isinya pantun itu juga ada bermacam-macam.

1. Syarat-syarat Pantun

Dalam membuat atau menulis pantun, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

- a. tiap bait terdiri atas 4 baris,
- b. tiap baris terdiri atas 8 – 12 kata,
- c. bersajak a–b–a–b,
- d. baris pertama dan kedua merupakan sampiran, dan
- e. baris ketiga dan keempat merupakan isi.

2. Macam-macam Pantun

Berdasarkan isinya, pantun dapat dibedakan menjadi beberapa macam, antara lain pantun nasihat, pantun teka-teki, pantun jenaka, pantun adat, pantun agama, pantun nasib, dan pantun perkenalan.

Contoh:

a. Pantun Nasihat

Contoh: Berakit-rakit ke hulu
Berenang-renang ke tepian
Bersakit-sakit dahulu
Bersenang-senang kemudian

b. Pantun Teka-teki

Contoh: Kalau puan, puan cerana
Ambil gelas di dalam peti
Kalau tuan bijaksana
Binatang apa tanduk di kaki

c. Pantun Jenaka

Contoh: Elok rupanya pohon belimbing
Tumbuh di dekat limau tungga
Elok berbini orang sumbing
Biar marah ketawa juga

d. Pantun Adat

Contoh: Lapun Melapun ke Inderagiri
Singgah sebentar ke belipuh
Ampun hamba tegak berdiri
Ujudnya duduk dengan bersimpuh

e. Pantun Agama

Contoh: Asam hadis asam gelugur
Ketiga asam riang-riang
Menangis di pintu kubur
Teringat badan tidak sembahyang

f. Pantun Nasib

Contoh: Asam pauh dari seberang
Tubuhnya dekat tepi tebat
Badan jauh di rantau orang
Jika sakit siapa mengobat

g. Pantun Perkenalan

Contoh: Dari mana hendak ke mana
Dari Jepang ke Bandar Cina
Kalau boleh kami bertanya
Bunga yang kembang siapa punya



Tugas

Berbekal pengetahuan tentang penulisan pantun, bentuklah kelompok yang terdiri atas 2 - 3 orang untuk mengerjakan tugas-tugas berikut!

1. Lengkapilah sampiran pantun berikut ini sehingga menjadi pantun nasihat!
 - a. Ambil gajah mandi di sumur
Ambil galah dalam perahu
.....
.....
 - b. Pisang muda dibelah dua
Manik-manik mati di rembah
.....
.....
2. Buatlah 2 (dua) pantun jenaka dan 1 (satu) pantun teka-teki!



E. Menggunakan Kalimat Berita

Kalimat berita adalah kalimat yang isinya memberitahukan atau melakukan sesuatu. Kalimat berita dibagi menjadi dua hal, yakni kalimat berita positif dan kalimat berita negatif.

1. Kalimat Berita Positif

Kalimat berita positif adalah kalimat berita yang isinya menyatakan sesuatu yang positif.

Contoh:

Di tingkat nasional maupun internasional, Indonesia diminta untuk mengambil langkah-langkah penanganan keselamatan jalan secara komprehensif.

Jeda Info

Komprehensif artinya mempunyai dan memperlihatkan wawasan yang luas.

2. Kalimat Berita Negatif

Kalimat berita negatif adalah kalimat berita yang isinya menyatakan sesuatu yang negatif. Kalimat berita negatif biasanya ditandai dengan kata *tidak*, *bukan*, dan *belum*.

Contoh: Kendaraan yang *tidak* layak jalan adalah satu penyebab kecelakaan yang menonjol di Indonesia.



Tugas

Secara sepintas kalian telah memahami perbedaan kalimat berita positif dan negatif, beserta contoh-contohnya. Untuk pemahaman lebih lanjut kerjakanlah tugas-tugas berikut!

1. Carilah kalimat lain yang berisi berita positif dan berita negatif pada bacaan berjudul "Kondisi Lalu Lintas Indonesia" pada Materi A di depan!
2. Jika dalam bacaan di atas sudah tidak kalian temukan, buatlah kalimat lain di luar bacaan di atas! (bisa diambil dari surat kabar yang bertema peristiwa)



Rangkuman

- ✎ Menulis kembali berita yang disimak adalah kegiatan mendengarkan berita kemudian menuliskan kembali dalam beberapa kalimat.
- ✎ Ada beberapa hal yang perlu kalian perhatikan ketika bercerita, yaitu menggunakan suara, lafal, intonasi, mimik dan gestur yang tepat.
- ✎ Membaca cepat merupakan salah satu kegiatan membaca yang menitikberatkan pada pemahaman isi bacaan secara tepat dengan waktu yang relatif singkat. Rumus yang dapat kalian gunakan untuk mengukur kecepatan membaca sebagai berikut.

$$x = \frac{y}{z} \times 60 \text{ detik}$$

Keterangan: x : kecepatan baca

y : jumlah kata dalam teks yang telah berhasil dibaca

z : lama membaca dalam detik

- ✎ Pantun adalah senandung atau puisi rakyat yang dinyanyikan. Sebuah pantun memiliki ciri-ciri berikut ini.
 - a. Tiap bait terdiri atas 4 baris.
 - b. Tiap baris terdiri atas 8 – 12 kata.
 - c. Bersajak a–b–a–b.
 - d. Baris pertama dan kedua merupakan sampiran.
 - e. Baris ketiga dan keempat merupakan isi.
- ✎ Kalimat berita adalah kalimat yang isinya memberitahukan atau menyatakan sesuatu. Kalimat berita dibagi menjadi dua, yaitu kalimat berita positif dan kalimat berita negatif.



Buku Rujukan

Asul Wiyanto. 2005. *Kesusastraan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.

Soedarsono. 2004. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



Rehat Sejenak

Kesombongan Membawa Bencana

Keluargaku termasuk keluarga petualang. Kami senang mengunjungi beragam tempat wisata. Salah satu pengalaman yang tidak terlupa saat aku masih berumur 7 tahun. Pada waktu itu aku dan keluargaku mengunjungi pantai. Aku senang sekali, maklum anak kecil. Saat hari mulai gelap, orang tuaku memanggil supaya aku segera berhenti bermain. Kata mereka bisa berbahaya. Dasar anak kecil, perintah itu cuma masuk telinga kiri, keluar telinga kanan. Pikirku, tidak mungkin ada bahaya. Ternyata, tidak seberapa lama datang ombak menerpaku. Aku terlempar ke tepi pantai dalam keadaan tengkurap. Hidungku kemasukan air dan pasir pantai. Sontak, aku pun menangis keras-keras.

(Karya: Dian Cahyani Rahayu, dikutip dari *Jawa Pos*, 16 April 2005 dengan pengubahan seperlunya)



Uji Kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikanlah pantun berikut!

Dari mana hendak ke mana
 Dari Jepang ke Bandar Cina
 Kalau boleh kami bertanya
 Bunga yang kembang siapa punya

Pantun di atas termasuk jenis pantun

- | | |
|------------|---------------|
| a. nasihat | c. perkenalan |
| b. adat | d. nasib |

2. Perhatikan sampiran pantun berikut!

Murid patuh murid yang rajin
 Cari waktu kerja sendiri

.....

Isi yang tepat untuk melengkapi pantun di atas adalah

- | | |
|--|--|
| a. Apa arti hidup kesasar
Kalau bukan nasib yang sial | c. Kaya ilmu sukar dicari
Kaya harta bisa sehari |
| b. Banyak hari murid belajar
Kerja selalu menuntut ilmu | d. Angan-angan biar berkembang
Usaha keras tumbuh sendiri |

3. Keenam korban longsor itu belum diketahui nasibnya.

Kalimat di atas merupakan contoh

- | | |
|---------------------------|----------------------------|
| a. kalimat berita positif | c. kalimat berita netral |
| b. kalimat berita negatif | d. kalimat berita campuran |

4. Dimas mampu membaca 108 kata dalam waktu 1 menit 10 detik.

Kecepatan membaca Dimas adalah ... kata per menit.

- | | |
|--------|--------|
| a. 169 | c. 171 |
| b. 170 | d. 172 |

5. Perhatikanlah kalimat berita berikut!

Pada tanggal 23 Juli 2003 dibentuk Global Road Safety Partnership (GRSP) Indonesia.

Kalimat berita di atas termasuk kalimat berita

- | | |
|------------|-------------|
| a. positif | c. kriminal |
| b. negatif | d. campuran |

6. Berikut ini hal-hal yang perlu kalian gunakan ketika bercerita di depan kelas, kecuali

- | | |
|------------------------|-----------------------------|
| a. intonasi yang jelas | c. gestur yang tepat |
| b. mimik yang tepat | d. kontrol suara yang bagus |

Perhatikanlah paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 7 dan 8!

Kondisi lalu lintas jalan di Indonesia saat ini termasuk sangat memprihatinkan. Di antara negara-negara ASEAN, Indonesia dianggap masih kurang serius dalam menangani keselamatan jalan. Dalam tahun 2004, tercatat sekitar 300.000 orang tewas di jalan. Itu berarti sedikitnya 80 orang tewas setiap hari di jalan. Belum lagi yang luka parah dan cacat.

7. Gagasan utama paragraf di atas terletak pada kalimat
 - a. pertama
 - b. kedua
 - c. ketiga
 - d. keempat
8. ASEAN merupakan organisasi negara-negara di
 - a. Asia Selatan
 - b. Asia Timur
 - c. Asia Tenggara
 - d. Asia Barat

Perhatikanlah petikan berita berikut untuk menjawab soal nomor 9 dan 10!

Tragedi kecelakaan kereta api kembali terjadi di tanah air. Kali ini petaka tidak terjadi di Jawa, tetapi di Bandar Lampung, Sumatra. Kereta Api Fajar Utama jurusan Palembang – Tanjung Karang bertabrakan dengan kereta api Babaranjang tadi malam.

9. Berdasarkan petikan berita di atas, gagasan utamanya adalah
 - a. Tragedi kecelakaan kereta api kembali terjadi di tanah air.
 - b. Petaka tidak terjadi di Jawa tetapi di Bandar Lampung, Sumatra.
 - c. Kereta api Fajar Utama jurusan Palembang –Tanjung Karang bertabrakan dengan kereta api Babaranjang tadi malam.
 - d. Kecelakaan ini terjadi tadi malam.
10. Gagasan utama petikan berita di atas terletak pada kalimat ke
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4

B. Kerjakanlah soal-soal berikut!

1. Perhatikan berita berikut!

Kendaraan yang tidak layak jalan adalah satu penyebab kecelakaan yang menonjol di Indonesia, selain faktor-faktor lain. Beberapa diantaranya adalah kelalaian pengemudi, rendahnya disiplin berlalu lintas, pengemudi mengantuk, pengemudi agresif, dan ban pecah. Kondisi lalu lintas jalan di Indonesia saat ini termasuk sangat memprihatinkan. Di antara negara-negara ASEAN, Indonesia dianggap masih kurang serius dalam menangani keselamatan jalan. Dalam tahun 2004, tercatat sekitar 300.000 orang tewas di jalan. Itu berarti sedikitnya 80 orang tewas setiap hari di jalan. Belum lagi yang luka parah dan cacat.

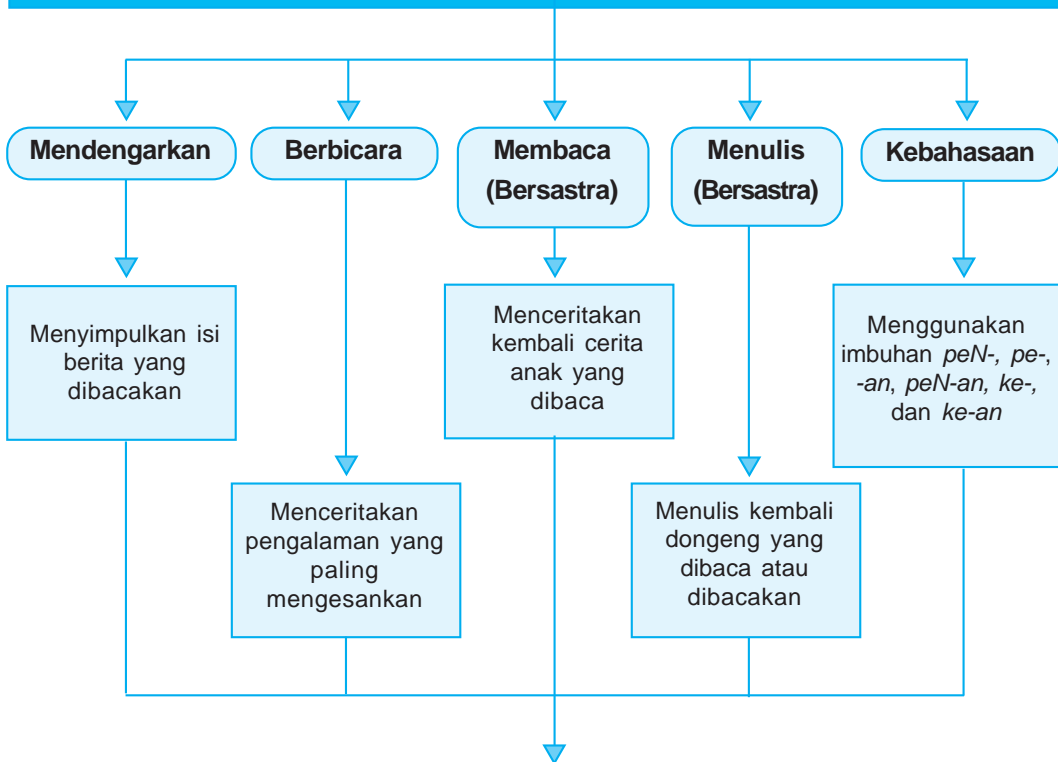
Carilah gagasan utama kutipan berita di atas!

2. Buatlah dua buah contoh berita positif dan berita negatif!
3. Tulislah sebuah dongeng legenda yang berada di daerah kalian!
4. Ceritakan dongeng yang telah kalian tulis (soal nomor 3) dengan teman sebangku!
5. Carilah tiga judul dongeng yang termasuk dalam fabel, mite, sage, legenda, dan parabel!

PETA KONSEP

Pelajaran 3

Perkembangan Sarana Komunikasi



Hasil Belajar

- ☞ Siswa dapat menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat secara tepat.
- ☞ Siswa dapat menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan baik.
- ☞ Siswa dapat menceritakan kembali cerita anak yang dibaca dengan tepat.
- ☞ Siswa dapat menulis kembali dongeng yang pernah dibaca/didengar dengan baik.
- ☞ Siswa dapat menggunakan imbuhan *peN-*, *pe-*, *-an*, *peN-an*, *ke-*, dan *ke-an* secara tepat.

Pelajaran 3

Perkembangan Sarana Komunikasi



Sumber: CD ClipArt 2007

- **Gambar 3.1** Penggunaan *hand phone* merupakan salah satu bentuk perkembangan sarana komunikasi di Indonesia.

Saat ini sarana komunikasi telah berkembang pesat. Sebagai contoh konkret adalah perkembangan telepon seluler atau *hand phone* (HP). Dengan menggunakan HP, kita dapat berkomunikasi dengan siapa pun secara cepat. Ruang, waktu, dan jarak sekarang ini tidak menjadi hambatan berkomunikasi. HP dulu memang merupakan barang yang langka dan mahal karena tidak semua orang mampu membelinya. Akan tetapi, sekarang ini HP sudah bukan barang langka lagi karena sudah banyak yang menggunakannya. Bahkan para produsen HP telah berhasil melakukan inovasi-inovasi untuk memenuhi keinginan konsumen.

Pada Pelajaran 3 ini, kalian akan dilatih untuk mencermati berbagai fenomena yang terjadi di sekitar kalian yang terkait dengan perkembangan sarana komunikasi. Adapun bentuk pelatihan tersebut akan dikaitkan dengan keterampilan berbahasa, bersastra, dan kebahasaan kalian. Keterampilan berbahasa meliputi kegiatan menyimpulkan isi berita yang dibacakan dan menceritakan pengalaman yang mengesankan. Kemudian, pada keterampilan bersastra, kalian akan dilatih untuk menceritakan kembali cerita anak yang dibaca dan menulis kembali dongeng yang pernah dibaca/didengar. Selanjutnya, pada bidang kebahasaan kalian akan belajar menggunakan imbuhan *peN-*, *pe-*, *-an*, *peN-an*, *ke-*, dan *ke-an* secara tepat.



A. Menyimpulkan Isi Berita yang Dibacakan

Setiap hari radio dan televisi pasti menyajikan berita-berita terbaru dan aktual. Seseorang harus banyak berlatih mendengarkan agar dapat mengetahui isi berita tersebut dan dapat menyimpulkannya dengan cepat. Sebagai seorang pelajar, kalian juga harus banyak berlatih mendengarkan berita sehingga dapat menemukan pokok berita yang kalian dengarkan dengan cepat.

Dengarkanlah dengan saksama berita yang dibacakan teman kalian berikut ini. Catatlah hal-hal yang menurut kalian penting selama pembacaan berita berlangsung. Sementara itu, tutuplah buku kalian ini!

Kesopanan Bertelepon

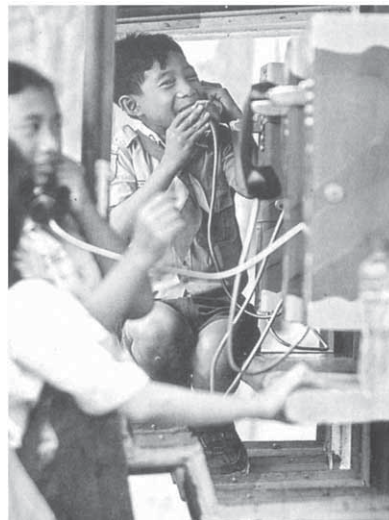
Saat berhubungan dengan orang lain melalui telepon, kita selalu dituntut untuk tetap menjaga sopan santun dengan terus memberi perhatian pada lawan bicara. Akan tetapi, kadangkala hal ini menjadi sesuatu yang sulit untuk dikontrol dengan kesibukan atau keadaan emosi yang acap kali membuat orang lupa untuk menjaga sopan santunnya.

Memang sulit untuk menilai seberapa besar perhatian orang dalam sebuah percakapan, apalagi melalui telepon yang merupakan percakapan tanpa tatap muka. Tapi akan lain ceritanya jika sekelompok peneliti dari *Massachusetts Institute of Technology* (MIT), Amerika Serikat sudah hampir merampungkan pengembangan perangkat lunak untuk ponsel yang dapat menganalisis pola dan nada bicara seseorang.

Tim peneliti yang dipimpin oleh Anmol Madan ini menamakan perangkat lunak kembangan mereka dengan Jerk-O-Meter. Jerk-O-Meter nantinya memungkinkan seseorang untuk dinilai tingkat keseriusan dan keterlibatan mereka dalam percakapan yang dihitung dalam skala 0 sampai 100.

Alat yang dalam penciptaannya menggunakan perhitungan algoritma matematika untuk mengukur tingkat stres dan empati yang diukur dari suara manusia ini

diharapkan dapat meningkatkan kualitas hubungan antarmanusia. Dengan alat ini tentu orang akan merasa diawasi dan pada akhirnya berujung pada sikap yang lebih memerhatikan dalam pembicaraan lewat telepon.



Sumber: *Jawa Pos*, 8 Agustus 2005

■ **Gambar 3.2** Keberadaan telepon yang semakin marak.

Sampai sekarang Jerk-O-Meter yang masih terus dikembangkan hanya dapat memonitor percakapan dari pengguna, tidak dari lawan bicara.

"Don't be a jerk!" adalah satu contoh pesan yang berbunyi saat perhatian pengguna mulai hilang. Tapi sebaiknya jika Anda adalah komunikator yang baik saat bertelepon alat ini akan menjawab, "Wow you're a smooth talker."

Pengembangan selanjutnya adalah supaya Jerk-O-Meter bisa juga menilai lawan bicara. Jadi saat lawan bicara Anda

sudah tidak memerhatikan, Jerk-O-Meter akan segera memberi tahu Anda.

Rencananya alat ini akan diperjualbelikan lewat internet, sehingga mereka yang tertarik dapat tinggal mendownload saja. Jadi, bersiaplah menerima teguran dari Jerk-O-Meter!

(Sumber: Kompas, 5 September 2005 dengan perubahan seperlunya)

Setelah mendengarkan berita di atas, diperoleh hasil-hasil berikut ini.

1. Pokok-pokok berita yang didapatkan, antara lain:
 - a. kesopanan dalam bertelepon harus tetap dijaga,
 - b. penemuan perangkat lunak untuk ponsel bernama *Jerk-O-Meter* yang berfungsi menilai tingkat keseriusan dan keterlibatan seseorang dalam percakapan yang dihitung dalam skala 0 sampai 100, dan
 - c. pengembangan *Jerk-O-Meter* bisa juga menilai lawan bicara.
2. Berita yang didengarkan dapat ditulis kembali sebagai berikut:

Sikap sopan dalam bertelepon memang harus selalu dijaga. Akan tetapi, emosi dan kesibukan sering membuat orang lupa untuk tetap menjaga kesopanan dalam bertelepon, Massachusetts Institute of Technology (MIT), Amerika Serikat menemukan Jerk-O-Meter semacam perangkat lunak untuk ponsel. Jerk-O-Meter membantu menata emosi orang saat bertelepon dan pengembangan selanjutnya dapat menilai lawan bicara.

3. Tanggapan dari berita yang didengar, antara lain:
 - a. di satu sisi, Jerk-O-Meter memang sangat membantu bagi orang yang super sibuk, dan
 - b. di sisi lain, alat ini belum dapat diterima di segala lapisan masyarakat.



Tugas

Kalian telah belajar menyimpulkan isi berita yang dibacakan. Selanjutnya, dengarkanlah berita lain yang kalian dengar dari radio atau televisi, kemudian selesaikanlah tugas-tugas berikut!

1. Tulislah pokok-pokok berita yang kalian dengarkan!
2. Tulislah kesimpulan isi berita yang kalian dengarkan ke dalam beberapa kalimat!



B. Menceritakan Pengalaman yang Mengesankan

Kalian tentunya pernah bercakap-cakap dengan menggunakan berbagai alat komunikasi, bukan? Nah, pada Materi B ini, kalian akan dilatih untuk menceritakan pengalaman pribadi kalian ketika menggunakan salah satu alat komunikasi. Penceritaan pengalaman biasanya bersifat subjektif. Pengalaman dapat berupa suatu hal yang sangat mengesankan serta tidak terlupakan, misalnya pengalaman yang menyedihkan, menyenangkan, menggelikan, atau memalukan. Ketika menceritakan sebuah pengalaman, kalian harus menggunakan lafal, intonasi, ekspresi, dan gestur yang tepat.

Perhatikanlah contoh penceritaan pengalaman Made berikut ini!

Salah Kirim

Ketika pertama kali mempunyai HP aku belum lancar mengoperasikannya. Aku mempunyai banyak nomor telepon teman-teman dan saudara. Akan tetapi, belum semuanya aku simpan dalam memori. Waktu itu baru empat nomor penting yang ada di HP-ku, yaitu nomor kakakku Dina, yang ada di Bandung, nomor Bli Nyoman, sepupuku yang tinggal di Bali, dan satu lagi nomor temanku yang bernama Dita.

Semula aku hanya bisa menggunakan HP saat menerima dan menelepon. Setelah diajari teman aku bisa mengoperasikan

SMS (*Short Message Service*), meskipun belum lancar. Suatu hari pukul 21.00 setelah selesai belajar, aku coba-coba menggunakan fasilitas SMS. Aku ingin SMS ke HP Dita. Dilayar HP tertulis "Dit, besok siang belajar bareng yuk!". Selang beberapa menit Hpku berbunyi tit-tit. Senang sekali hatiku. SMSku langsung dibalas, berarti Dita belum tidur. Dengan perasaan dag dig dug kubuka pelan-pelan balasan itu. Aku terkejut ternyata balasan itu dari Mbak Dina. Isinya, "Salah kirim ni ye ... !" Aku malu sekali, maunya tekan ke Dita ee ... malah terkirim ke Dina.



Tugas

Kerjakanlah tugas-tugas berikut ini dengan baik!

1. Pilihlah sebuah pengalaman menggunakan alat komunikasi yang menurut kalian paling terkesan di antara semua pengalaman yang pernah kalian alami!
2. Ceritakan pengalaman kalian di depan kelas dengan baik!
3. Teman lainnya dapat memberikan komentar dengan membuat format berikut ini!

No.	Hal-hal yang Dikomentari	Komentar
1.	Isi cerita
2.	Kejelasan lafal dan intonasi
3.	Mimik/ekspresi wajah
4.	Gestur/gerak tubuh.



C. Menceritakan Kembali Cerita Anak yang Dibaca

Cerita anak adalah cerita yang dikemas untuk didengarkan anak-anak. Cerita anak biasanya berisi ajaran moral, keteladanan, dan contoh budi pekerti yang baik. Upaya yang dapat kalian gunakan untuk menarik perhatian para pendengar anak yaitu dengan menceritakan sebuah cerita disertai ekspresi wajah dan gestur yang menarik. Pada umumnya, cerita anak bersifat menghibur, berisi lelucon dan mengandung pesan moral.

Sebelum menceritakan suatu cerita anak, kalian perlu membaca atau mendengarkan suatu cerita. Semakin banyak referensi cerita yang kalian miliki, semakin banyak ide yang dapat kalian ceritakan.

Bacalah cerita anak berikut ini! Carilah hal-hal yang menurut kalian menarik!

Jeda Info

Orang yang pandai membawakan atau menceritakan cerita anak atau dongeng disebut narator.

Telepon Genggam

“Yang bener, Ver? Masa papamu punya telepon genggam?” tanya Mia. “Iya,” Vera mengangguk mantap. “Besarnya cuma segini, nih!” Ditunjukkan telapak tangannya.

“Ada antena kecil di ujungnya. Bentuknya lucu, deh.”

“Aku jadi ingin lihat,” kata Eko. “Bawa ke sekolah dong, Ver!”

“Aduh bagaimana, ya? Telepon itu selalu dibawa Papa ke mana-mana. Mana boleh kubawa ke sekolah?”

“Ah, kan cuma sehari! Papamu tentu tidak akan keberatan,” kata Linda.

“Sehari juga tidak akan diizinkan,” kata Vera.

“Aku jadi ragu, nih,” kata Mita.

“Papamu benar punya telepon genggam? Jangan-jangan itu hanya karanganmu saja.”

“Tentu saja Papa punya! Memangnya aku pembohong?” kata Vera melotot.

“Yah, siapa tahu. Kita kan belum lihat buktinya. Betul, kan teman-teman?” Mita memandang yang lainnya. Dikerdipkannya sebelah matanya.

“He-eh” angguk Eko. “Jangan cuma omong saja. Buktinya mana?” Dipanaspanasi begitu, Vera menjadi tersinggung juga. “Baik, baik. Akan aku buktikan. Lihat saja nanti!” katanya.

“Begitu dong!” senyum Mia. Dia senang sekali siasatnya berhasil.

Seminggu telah berlalu. Sebuah telepon itu tergeletak di meja makan. Papa baru saja memakainya dan lupa membawanya. Vera ragu-ragu. Dilihatnya sekeliling. Tak ada orang. Cepat-cepat diambilnya telepon itu dan dimasukkannya ke dalam tas.

“Vera ...?”

“Ah-yaa!” Vera tergagap. Dikiranya dia akan tertangkap basah. Ternyata tidak. Mama sama sekali tidak kelihatan. Hanya suaranya saja.

“Cepat! Sudah hampir terlambat, nih!”

“Iya, Mam!” Buru-buru Vera minum. Lalu setengah berlari ke depan. “Vera berangkat ya, Ma!” Dicumnya pipi Mama kemudian membuka pintu mobil dan duduk di sebelah Papa. Papa sedang asyik menyeter.

Dalam perjalanan ke sekolah, hati Vera bergumul. Papa sama sekali tidak sadar kalau tidak membawa telepon genggamnya. Ditanyakan tidak, ya? Tanya hati Vera. Tapi ... apa kata teman-teman nanti, sekarang satu-satunya kesempatan. Besok-besok tak mungkin Vera dapat membawa telepon genggam papanya lagi.

“Kenapa?” tanya Papa. “Vera kok kelihatan gelisah? Ada ulangan ya!”

“Ah, tidak, Pa!” Vera cepat tersenyum.

Papa berhenti di depan gerbang sekolah.

“Halo, semua!” senyum Vera sangat ceria. Ketika Vera masuk kelas. Kebetulan sekali Mita, Eko, dan Linda sedang berkumpul di pojok kelas.

“Coba lihat apa yang kubawa!” Vera membuka tasnya.

“Wah, telepon genggam beneran!” seru Eko.

“Hebat sekali!” teriak Linda.

“Boleh dicoba kan, Ver?” tanya Mita.

“Silakan!” Vera tersenyum bangga.

“Masih berani bilang kalau aku bohong?”

“Nggak! Kamu memang hebat!” Sebentar saja kelas jadi ramai. Semua anak ingin melihat telepon itu. Mereka juga penasaran ingin mencoba.

Vera sangat senang akan pandangan kagum teman-temannya. Dadanya terasa sesak karena bangga.

Bel masuk berbunyi. Pelajaran pertama Matematika dengan guru Bu Agnes yang terkenal disiplin. Vera buru-buru menyimpan telepon genggamnya. Dia tidak mau mengambil risiko kalau sampai ada anak yang mencoba telepon saat pelajaran berlangsung. Bu Agnes bisa marah besar. Bu Agnes menerangkan tentang penjumlahan angka pecahan. Kemudian memberikan soal latihan. Kelas sangat hening. Tiit ... tiit ... telepon genggam itu berbunyi tiba-tiba.

Wajah Vera memucat. Semua anak serentak memandangnya. Tiit Telepon itu terus berbunyi. Bu Agnes mendekat.

“Suara apa itu, Vera?” suaranya lantang. Vera ingin pingsan mendengarnya. “Vera?”

“Te .. telepon genggam, Bu!”

“Coba dijawab. Siapa tahu penting!”

“Halo!”

“Selamat pagi,” sapa seorang bapak. “Pak Lukasnya ada?”

“Papa ... papa ada di kantor.”

“Oh. Ini siapa ya? Boleh tahu nomor telepon kantor Pak Lukas? Saya ada janji penting ini.”

Terbata-bata Vera menyebut nomor telepon Papa. Untung sekali dia hafal nomor itu. Setelah mengucapkan terima kasih, telepon di seberang ditutup. “Vera, untuk apa kamu membawa telepon genggam ke sekolah?” tegur Bu Agnes.

Vera tertunduk. Tiit ... Tiit ...

“Hayo teleponnya dijawab!”

Telepon itu berbunyi sambung-menyambung. Semua itu dari relasi bisnis papa. Vera merasa sangat tersiksa. Dia harus menjawab telepon-telepon itu padahal mengganggu suasana belajar. “Kembalikan telepon itu kepada papamu. Jangan lupa, besok ajak kedua orang tuamu datang ke sekolah!”

Mau tak mau Vera menurut. Lemas, dikemasinya barang-barangnya. Sudah terbayang bagaimana marahnya Papa-Mama. Dalam hati Vera menyesal. Aduh, kalau saja dia tidak membawa telepon genggam itu. Kalau saja dia tidak terhasut oleh teman-temannya. Kalau saja dia tak ingin pamer ... Aduh. Vera menyesali diri sendiri habis-habisan.

(Sumber: *Bobo*, September 2003 dengan perubahan seperlunya)



Tugas

Setelah kalian membaca cerita di atas, kerjakanlah tugas berikut ini!

1. Hal menarik apa saja yang kalian temui dari cerita di atas?
2. Pesan moral apa saja yang kalian jumpa dari cerita di atas?
3. Ceritakan hal menarik dan pesan moral cerita tersebut di depan kelas!
4. Gunakanlah bahasa yang runtut, gestur, serta mimik yang menarik sehingga teman-teman kalian tertarik mendengarkan cerita tersebut!



D. Menulis Kembali Dongeng yang Dibacakan

Sebelum menuliskan kembali isi dongeng, kalian perlu membaca/mendengarkan dongeng itu. Selanjutnya kalian dapat mencatat hal-hal menarik yang ada di dalamnya. Hal-hal menarik itu bisa berupa kalimat-kalimat yang ada dalam cerita maupun unsur-unsur intrinsik dongeng. Unsur-unsur intrinsik dongeng meliputi berikut ini.

1. Tema merupakan pokok pembicaraan yang mendasari tema.
2. Plot/alur merupakan rangkaian peristiwa yang terjadi dalam cerita.
3. Penokohan dan perwatakan merupakan para pelaku cerita beserta sifat-sifat yang dimilikinya.
4. *Setting*/latar merupakan tempat aspek sosial dan alat (tempat, waktu, dan suasana) terjadinya peristiwa.
5. Amanat merupakan pesan yang terkandung dalam cerita/dongeng.



Tugas

Kerjakan tugas-tugas berikut dengan baik!

1. Bacalah dongeng berjudul "Surat untuk Raja" di bawah ini!

Surat untuk Raja

(Oleh: Tri Wiyono)

Ki Ageng mempunyai tiga orang murid, bernama Sarjana, Manggala, dan Prasaja. Masing-masing mempunyai kelebihan. Sarjana adalah murid yang paling pandai. Dia rajin membaca sehingga berwawasan luas. Manggala mahir bela diri dan memainkan senjata. Sementara Prasaja sangat sederhana, jujur, dan rajin bekerja. Ketiganya hidup rukun dan saling menyayangi.

Suatu hari, Ki Ageng mendapat surat dari Raja. Dalam surat itu Raja meminta Ki Ageng untuk mencari seorang pengawal untuknya. Selesai membaca surat, Ki Ageng segera memanggil ketiga muridnya.

"Murid-muridku, adakah di antara kalian yang berminat menjadi pengawal raja?" tanya Ki Ageng.

"Tentu saja, Bapa. Sudah lama saya ingin mengamalkan ilmu yang saya pelajari selama di sini," kata Sarjana.

"Saya pun demikian, Bapa. Saya ingin mempraktikkan ilmu silat yang saya kuasai dengan menjadi pengawal raja," sambung Manggala.

Berbeda dari dua temannya, Prasaja tak segera menjawab. Ia hanya diam dan menunduk.

"Kenapa kau diam, Prasaja? Apakah kau tidak ingin menjadi pengawal raja?" tanya Ki Ageng sambil menatap Prasaja.

"Maaf Bapa, bukannya saya tak ingin, tapi apakah saya mampu menjadi pengawal raja? Menggembala kambing saja saya kerepotan," jawab Prasaja lugu.

Ki Ageng mengangguk-angguk.

"Baiklah, kalian bertiga berangkat ke kota raja. Temuilah Patih Kerajaan lalu berikan suratku ini," kata Ki Ageng seraya memberikan tiga gulungan daun lontar.

Esok harinya, berangkatlah ketiga murid Ki Ageng menuju Kota Raja. Sarjana dan Manggala memilih naik kuda agar cepat, sementara Prasaja lebih suka naik pedati yang ditarik oleh lembu.

Dengan kecerdasannya, Sarjana bisa menemukan jalan pintas sehingga bisa cepat sampai di Kota Raja. Demikian pula dengan Manggala.

Dengan ketangkasannya, Manggala memacu kudanya sehingga bisa lari dengan kencang. Sementara Prasaja dengan sabar menjalankan pedatinya. Sarjana tiba paling awal di Kota Raja. Dia segera menemui Patih Kerajaan untuk memberikan surat dari gurunya. Patih mengangguk-angguk ketika membacanya.

"Bagaimana, Gusti Patih? Apakah saya diterima menjadi pengawal raja?"

"Sabarlah, Sarjana. Baginda baru akan memberikan keputusannya pada saat bulan purnama nanti," sahut Patih seraya mempersilakan Sarjana tinggal di peristirahatan.

"Kenapa harus menunggu sampai bulan purnama, Gusti Patih?" tanya Sarjana.

"Aku tidak tahu. Aku hanya menjalankan titah Raja," sahut Patih.

Setelah Sarjana, tibalah Manggala di Kota Raja. Ia pun segera memberikan surat titipan gurunya kepada sang Maha Patih. Jawaban serupa diberikan kepada murid Ki Ageng tersebut.

Selama tinggal di peristirahatan, Sarjana dan Manggala sangat senang. Mereka dilayani oleh para dayang yang cantik jelita. Lama-lama mereka terlena dan melupakan tujuan mereka datang ke Kota Raja.

Prasaja dan pedatinya baru tiba di Kota Raja saat bulan purnama hampir tiba. Prasaja pun segera menemui Patih Kerajaan untuk memberikan surat yang dibawanya.

"Siapa namamu, anak muda?" tanya Patih.

"Hamba Prasaja, Gusti," sahut Prasaja sambil tertunduk.

"Bagaimana kau bisa tahu kalau Raja akan memberikan keputusan untuk memilih pengawalnya pada saat bulan purnama?" tanya Maha Patih membuat Prasaja kebingungan.

"Apa maksud, Gusti Patih?"

"Ketahuilah Prasaja, kedua saudaramu sudah datang ke sini terlebih dahulu. Tapi ternyata mereka tidak tahan uji. Saat ini mereka lebih suka bersenang-senang dengan para dayang sehingga mereka lupa tujuan mereka datang ke sini," kata Maha Patih.

"Karena itu kaulah yang pantas menjadi pengawal raja."

Ternyata benar kata Patih tersebut. Raja memilih Prasaja untuk menjadi pengawal pribadinya. Hal itu sesuai dengan isi surat daun lontar yang diberikan Ki Ageng kepada Raja. Surat itu berbunyi:

Baginda Raja, surat saya ini akan menunjukkan tabiat murid-murid saya. Maka silakan Baginda memilih salah satu di antara mereka.

Prasaja terpilih karena dia sabar, tekun, dan bertanggung jawab.

(Sumber: *Yunior*, 18 Februari 2007)

2. Catatlah hal-hal yang menurut kalian penting!
3. Rangkailah hal-hal penting tersebut dalam sebuah cerita dengan menggunakan bahasa kalian sendiri!



E. Menggunakan Imbuhan *peN-*, *pe-*, *-an*, *peN-an*, *ke-*, dan *ke-an*

Dalam bahasa Indonesia, kata dasar tertentu dapat langsung menjadi nomina (kata benda) dengan memakai afiks tertentu, kecuali untuk mengartikan makna *orang yang* atau *alat untuk* (verba/kata kerja), yang umumnya dinyatakan dengan prefiks *peng-*, masing-masing kata dasar atau sumber mempunyai afiks sendiri-sendiri.

1. Kata Benda dengan Imbuhan *peN-*

Kata benda yang diturunkan imbuhan dengan *peN-* bisa berubah bentuk menjadi *pem-*, *pen-*, *peny-*, dan *peng-*. Pada umumnya sumber untuk pembentukan kata benda ini adalah verba (kata kerja) dan adjektiva (kata sifat).

Contoh:

- *peN-* + *guna* → *pengguna*
(kata kerja) (kata benda)

Pengguna jasa telekomunikasi banyak yang mengeluhkan tentang layanan yang diberikan.

2. Kata Benda dengan Imbuhan *pe-*

Kata benda yang dibentuk dengan imbuhan *pe-* bermakna orang yang pekerjaannya melakukan kegiatan yang dinyatakan oleh verba.

Contoh:

- *pe-* + *kerja* → *pekerja*
(kata kerja) (kata benda)

Pekerja bangunan itu sedang menelepon mandornya.

3. Kata Benda dengan Imbuhan *-an*

Kata benda dengan sufiks (akhiran) *-an* umumnya diturunkan dari sumber verba (kata kerja) walaupun kata dasarnya adalah kelas kata lain.

Contoh:

- *tegur* + *-an* → *teguran*
(kata kerja) (kata benda)

Kalau terlalu sering menelepon nanti akan mendapat *teguran* dari ibu.

Jeda Info

Alomorf merupakan anggota morfem yang sama, yang variasi bentuknya disebabkan pengaruh lingkungan yang dimasukinya (misalnya morfem **peN-** menjadi **pem-**, **pen-**, dan **peny-**).

4. Kata Benda dengan Imbuhan *peN-an*

Kata benda dengan imbuhan *peN-an* umumnya diturunkan dari verba dengan *meng-* yang berstatus transitif.

Contoh:

peN- + ucap + *-an* → pengucapan

Dalam telepon, *pengucapan* kata terhadap lawan bicara harus jelas.

5. Kata Benda dengan Imbuhan *ke-*

Kata benda yang dibentuk dengan penambahan prefiks (*awalan*) *ke-* tidak banyak dalam bahasa Indonesia karena proses ini tidak produktif lagi. Beberapa kata yang dapat disebutkan ialah *ketua*, *kehendak*, *kekasih*, dan *kerangka*.

6. Kata Benda dengan Imbuhan *ke-an*

Kata benda dibentuk dengan imbuhan *ke-an* dapat diturunkan dari sumber verba (kata kerja), adjektiva (kata sifat), atau nomina (kata benda). Nomina ini bergantung pada sumber yang dipakai.

- a. Bila sumbernya verba, maknanya adalah “hal atau keadaan yang berhubungan dengan yang dinyatakan verba”.

Contoh:

ke- + terlibat + *-an* → keterlibatan

Keterlibatan mereka sangat berarti dalam proyek perluasan jaringan telepon.

- b. Bila sumbernya adjektiva, maknanya adalah “hal atau keadaan yang berhubungan dengan yang dinyatakan adjektiva”.

Contoh:

ke- + serius + *-an* → keseriusan

Tingkat *keseriusan* penelepon dapat kita dengar dari nada bicaranya.

- c. Bila sumbernya nomina, maknanya merujuk pada keabstrakan

Contoh:

ke- + ada + *-an* → keadaan

Dalam *keadaan* bagaimana pun, dia selalu ingin meneleponku.



Tugas

Bersama kelompok belajar kalian, pelajari kembali penggunaan imbuhan *peN-*, *pe-*, *peN-an*, *ke-*, dan *ke-an*, kemudian kerjakanlah tugas-tugas berikut!

1. Carilah kata-kata yang mengandung imbuhan *peN-*, *pe-*, *peN-an*, *ke-*, dan *ke-an* pada berita yang berjudul "Kesopanan Bertelepon"!
2. Gunakanlah imbuhan tersebut (pada nomor 1) dalam kalimat lain!
3. Tentukanlah maknanya dari tiap-tiap kata yang kalian temukan!



Rangkuman

- ✎ Isi sebuah berita dapat disimpulkan dengan mendata hal-hal pokok dari berita dan merangkainya menjadi sebuah paragraf.
- ✎ Pengalaman dapat berupa suatu hal yang sangat mengesankan dan tidak terlupakan, misalnya pengalaman yang menyedihkan, menyenangkan, menggelikan, atau memalukan.
- ✎ Cerita anak berisi ajaran moral, keteladanan, dan contoh budi pekerti yang baik.
- ✎ Unsur-unsur intrinsik dongeng meliputi tema, plot, penokohan, dan perwatakan, latar, dan amanat.
- ✎ Dalam bahasa Indonesia, kata dasar tertentu dapat langsung menjadi nomina (kata benda) dengan memakai afiks tertentu, kecuali untuk menggantikan makna orang yang atau alat untuk (verba/kata kerja).



Buku Rujukan

- Asul Wiyanto. 2005. *Kesusastraan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
 M. Ramlan. 1985. *Morfologi: Suatu Tinjauan Diskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.



Rehat Sejenak

Telepon

Pada akhir abad ke-20 mulai dikembangkan televisi-internet yaitu televisi yang tidak hanya menerima siaran televisi biasa, namun juga terhubung ke internet. Perkembangan telekomunikasi selanjutnya bisa menghantarkan suara dengan menggunakan telepon. Telepon merupakan hasil temuan Alexander Graham Bell (1847 – 1922). Alat komunikasi yang menggunakan gelombang elektromagnet kemudian berkembang untuk mengatasi keterbatasan pada alat komunikasi yang menggunakan kabel beraliran listrik. Alat komunikasi ini bisa digunakan secara dua arah (seperti radio dan televisi). Bahkan televisi bukan hanya bisa mengirimkan suara, tetapi juga gambar bergerak. Hal ini dimungkinkan karena kamera televisi dapat mengubah gambar menjadi gelombang elektromagnet dan dipancarkan melalui antena pemancar televisi.

(Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 10*, PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 2005)



Uji Kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikanlah berita berikut!

Tim peneliti yang dipimpin oleh Anmol Madan ini menamakan perangkat lunak kembangan mereka dengan Jerk-O-Meter. Jerk-O-Meter nantinya memungkinkan seseorang untuk dinilai tingkat keseriusan dan keterlibatan mereka dalam percakapan yang dihitung dalam skala 0 sampai 100.

Pokok berita di atas adalah

- Tim peneliti dipimpin oleh Anmol Madan.
- Perangkat lunak kembangan peneliti dinamakan Jerk-O-Meter.
- Jerk-O-Meter memungkinkan seseorang untuk dinilai keseriusan dan keterlibatan mereka dalam percakapan.
- Percakapan mereka dihitung dalam skala 0 sampai 100.

2. Perhatikanlah petikan berita berikut!

Saat berhubungan dengan orang lain melalui telepon, kita dituntut untuk menjaga sopan santun dengan terus memberi perhatian pada lawan bicara.

Berikut ini hal yang sesuai dengan teks berita di atas adalah

- Dalam bertelepon kita dituntut untuk menjaga sopan santun.
- Kita bisa berhubungan dengan orang lain melalui telepon.
- Bertelepon merupakan salah satu cara menjaga sopan santun.
- Lawan bicara selalu meminta perhatian meskipun berhubungan melalui telepon.

3. Pengembangan jaringan baru di Manokwari sudah memasuki tahap akhir.

Arti imbuhan *peN-an* pada kata *pengembangan* adalah

- hal yang berhubungan dengan yang dinyatakan verba
- hal yang berhubungan dengan yang dinyatakan adjektiva
- hal yang berhubungan dengan yang dinyatakan nomina
- proses

4. Perhatikanlah kalimat berikut!

Jerk-O-Meter nantinya memungkinkan seseorang untuk dinilai tingkat keseriusan dan keterlibatan mereka dalam percakapan yang dihitung dalam skala 0 sampai 100.

Makna imbuhan *ke-an* pada kata *keterlibatan* adalah

- | | |
|--------------------------------|----------------------------|
| a. hal yang berhubungan dengan | c. orang yang pekerjaannya |
| b. memperoleh | d. tanpa sengaja |

5. Berikut ini termasuk kata benda yang diturunkan dengan *peN-*, kecuali

- | | |
|---------------------------------|-----------------------------------|
| a. penyubur, penjajah, penduduk | c. pengelola, penyakit, penyerang |
| b. penyakit, peneliti, penyubur | d. penduduk, peneliti, penyubur |

6. Perhatikanlah petikan cerpen berikut!
Wayan sangat senang akan pandangan kagum teman-temannya. Dadanya terasa sesak karena bangga.
 Dari petikan cerpen di atas, perwatakan tokoh *Wayan* adalah
- | | |
|------------------|-----------------------|
| a. senang dipuji | c. manja |
| b. bangga | d. mau menang sendiri |
7. *Pelari* itu mengalami cedera saat latihan kemarin.
 Makna imbuhan *pe-* pada kata *pelari* adalah
- | | |
|----------------------------|---------------------------------------|
| a. orang yang berlari | c. orang yang berprofesi (atlet) lari |
| b. melakukan kegiatan lari | d. menyatakan kata kerja |
8. Kata *perhatian* merupakan salah satu contoh kata benda yang diturunkan dari
- | | |
|---------------|---------------|
| a. kata kerja | c. kata benda |
| b. kata sifat | d. keterangan |
9. *Tengku Firman* menceritakan dongeng itu dengan baik. Penonton banyak yang tertawa dengan tingkah lakunya.
 Berdasarkan ilustrasi di atas, dalam bercerita *Tengku Firman* telah menggunakan ... yang tepat.
- | | |
|-----------|-------------|
| a. lafal | c. mimik |
| b. gestur | d. intonasi |
10. Judul-judul berikut yang termasuk dongeng berjenis legenda adalah
- | | |
|-------------------------------|--------------------|
| a. Si Kancil Mencuri Mentimun | c. Tuter Tinular |
| b. Terjadinya Selat Bali | d. Nyai Roro Kidul |

B. Kerjakanlah soal-soal berikut!

1. Perhatikanlah petikan berita berikut!

Dia tak tahu pasti di mana hotel itu berada. Tapi tak merisaukan benar. Sebab sejurus kemudian dia menekan penanya di layar komputer genggamnya. Satu, dua, tiga, empat sentuhan. Hanya dalam beberapa detik, jalan menuju hotel yang dicarinya telah ia temukan. "Luar biasa lengkap," serunya senang. Peta dalam PDA di tangannya langsung menunjukkan beberapa rute menuju hotel yang dicari.
 (Sumber: *Tempo*, September 2005)

Buatlah kesimpulan dari petikan berita di atas!

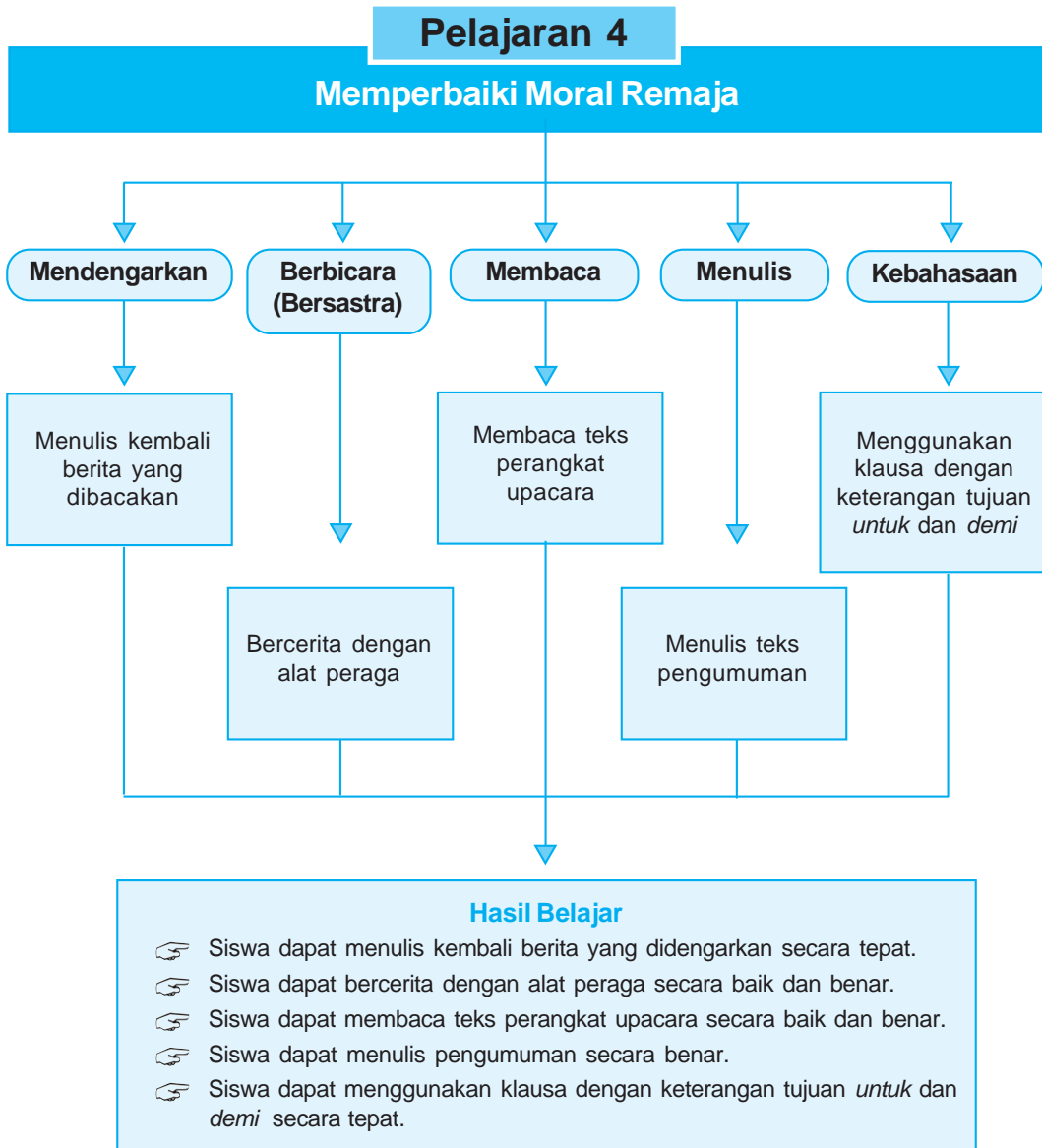
2. Perhatikanlah paragraf berikut!

Dalam perjalanan ke sekolah, hati Vera bergumul. Papa sama sekali tidak sadar kalau tidak membawa telepon genggamnya. Ditanyakan tidak, ya? Tanya hati Vera. Tapi ... apa kata teman-teman nanti, sekarang satu-satunya kesempatan. Besok-besok tak mungkin Vera dapat membawa telepon genggam papanya lagi.

Carilah kata-kata berimbuhan *peN-an* dan *ke-an* dalam paragraf di atas!

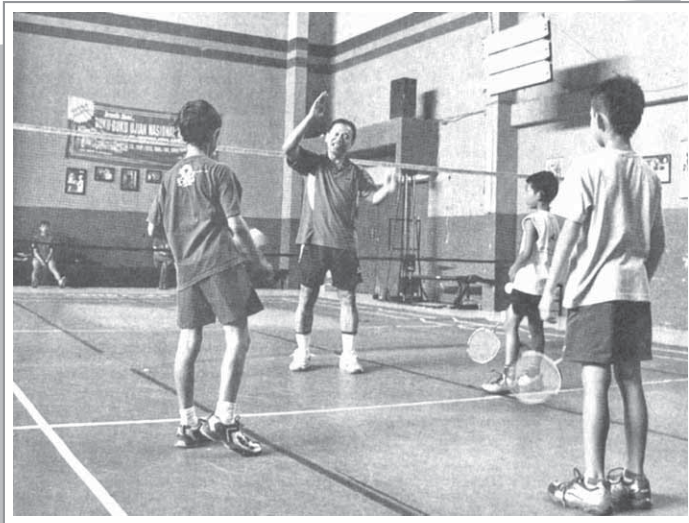
3. Tulislah dua kata yang menggunakan imbuhan *ke-an* yang membentuk kata benda dari kata benda!
4. Tulislah pengalaman yang paling mengesankan tentang bertelepon!
5. Buatlah sebuah paragraf tentang cerita anak dengan urutan yang baik!

PETA KONSEP



Pelajaran 4

Memperbaiki Moral Remaja



Sumber: *Kompas*, 27 Februari 2008

- **Gambar 4.1** Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan salah satu cara menghindari ketergantungan remaja terhadap narkoba.

Sebagai generasi muda kalian harus mengisi kemerdekaan ini dengan belajar giat dan aktif dalam berbagai kegiatan yang positif. Kalian harus menyambut masa depan dengan penuh optimis, jangan sampai kalian tergiur penggunaan obat-obatan terlarang yang dapat menyesatkan diri kalian. Selain itu, sikap hormat dan patuh kepada orang tua juga harus selalu kalian pertahankan. Jadi, zaman boleh berubah, tapi moral diri jangan sampai merosot. Sebagai seorang pelajar, hal-hal yang berkaitan dengan moral semacam itu pantas kalian pahami agar wawasan kalian tentang moral bertambah luas.

Melalui Pelajaran 4 ini, kalian akan dilatih untuk mencermati berbagai fenomena yang terjadi di sekitar kalian yang terkait dengan moral. Adapun bentuk pelatihan tersebut akan dikaitkan dengan keterampilan berbahasa, bersastra, dan kebahasaan kalian. Keterampilan berbahasa meliputi kegiatan menulis kembali berita yang dibacakan, membaca teks perangkat upacara, dan menulis teks pengumuman. Kemudian, pada keterampilan bersastra kalian akan berlatih bercerita dengan alat peraga. Selanjutnya, pada bidang kebahasaan kalian akan belajar menggunakan klausa dengan keterangan tujuan *untuk* dan *demi* secara tepat.



A. Menulis Kembali Berita yang Didengarkan

Langkah-langkah yang dapat kalian lakukan untuk menulis kembali berita yang dibacakan, yaitu menyimak berita yang dibacakan, sungguh-sungguh, menyimaknya, dan mencatat hal-hal penting. Selama proses penyimakan berlangsung, kalian dapat mencatat hal-hal penting dari berita itu dengan menggunakan rumus 5W + 1H. 5W + 1H merupakan singkatan dari *what* (peristiwa apa yang terjadi), *who* (siapa yang menjadi tokoh peristiwa itu), *when* (kapan peristiwa itu terjadi), *where* (di mana lokasi peristiwa itu), *why* (mengapa peristiwa itu bisa terjadi), dan *how* (bagaimana urutan kejadiannya).

Dengarkan berita yang dibacakan oleh guru kalian berikut!

Narkoba Ternyata Menular

Narkoba ternyata bisa menular. Tapi, cara penularannya tidak seperti penyakit lain. Penularan narkoba lewat rayuan. Kita dirayu pemakai atau penjual narkoba supaya memakai narkoba.

"Katanya, sih, biar *gaul and funky*. Padahal, itu semua bohong! *Nah*, kalau berhasil dirayu dan jadi pemakai narkoba, dia akan merayu lagi teman di rumah atau di sekolah pakai narkoba juga. Kalau *nggak* kuat menahan rayuan, lama-lama pengguna narkoba makin banyak. Makanya, supaya *nggak* tertular narkoba, kalau ada yang *nawarin*, cukup katakan TIDAK!" tutur Riva dari Yayasan Cinta Anak Bangsa di depan siswa-siswi SDN Sukasari, Tangerang, Senin, 28 Juli lalu.

Mereka dikenalkan beberapa jenis narkoba yang paling sering diperdagangkan, yaitu putauw atau heroin, morfin, ekstasi,

amfetamin atau sabu-sabu, ganja, dan *mushroom* atau jamur. Semua jenis narkoba itu menyerang otak. Bila terlalu lama memakai, otak bisa rusak. Hasilnya, kita tidak bisa berpikir lagi. Hayo, siapa yang mau?

Heroin atau putauw menyerang otak belakang. Otak ini bertugas mengatur pernapasan dan daya ingat manusia. Kalau terlalu sering menggunakan narkoba, napas jadi terengah-engah. Akibatnya, bisa meninggal dunia. Morfin juga sama, sasaran utamanya otak.

Acara Kampanye Anti Narkoba ini merupakan hasil kerja sama Majalah KIDS Fantasi dengan Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) dan didukung Ovaltine. Acara bertambah meriah karena dipandu MC kocak Odi "Project Pop".

(Sumber: *Kids Fantasi*, Minggu pertama Agustus 2003 dengan pengubahan seperlunya)



Tugas

Setelah kalian mendengarkan pembacaan berita tersebut, kerjakanlah tugas-tugas berikut!

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!
 - a. Peristiwa apa yang terjadi?
 - b. Siapa yang menjadi tokoh peristiwa tersebut?
 - c. Kapan peristiwa itu terjadi?

- d. Di mana peristiwa itu terjadi?
 - e. Kenapa peristiwa itu terjadi?
 - f. Bagaimana kronologis peristiwa tersebut?
2. Tulislah kembali berita yang telah kalian simak dengan kata-kata kalian sendiri!



B. Bercerita dengan Alat Peraga

Cerita anak adalah cerita yang dikemas untuk didengarkan anak-anak. Cerita anak biasanya berisi ajaran moral, keteladanan, dan contoh budi pekerti yang baik. Cerita anak yang diceritakan dengan menarik dan lucu, tentunya akan mampu menarik perhatian pendengarnya. Kalian dapat menggunakan berbagai media untuk mengekspresikan cerita yang kalian bawakan. Media tersebut dapat berupa penggunaan boneka maupun peralatan lainnya. Bercerita dengan alat peraga bisa dilakukan dengan cara membacakan buku cerita bergambar sambil memainkan boneka, atau dibantu oleh adegan fragmen.

Perhatikan contoh cerita anak berikut ini!

Kebaikan Berbuah Kebaikan

(Oleh: Amrizal Muchtar)

Dahulu kala, di sebuah hutan di Banjarmasin, hiduplah seorang kakek yang sangat tua. Usianya lebih dari 100 tahun. Rambutnya putih dan banyak yang sudah rontok. Giginya ompong dan kulitnya berkeriput. Jalannya pun menggunakan tongkat.

Kakek itu tinggal sendirian di tepi hutan. Istrinya telah meninggal. Pekerjaan Kakek sehari-hari adalah mengumpulkan kayu untuk dijual di pasar kota. Sebagian digunakan sebagai kayu bakar penghangat tubuh.

Pada suatu hari, seperti biasa, Kakek mencari kayu di tengah hutan. Tetapi sampai sore ternyata Kakek tak banyak menemukan kayu kering. Maklum semalam hujan cukup deras mengguyur hutan sehingga semua kayu yang ditemukan dalam keadaan basah. Dengan kecewa, Kakek beranjak ke luar hutan sambil membawa kayu basah secukupnya.

“Hari ini puasa lagi,” pikir Kakek.

Baru beberapa langkah Kakek meninggalkan hutan, tiba-tiba terdengar suara lolongan anjing. Suaranya merintih sepertinya anjing itu membutuhkan pertolongan.

Kakek menghentikan langkahnya. Ia mencari asal suara itu. Hewan itu tidak mampu bergerak. Ia hanya mampu mengeluarkan suara. Seolah-olah ia mohon kepada Kakek agar mau menolong.

Dengan cepat, Kakek mengangkat batang pohon yang menindih anjing itu, namun ternyata anjing itu tetap tidak bisa bergerak. Tampaknya ia telah kehabisan tenaga.

Kakek yang melihat keadaan anjing itu, merasa iba. Dengan sekuat tenaga, ia mengangkat tubuh hewan itu. Perlahan-lahan ia berjalan ke gubuknya.

Sesampai di gubug, Kakek segera mengobati lukanya. Ia membuat ramuan obat-obatan dari daun yang dipetik di

tengah hutan. Karena tidak punya kain pembalut, ia merobek lengan baju yang dipakainya untuk menutup luka anjing itu.

Beberapa hari kemudian, luka anjing itu sembuh. Hewan itu tampak berterima kasih sekali kepada si Kakek. Karena itu, ia tetap tinggal di gubuk itu untuk menemani Kakek mencari nafkah.

Persahabatan di antara mereka terjalin sangat erat. Sejak kehadiran anjing itu, suasana gubuk tidak sepi lagi. Kakek yang tadinya kesepian kini gembira karena selalu ditemani oleh anjing itu.

Tak terasa setahun telah berlalu. Setiap hari Kakek mencari kayu bakar di hutan sedangkan si anjing tinggal di gubuk.

Anehnya, sejak anjing tinggal di gubuk, banyak sekali keanehan di gubuk Kakek. Salah satunya adalah setiap pulang dari hutan, Kakek selalu mendapati hidangan lengkap di atas meja makan. Entah siapa yang menyiapkannya. Kakek pernah menyuruh anjingnya untuk mengisyaratkan siapa yang menghidangkan, tapi Kakek tetap tak memperoleh keterangan apa pun.

Suatu hari, seperti biasanya, Kakek meninggalkan gubuk. Setelah beberapa langkah ia berjalan, timbul rasa penasaran. Ia ingin mengetahui siapa yang selalu menyiapkan makanan untuknya. Dengan langkah pelan, Kakek kembali ke gubuk. Kakek lalu mengintip melalui celah pintu.

Di dalam gubuk terlihat si anjing menghadap meja makan. Ia mengangkat kaki depannya. Beberapa detik kemudian,

terjadi perubahan pada tubuh si anjing. Perlahan-lahan tubuhnya membesar seukuran manusia, dan berubah menjadi seorang putri yang cantik jelita. Pakaiannya sangat indah. Sang Putri menggerakkan telunjuknya ke meja makan, dalam sekejap muncul hidangan lengkap di atas meja.

Sang putri jadi kaget ketika tiba-tiba Kakek membuka pintu. Sang Putri tak sempat merubah dirinya menjadi anjing.

“Siapa kau?” tanya Kakek ingin tahu.

“Sa... saya,” jawab Putri terbata-bata. “... adalah Putri Intan dari negeri Banjar.”

Sang Putri kemudian bercerita, “Saya telah dikutuk oleh penyihir jahat menjadi seekor anjing. Kutukan ini akan hilang apabila saya diasuh dan disayang oleh seorang yang baik hati selama satu tahun.”

“Lalu, kenapa kau hidangkan ini secara sembunyi-sembunyi?”

“Saya hanya ingin membalas kebaikan Kakek selama ini.”

“Saya telah jadi manusia sekarang. Saya ingin mengajak Kakek ke Banjar untuk tinggal bersama. Di sana Kakek tak perlu bekerja. Kakek akan saya anggap sebagai kakek kandung saya sendiri. Nikmati saja hari tua Kakek.”

Sang Kakek berpikir sejenak. “Baiklah! Kakek akan ikut denganmu.”

Sang Putri tersenyum bahagia. Mereka saling berpelukan melampiaskan kegembiraannya.

(Sumber: *Ino No. 22*, Juli 1999)



Tugas

Kerjakanlah tugas-tugas berikut!

1. Carilah media/peralatan yang dapat kalian gunakan untuk menceritakan dongeng di atas!
2. Berlatihlah menceritakan dongeng tersebut dengan menggunakan alat peraga di luar jam sekolah!
3. Setelah kalian siap, ceritakan dongeng tersebut dengan menggunakan alat peraga di depan kelas!



C. Membaca Teks Perangkat Upacara

Sebagai pelajar, tentunya kalian sering mengikuti upacara bendera, bukan? Sebuah upacara akan terlaksana dengan baik apabila para petugas upacara dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Petugas upacara terdiri atas pemimpin upacara, pengibar bendera, pembaca teks perangkat upacara, pemimpin peleton, dan kelompok paduan suara.

Teks perangkat upacara terdiri atas tiga macam, yaitu Pembukaan UUD 1945, janji siswa, dan doa. Ketiga teks perangkat tersebut dalam pembacaannya harus kalian bedakan.

1. Pembukaan UUD 1945 : pembacaannya harus jelas dan dengan intonasi yang tepat.
2. Janji siswa : pembacaannya harus jelas dan penuh semangat.
3. Doa : pembacaannya harus lambat dan penuh perasaan.

Perhatikan dengan saksama ketiga teks perangkat upacara berikut!

1. Pembukaan UUD 1945

UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

Pembukaan

Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorong oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia yang berbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasarkan kepada: Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

2. Janji Siswa

Janji Siswa

Kami siswa-siswi SMP Kriya Mandiri, pada upacara bendera hari ini berjanji.

1. Akan menaati semua tata tertib yang berlaku, guna menegakkan kedisiplinan di lingkungan SMP Kriya Mandiri .
2. Menjunjung tinggi nilai-nilai kesopanan dan kejujuran demi terciptanya kehidupan bersama yang baik.
3. Saling membantu dan saling menghormati antarsesama teman agar tercipta kerukunan dalam pergaulan.
4. Menjaga nama baik sekolah di mana pun kami berada sehingga akan menambah harum nama sekolah di masyarakat.
5. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah sehingga tercipta suasana yang bersih, indah, dan rapi.
6. Belajar giat dan sungguh-sungguh untuk meraih prestasi terbaik guna mencapai cita-cita hidup.
7. Menjalankan ajaran agama masing-masing dengan sungguh-sungguh sehingga tercipta suasana religius di lingkungan sekolah.

3. Doa pada Upacara Bendera

Doa pada Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan ke-63 RI 17 Agustus 2008

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Pemurah,

Dalam suasana yang hening dan syahdu ini, kami bangsa Indonesia memanjatkan puja dan puji syukur serta doa keharibaan-Mu, ya Allah kami bangsa Indonesia memohon kepada-Mu curahkanlah rahmat dan kasih-Mu kepada para pahlawan, kesatria kusuma bangsa yang telah mendahului kami. Sesuai dengan janjimu, ya Allah lipat gandakanlah pahala atas keikhlasan pengabdian dan pengorbanan mereka.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Pengampun,

Ampunilah segala kekhilafan mereka sebagai syuhada yang telah gugur dalam menegakkan dan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dekatkanlah mereka di sisi-Mu ya Allah dan dekatkanlah pula hati kami bangsa Indonesia dengan semangat juang mereka. Jadikanlah peristiwa Hari Peringatan Kemerdekaan ke-63 Republik Indonesia ini sebagai momentum untuk dapat meningkatkan kebersamaan guna merekatkan rasa persatuan dan persatuan bangsa Indonesia.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Bijaksana,

Janganlah Engkau hukum bangsa Indonesia jika lupa dan bersalah. Janganlah Engkau bebankan kepada kami bangsa Indonesia beban penderitaan yang berat yang tak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah dan ampunilah kami bangsa Indonesia serta rahmatilah kami, ya Allah Engkaulah penolong kami.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Mendengar,

Kabulkanlah doa dan pinta kami, sesungguhnya Engkaulah tempat berlindung dari segala rongrongan dan gangguan terhadap keutuhan negara dan bangsa kami. Amin.



Tugas

Cermatilah kembali ketiga teks perangkat upacara di atas, kemudian kerjakanlah tugas-tugas berikut!

1. Buatlah sebuah kelompok (beranggotakan tiga orang)!
2. Bacalah ketiga teks perangkat upacara di atas (masing-masing anggota kelompok membaca satu teks)!
3. Coba berikanlah penilaian terhadap penampilan teman kalian tersebut. Kerjakanlah dengan format penilaian berikut!

No.	Teks yang Dibaca	Nama Siswa yang Membaca	Nilai			
			Suara	Ketepatan Pelafalan	Intonasi	Kecermatan Membaca
1.	Pembukaan UUD 1945
2.	Janji Siswa
3.	Doa

Skor penilaian:

1 : tidak baik/tidak sesuai

3 : baik/sesuai

2 : kurang baik/kurang sesuai

4 : sangat baik/sangat sesuai



D. Menulis Teks Pengumuman

Menulis pengumuman mempunyai tujuan utama untuk memberikan informasi secara luas kepada masyarakat tentang suatu hal atau suatu kegiatan. Saat menulis sebuah pengumuman, kalian harus menggunakan bahasa yang efektif dan komunikatif. Kalimat-kalimat yang ditulis juga harus jelas sehingga tidak menimbulkan salah tafsir atau salah pengertian.

Berikut ini beberapa hal yang harus kalian ketahui dalam menulis sebuah surat pengumuman resmi.

1. Logo dan nama instansi atau lembaga yang mengeluarkan pengumuman.
2. Kop/kepala surat yang berisi hal pengumuman.
3. Penomoran surat pengumuman.
4. Uraian pembuka surat pengumuman.
5. Rincian isi pengumuman.
6. Tempat dan waktu penulisan pengumuman.
7. Pihak yang mengeluarkan pengumuman.

Jeda Info

Pengumuman ditujukan kepada seluruh anggota suatu unit/instansi, sedangkan surat edaran diedarkan kepada berbagai pihak.

Perhatikanlah dengan saksama surat pengumuman berikut!

SMP Bumi Maju
Jalan H.O.S. Cokroaminoto 20
SEMARANG

PENGUMUMAN

Nomor: 128/BM-PENG/V/2008

Kepada
Siswa SMP Bumi Maju
Semarang

Dalam rangka menciptakan generasi yang cerdas dan bebas narkoba, SMP Bumi Maju akan mengadakan penyuluhan tentang bahaya narkoba pada:

hari/tanggal : Senin, 12 Mei 2008
pukul : 09.00 – 11.00 WIB
tempat : Aula SMP Bumi Maju
pembicara : Ketua Granat (Gerakan Anti Narkoba)

Demikian pengumuman ini saya buat, mohon dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya.

5 Mei 2008

Kepala sekolah,

Adi Sutrisno, S.Pd.
NIP 329164771



Tugas

Bentuklah kelompok belajar dengan anggota empat orang. Kemudian carilah pengumuman yang dikeluarkan sekretariat kelurahan/desa di daerah kalian!

1. Kemukakan pendapat kalian tentang pengumuman tersebut dilihat dari aspek-aspek berikut ini.
 - a. Penggunaan bahasanya:
 - apakah sudah menggunakan bahasa yang mudah dipahami?
 - apakah bahasanya sudah efektif dan komunikatif?
 - b. Kejelasan informasinya:
 - apakah sudah mencantumkan hal yang diumumkan?
2. Bahaslah bersama sehingga menjadi teks pengumuman yang baik dan benar!
3. Tulislah teks pengumuman tersebut dengan baik dan benar!



E. Menggunakan Klausa dengan Keterangan Tujuan *untuk* dan *demi*

Klausa adalah suatu kelompok kata yang mempunyai satu pokok pikiran yang jelas. Klausa itu dapat diberi atau ditambah dengan kata keterangan. Keterangan merupakan fungsi sintaksis yang paling beragam dan paling mudah berpindah tempatnya. Keterangan dapat dibaca di akhir, di awal, dan di tengah kalimat. Pada umumnya, kehadiran keterangan dalam kalimat bersifat manasuka. Jenis kata keterangan itu ada bermacam-macam, salah satunya yaitu kata keterangan tujuan. Keterangan tujuan adalah keterangan yang menyatakan arah, jurusan, atau maksud perbuatan atau kejadian. Wujud keterangan tujuan selalu dalam bentuk frasa berkata depan dan kata depan yang dipakai yaitu *demi*, *lagi*, *guna*, *untuk* dan *buat*. Kelima kata depan tersebut dapat diikuti oleh kata benda.

Pada teks perangkat UUD 1945 dan teks janji siswa terdapat beberapa klausa yang mengandung kata keterangan tujuan *untuk* dan *demi*. Klausa tersebut yaitu:

1. ... seluruh tumpah darah Indonesia dan *untuk* memajukan kesejahteraan umum, ...
2. ... *demi* terciptanya kehidupan bersama yang baik.
3. Belajar giat dan sungguh-sungguh *untuk* meraih prestasi terbaik *guna* mencapai cita-cita hidup.



Tugas

Berbekal pengetahuan tentang penggunaan klausa dengan untuk dan demi. Kerjakanlah tugas-tugas berikut di buku tugas!

1. Lengkapilah klausa berikut ini dengan kata keterangan tujuan *untuk* atau *demi* secara tepat!
 - a. Pak Hasan membeli pupuk itu ... tanamannya.
 - b. Anak kecil itu terpaksa bekerja ... sesuap nasi.
 - c. Dia rela melakukan hal itu ... ibunya.
 - d. Ayah membuat kandang itu ... ayam.
 - e. Lebah sumatra itu ditenakkan ... diambil madunya.
2. Buatlah lima klausa dengan kata keterangan tujuan *untuk* dan *demi*!



Rangkuman

- ✎ Isi sebuah berita dapat diketahui dengan menggunakan rumus 5W + 1H yang meliputi *what* (peristiwa apa yang terjadi), *who* (siapa yang menjadi tokoh peristiwa itu), *when* (kapan peristiwa itu terjadi), *where* (di mana lokasi peristiwa itu), *why* (mengapa peristiwa itu bisa terjadi), dan *how* (bagaimana urutan kejadiannya).
- ✎ Bercerita dengan alat peraga bisa dilakukan dengan cara membacakan buku cerita bergambar sambil memainkan boneka atau dibantu oleh adegan fragmen.
- ✎ Teks perangkat upacara terdiri atas tiga macam, yaitu Pembukaan UUD 1945, janji siswa, dan doa. Pembacaan ketiga teks tersebut menggunakan cara baca yang berbeda-beda.
- ✎ Menulis pengumuman mempunyai tujuan utama memberikan informasi secara luas kepada masyarakat tentang suatu hal atau suatu kegiatan.
- ✎ Wujud keterangan tujuan selalu dalam bentuk frasa berkata depan dan kata depan yang dipakai yaitu *demi*, *lagi*, *guna*, *untuk*, dan *buat*.



Buku Rujukan

Atar Semi. 1994. *Berlatih Menjadi Wartawan Kecil*. Bandung: Titian Ilmu.
 Hasan Alwi, dkk. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
 Tim Gama Science. 2007. *Kamus Komplit Bahasa Indonesia*. Bandung: Epsilon Grup.



Rehat Sejenak

Tanda Kecanduan Alkohol

Bukan remaja namanya kalau tidak ingin mencoba hal-hal baru. Semakin dilarang, semakin besar rasa ingin tahunya. Termasuk mencoba minuman keras beralkohol. Lantas, bagaimana cara mengetahui remaja yang mulai coba-coba minuman beralkohol? Berikut beberapa kiat mengenali tanda kecanduan alkohol dari Texas Medical Center, US.

1. Mulai tidak patuh dan sering melawan.
2. Nilai sekolah mulai turun.
3. Ada laporan dari sekolah kalau anak remaja banyak membolos.
4. Berbohong bila ditanya tentang kegiatannya.

5. Sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah atau aktivitas sehari-hari yang biasa dilakukan.
6. Berat badan menurun dan pipi tampak cekung.
7. Perubahan siklus tidur dan tampak lebih malas daripada biasanya.
8. Kadang-kadang menunjukkan wajah depresi dan *mood* yang mudah berubah.
9. Mulai melakukan tindakan yang bermasalah dengan hukum.
10. Mungkin mengalami kecelakaan.

(Sumber: Jawa Pos, 30 September 2005)



Uji Kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Deretan kata-kata berikut ini yang berhubungan dengan moral adalah
 - a. bersih, rapi, luas
 - b. sopan, hormat, berbakti
 - c. lancar, tamat, tumbuh
 - d. dasar, tengah, tinggi
2. Perangkat upacara berikut yang dibacakan dengan lambat dan penuh perasaan adalah
 - a. doa
 - b. Pembukaan UUD 1945
 - c. janji siswa
 - d. Pancasila
3. Berikut ini yang perlu kita perhatikan dalam mendengarkan pengumuman pelaksanaan kegiatan, *kecuali*
 - a. hari pelaksanaan
 - b. tanggal pelaksanaan
 - c. jam pelaksanaan
 - d. pembaca pengumuman
4. Kata "Pembukaan" dalam pembacaan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 diucapkan dengan
 - a. jelas
 - b. pelan-pelan
 - c. lambat
 - d. penuh perasaan
5. Tindakan *kriminal* harus kita usut sampai tuntas. Padanan kata *kriminal* adalah

a. kenakalan	c. kejahatan
b. kebohongan	d. keraguan

6. Berikut ini adalah ciri sebuah cerita anak, *kecuali*
 - a. ajaran moral
 - b. keteladanan
 - c. contoh budi pekerti
 - d. konflik keluarga
7. Nilai didik yang terkandung dalam sebuah cerita biasa disebut
 - a. tema
 - b. amanat
 - c. latar
 - d. penokohan
8. Tokoh yang memiliki sifat jahat dalam suatu cerita disebut
 - a. protagonis
 - b. antagonis
 - c. figuran
 - d. bintang tamu
9. Pokok permasalahan dalam suatu cerita adalah
 - a. tema
 - b. amanat
 - c. alur
 - d. latar
10. Tujuan bercerita dengan alat peraga adalah
 - a. pendengaran bisa lebih terang
 - b. pendengar bisa hanyut di dalam cerita
 - c. pendengar bisa ikut bercerita
 - d. pendengar bisa tertarik dengan pencerita

B. Kerjakan soal-soal berikut!

Bacalah berita berikut!

Guru dan Orang Tua Tak Berdaya

Kekerasan di kalangan remaja sekolah yang senantiasa terselubung kian meresahkan publik. Kenakalan remaja sudah memasuki wilayah kriminal, terorganisasi, dan tak terkendali. Sementara guru dan orang tua mengaku tak berdaya memutus lingkaran setan budaya kekerasan tersebut.

"Murid sekarang sudah luntur rasa hormatnya kepada guru. Ada murid pernah kami keluarkan karena terlibat tawuran, murid lainnya demo, guru-guru dicaci maki sangat kasar," tutur seorang guru SMA 34.

Sementara itu, Kepala Sekolah SMA 70 Asyikin mengatakan kepada Kompas, di sekolahnya tidak ada kekerasan seperti yang dikeluhkan sejumlah orang tua murid. "Sekolah tenang-tenang aja nih, tidak ada apa-apa," ujarnya.

Arya Verdi Ramadhani dari Yayasan Semai Jiwa Amini, yang mengkampanyekan anti-bullying, mengatakan, penindasan senior terhadap yunior pada dasarnya adalah upaya pencarian eksistensi diri dari remaja.

"Ketika kita akhirnya bisa pakai jaket angkatan itu, rasanya gimana gitu loh. Kalau kita menyerah karena teror mental dan fisik, dianggap cupu (culun punya) dan banci. Kalau mengadu, dianggap MT (makan teman). Mereka tidak sadar, itu semua tidak benar," ujar Verdi.

(Sumber: Kompas, 13 November 2007)

1. Tuliskan kembali isi berita di atas dengan menggunakan bahasa kalian sendiri! Perhatikan kutipan dongeng berikut!

Marty

Oleh: Wendy Paramita NJ

Marty adalah seekor lebah kecil paling pandai di sekolahnya. Ia tidak pernah absen menjadi bintang kelas. Semula ia adalah lebah manis yang rajin dan baik hati. Tapi lama-kelamaan ia berubah menjadi sombong dan tidak menyenangkan. Ia sering meremehkan pelajaran, membolos, mengganggu teman-teman, dan membuat keributan saat jam pelajaran.

Di suatu pagi di rumah Marty terdengar teriakan mama Marty, "Marty! Marty!" teriakan sang mama untuk kesekian kalinya terdengar.

"Iya .. iya ... ini aku bangun, Ma!" sahutnya kesal sembari beringsut dari tempat tidurnya. Ia lalu bergegas ke sekolah.

Jam pelajaran pertama telah dimulai. Seperti biasa Marty selalu mengganggu teman-temannya yang sedang memerhatikan pelajaran.

"Marty, jangan ribut. Sekarang coba kamu kerjakan soal-soal di papan tulis," perintah sang guru.

"Ah itu sih kecil. Aku pasti bisa menyelesaikannya dengan mudah," katanya meremehkan. Tapi begitu melihat papan tulis wajah Marty pias. Tidak ada satu soal pun yang dimengerti. Hingga beberapa saat ia hanya bisa tertegun memandangi soal-soal yang ada.

"Marty, kenapa? Ayo kerjakan," tegur sang guru. Wajah Marty semakin pias. Ia sangat malu karena tidak bisa mengerjakan soal-soal yang ada.

.....

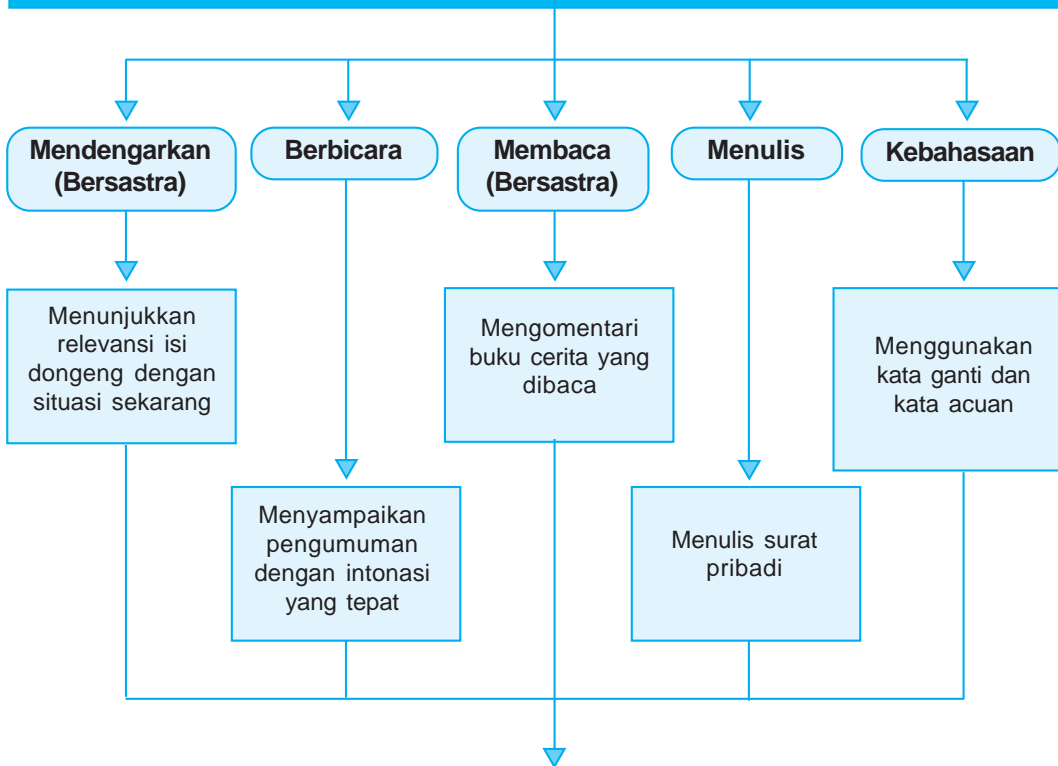
(Sumber: *Yunior*, 22 Juli 2007 dengan pengubahan seperlunya)

2. Pesan moral apa yang dapat kalian petik dari kutipan dongeng di atas?
3. Alat peraga apa saja yang harus kalian gunakan untuk menceritakan dongeng "Marty" tersebut!
4. Buatlah contoh pengumuman sekolah tentang lomba voli antarsekolah!
5. Buatlah masing-masing tiga kalimat yang mengandung keterangan *demi* dan *untuk*!

PETA KONSEP

Pelajaran 5

Pentingnya Menjaga Kesehatan



Hasil Belajar

- ☞ Siswa dapat menunjukkan relevansi isi dongeng dengan situasi sekarang secara tepat.
- ☞ Siswa dapat menyampaikan pengumuman secara baik dan benar.
- ☞ Siswa dapat mengomentari buku cerita yang dibaca secara tepat.
- ☞ Siswa dapat menulis surat pribadi secara baik dan benar.
- ☞ Siswa dapat menggunakan kata ganti dan kata acuan secara tepat.

Pelajaran 5

Pentingnya Menjaga Kesehatan



Sumber: *Desteka Collection*, 2006

- **Gambar 5.1** Periksa ke dokter perlu dilakukan secara periodik untuk menjaga agar tubuh tetap sehat.

Membiasakan hidup sehat sudah selayaknya dilakukan oleh semua orang. Hal itu disebabkan kesehatan sangat mahal harganya. Akan tetapi, terkadang seseorang baru akan pergi ke dokter setelah ia sakit. Sebaiknya pemeriksaan kesehatan dilakukan secara rutin minimal tiga bulan sekali. Gunanya agar dapat mengetahui kondisi tubuh secara keseluruhan. Selain itu, menjaga kesehatan itu juga bisa dilakukan dengan cara selalu menjaga kesehatan di lingkungan sekitar. Sebagai seorang pelajar, hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan semacam itu pantas kalian pahami agar wawasan kalian tentang kesehatan semakin bertambah.

Melalui Pelajaran 5 ini, kalian akan dilatih untuk mencermati berbagai fenomena yang terjadi di sekitar kalian yang terkait dengan kesehatan. Adapun pelatihan tersebut akan dikaitkan dengan keterampilan berbahasa, bersastra, dan kebahasaan kalian. Keterampilan berbahasa meliputi kegiatan menyampaikan pengumuman secara baik dan benar dan menulis surat pribadi. Kemudian, pada keterampilan bersastra, kalian akan dilatih menunjukkan relevansi isi dongeng dengan situasi sekarang dan mengomentari buku cerita yang dibaca. Selanjutnya, pada bidang kebahasaan kalian akan belajar menggunakan kata ganti dan kata acuan secara tepat.



A. Menunjukkan Relevansi Isi Dongeng dengan Situasi Sekarang

Dongeng merupakan salah satu contoh karya sastra yang mempunyai nilai didik yang tinggi. Nilai didik tersebut tidak hanya berlaku pada saat penulisannya, tetapi dapat dihubungkan dengan kehidupan sekarang. Hubungan/relevansi tersebut dapat kalian gunakan untuk mencontoh hal baik/benar dan mengetahui perbuatan jahat yang tidak perlu dicontoh. Contohnya dongeng "Bawang Merah Bawang Putih", relevansi yang ada dengan situasi sekarang yaitu setiap perbuatan pasti akan menuai hasilnya. Orang yang berbuat baik akan mendapatkan balasan kebaikan, begitu pula sebaliknya.

Dengarkanlah dongeng yang akan dibacakan oleh salah satu teman kalian berikut ini. Sementara itu, tutuplah buku ini!

Saat Pak Jago Sakit

"Hah! Sudah jam sembilan!" teriak Pak Kambing sambil mengusap-usap matanya. Ia terkejut saat melihat jam dinding di tempat tidurnya menunjukkan waktu pukul sembilan.

"Ada yang tidak beres," gumamnya sembari bergegas menuju ke kamar belakang. "Kamu juga terlambat bangun, Bu?" tanyanya pada istrinya yang sedang keluar dari kamar mandi.

"Ya!" jawab Bu Kambing sambil mengangguk.

"Pasti tidak hanya kita, Bu."

"Maksud Bapak?" sahut Bu Kambing.

"Yang bangun kesiangan!" jelas Pak Kambing.

"Kenapa?"

"Apakah kamu tidak merasa, jika bangun kesianganmu ada penyebabnya?" Pak Kambing balik bertanya.

Bu Kambing menggelengkan kepala.

"Ini gara-gara Pak Jago!" tegas Pak Kambing.

Bu Kambing mengangguk-anggukkan kepala.

"Ya, ya, aku ingat sekarang. Pak Jago tidak berkokok," gumam Bu Kambing.

Saat melihat Pak Kambing bergegas hendak pergi, Bu Kambing bertanya, "Pak, hendak ke mana?"

"Ke rumah Pak Jago!"

Dalam perjalanan, Pak Kambing bertemu dengan Pak Kelinci yang terlihat tengah bergegas.

"Pak Kelinci, hendak ke mana?" sapa Pak Kambing.

"Ke rumah Pak Jago," jawab Pak Kelinci singkat.

"Pasti karena bangun kesiangan, ya?" tebak Pak Kambing.

"Kok tahu?" Pak Kelinci tampak heran.

"Sama! Saya juga bangun kesiangan! Ini akibat ulah Pak Jago tidak berkokok!" kata Pak Kambing. Mereka lalu bersama-sama menuju ke rumah Pak Jago.

"Lihat, banyak sekali warga yang berkumpul di gerbang depan rumah Pak Jago," ujar Pak Kambing ketika hendak memasuki gang menuju ke rumah Pak Jago. "Mereka senasib dengan kita."

"Senasib?"

"Ya, senasib bangun kesiangan!"

Di depan gerbang rumah Pak Jago, pintu tertutup rapat.

"Coba kamu ketuk pintunya," pinta Pak Kerbau kepada Pak Sapi.

"Tok! Tok! Tok!" Pintu diketuk Pak Sapi. Tidak ada tanda-tanda pintu hendak dibuka atau sahutan Pak Jago dari dalam.

"Yang keras!" perintah Pak Kucing agak emosi.

Ketika melihat Pak Sapi mengulang dengan ketukan yang sama, Pak Kucing pun segera menuju ke pintu dengan membawa pecahan batu.

"Tok! Tok! Tok!" Pak Kucing mengetuk pintu dengan batu keras-keras, sambil berteriak, "Pak Jago! Buka pintunya!"

Akan tetapi ketukan serta teriakan tersebut tidak dijawab.

"Jangan-jangan Pak Jago tidak ada di rumah?" tanya Tupai Muda kemudian.

"Tidak di rumah!" sahut Pak Kucing.

"Mungkin!"

"Ah! Jika kamu nggak tahu pasti, nggak usah ngomong, Pai!" hardik Pak Kancil yang dari tadi hanya diam.

"Benar! Kita semua telah dibuat jengkel oleh Pak Jago!" sahut Pak Kerbau. Tadi pagi Pak Jago tidak berkokok sehingga banyak warga yang bangun kesiangan!" lanjutnya kesal.

"Kenapa harus Pak Jago yang dipersalahkan?" balas Tupai Muda.

"Jelas!" sahut Pak Kerbau tegas.

"Bukankah setiap pagi Pak Jago berkokok membangunkan kita?"

"Itu kebaikan Pak Jago saja dan jika ia tidak berkokok jangan disalahkan dong!"

"Ya disalahkan!"

"Kenapa?"

"Sebaiknya Pak Jago mengabari semua warga jika berhalangan untuk tidak berkokok!" Perkataan Pak Kerbau disambut dengan suara koor oleh warga, "Setujuuuuu!"

Tiba-tiba pintu terbuka. Pak Jago keluar dengan selimut tebal melingkar di lehernya. Ia berjalan pelan mendekati warga yang telah memenuhi halaman rumahnya.

"Maafkan saya. Saya mengerti maksud kedatangan Saudara-saudara," katanya lemah. Warga yang berada di situ tampak tertunduk melihat keadaan Pak Jago. Badannya tampak lemah, wajahnya pucat, dan suaranya terbata-bata.

"Karena penyakit yang datang tiba-tiba, saya tidak dapat mengabari semua warga jika hari ini saya tidak bisa berkokok seperti biasanya. Pita suaraku serasa mau putus ketika kupaksakan berkokok," katanya.

"Maafkan kami Pak Jago, kami tidak tahu jika Pak Jago sakit!" kata Pak Kambing. "Maafkan saya, sungguh! Saya menyesali kecerobohan yang kami lakukan," ungkap Pak Kerbau. "Maafkan kami, Pak Jago!" lanjut semua warga yang ada di situ serempak.

Perlahan-lahan Pak Jago menatap semua warga. Ia lalu menunduk sedih dan berkata, "Akibat saya sakit dan tidak memberitahu kalian, banyak warga yang terlambat bangun dan tidak dapat melaksanakan pekerjaannya."

"Sayalah yang salah, maafkan saya," lanjutnya sambil mendekati Pak Kambing. Mereka beranggukan.

"Tidak Pak Jago, kami semua yang tidak tahu diri. Tidak tahu berterima kasih. Harusnya kami berupaya untuk bangun pagi sendiri tanpa harus menunggu kokok Pak Jago. Benar kata Tupai, semua ini akibat kemalasan kami," kata Pak Kambing.

"Sekali lagi saya juga minta maaf. Saya janji akan memberi kabar jika saya sakit dan tidak dapat berkokok," sambut Pak Jago pelan yang disusul oleh warga saling menjabat erat tangan Pak Jago.

(Sumber: *Yunior*, 17 September 2006 dengan perubahan seperlunya)



Tugas

Kerjakan tugas-tugas berikut!

1. Carilah nilai didik yang terdapat dalam pembacaan dongeng tersebut!
2. Carilah keterkaitan isi dongeng yang telah kalian dengarkan tadi dengan kehidupan kalian sehari-hari! Buatlah dalam format berikut ini!

No.	Isi Dongeng	Kenyataan dalam Kehidupan
1.
2.
3.
4.
5.



B. Menyampaikan Pengumuman dengan Intonasi yang Tepat

Menyampaikan pengumuman berarti suatu kegiatan memberitahukan atau menyebarkan sebuah informasi kepada orang banyak. Agar orang yang mendengarkan pengumuman lebih mudah memahami isi pengumuman, maka dalam mengumumkan, seseorang harus:

1. mampu menyampaikan isi pengumuman dengan intonasi yang tepat, dan
2. mampu menggunakan kalimat yang mudah dipahami.

Adapun yang dimaksud dengan intonasi dalam mengumumkan yaitu berkaitan dengan ketepatan penyajian pengumuman. Irama ini dapat diperoleh dengan memerhatikan jenis-jenis tekanan nada berikut ini.

1. Tekanan Dinamik

Tekanan dinamik adalah tekanan (ucapan keras) pada kata yang dipentingkan, yaitu kata yang menjadi intisari kalimat pengumuman tersebut.

2. Tekanan Nada

Tekanan nada adalah tekanan tinggi rendah suara.

3. Tekanan Tempo

Tekanan tempo adalah cepat lambatnya pengucapan suatu kata atau kalimat. Kata atau kalimat yang diucapkan cepat berarti menggunakan tempo (waktu) sedikit. Sebaliknya, kata atau kalimat yang diucapkan lambat memerlukan waktu yang lebih lama.



C. Mengomentari Buku Cerita yang Dibaca

Anak-anak pasti suka sekali jika membaca buku cerita yang berisi tentang dunia anak-anak maupun sebuah dongeng. Buku cerita biasanya berisi tentang nasihat, contoh-contoh kebaikan, dan keteladanan. Akan tetapi, tidak sedikit juga anak-anak remaja yang suka membaca buku cerita anak sekadar untuk hiburan.

Setelah membaca sebuah buku cerita, tentunya kalian dapat menentukan kelebihan dan kekurangan buku tersebut. Kalian dapat menyorotinya dari segi isi dan bahasa. Segi isi meliputi unsur-unsur intrinsik cerita yang meliputi tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat serta ilustrasi gambar yang digunakan. Adapun dari segi bahasa meliputi keruntutan dan kekomunikatifan kalimat dalam buku cerita tersebut.

Bacalah dengan saksama cerita berikut ini!



Judul buku : **Teman dalam Kegelapan**
 Tahun terbit : 2006
 Kota terbit : Jakarta
 Penerbit : Penerbitan Sarana Bobo

Teman dalam Kegelapan

(Oleh: Aprilia Beta Suandi)

"Bangunlah, matahari pagi yang cerah telah datang menjemputmu. Ia mengucapkan selamat pagi."

Aku tersenyum, lalu membuka mataku. Tapi semuanya sama saja. Gelap, tanpa seberkas cahaya pun. Ya, inilah duniaku. Aku berharap, saat pagi datang, aku akan dapat melihat burung-burung yang beterbangan dengan tetes embun di atas dedaunan. Itu adalah hal yang biasa bagi anak normal, tetapi merupakan impian bagiku.

Hari ini hari Minggu. Aku tak perlu bersiap-siap berangkat ke sekolah. Aku duduk di meja belajarku, sambil merabara-raba huruf braile yang ada di depanku. Aku lebih senang membaca buku daripada berjalan-jalan. Bukannya karena aku takut tersesat, tapi aku takut kejadian dulu terulang lagi.

Saat aku sedang berjalan-jalan, beberapa anak kecil menghampiriku. Aku

dapat merasakan tatapan mereka yang mengejek. Kemudian mereka tertawa dan berteriak.

"Orang buta! Orang buta!" Bahkan mereka melempariku dengan batu-batu kecil. Sejak saat itulah aku lebih suka mengurung diri.

Aku membutuhkan teman, hingga akhirnya Liz datang. Aku tak tahu siapa dia. Saat kali pertama mengenalnya, ia berkata, "Aku ada hanya untuk kamu, Via. Karena itu, aku minta kau tidak mengatakan kepada siapa pun tentang aku."

Sejak saat itulah kami berteman. Liz selalu membangunkanku dengan kata-kata bijaknya. Liz juga selalu ada saat aku sendirian di dalam kamar. Mama selalu pulang malam. Aku tahu, Mama berusaha keras agar dapat membiayai operasi mataku. Ah, seandainya saja Papa masih ada

Aku menutup pintu kamar sambil tersenyum.

"Liz"

"Aku di sini. Kau tampaknya sedang bahagia."

"Ya. Tadi Mama bilang, Minggu depan aku akan dioperasi."

Sunyi. Tak ada jawaban. "Liz? Apa kau tidak senang?"

"Oh, aku senang. Hanya saja ... aku takut kau tak mau mengenalku lagi nantinya."

"Liz, kau tak perlu khawatir. Siapa pun kamu, dari mana pun asalmu, aku tak peduli. Kau adalah sahabat terbaikku."

"Kau akan berkata lain nanti. Percayalah."

Aku hendak membuka mulut lagi, tapi Liz tidak mengizinkanku.

"Dunia itu indah. Tapi ingatlah, jangan terjebak oleh keindahan dunia."

"Liz" Sunyi. Tak ada jawaban. Ke mana Liz? Dan ... siapa dia?

* * *

Aku terbaring di sebuah ranjang. Suara alat-alat terdengar di telingaku. Aku takut. Kemudian beberapa orang suster dan dokter berbicara, tapi aku tak dapat mendengarkannya lagi. Aku merasa mengantuk. Lalu aku pun terlelap.

Aku tak tahu apakah aku dalam keadaan sadar atau tidak. Yang jelas, aku merasa tubuhku begitu ringan. Suasana begitu sunyi. Aku merasa sedikit takut.

"Via, ini aku Liz," tiba-tiba Liz berada di hadapanku. "Jangan takut, tenanglah. Sebentar lagi kau akan bisa melihat. Kau akan menjadi anak yang normal. Kau akan tahu bagaimana indahnya bunga-bunga di taman dan birunya langit. Aku tahu kau adalah anak yang baik. Jangan lupakan mereka yang pernah senasib denganmu. Ingatlah, betapa sulitnya hidup dalam kegelapan."

Setelah itu semuanya kembali sunyi.

"Kau sudah siap? Sebentar lagi kau akan bisa melihat."

"Ya, Dokter. Aku cuma terlalu senang." Aku tertawa kecil. Jantungku berdebar kencang. Mama menggenggam erat tanganku.

Dokter memegang perbanku, lalu aku mendengar suara gunting. Perbanku mulai dibuka. Aku merasa kepalaku terasa ringan. Berlapis-lapis perban lepas dari kepalaku.

"Bukalah matamu perlahan-lahan ..."

Hatiku semakin berdebar-debar. Dan perlahan-lahan ... aku merasa melihat seberkas cahaya. Lalu, makin lama semuanya tampak lebih jelas.

Kulihat seorang wanita cantik dengan wajahnya yang keibuan. Apakah dia

"Mama?"

"Oh Tuhan, kau bisa melihat, anakku" Mama memelukku erat sekali. Aku tahu beliau menangis.

"Terima kasih, Dokter!"

Dokter itu tersenyum.

"Berterima kasihlah kepada Tuhan, Via. Tuhanlah yang telah memberimu penglihatan ini."

Setelah itu dokter pergi dari kamarku. Lalu aku teringat sesuatu. "Liz .. ."

"Kau ingin melihat Liz?" tanya Mama. Beliau mengambil sesuatu dari sebelah tempat tidurku, dan matakku terbelalak kaget. Sebuah BONEKA ...

"Di .. dia Liz?"

"Ya. Dia Liz. Kau sangat menyayangi dia, kan? Mama tahu kau suka berbicara dengannya. Papamu yang memberikannya sebelum ia meninggal."

Aku semakin tak percaya. Tiba-tiba kulihat bibirnya bergerak perlahan, seolah-olah mengatakan selamat tinggal. Apakah ini khayalanku? Bulu kudukku merinding.



Tugas

Kerjakan tugas-tugas berikut!

Analisislah isi buku cerita di atas dari segi isi dan bahasa. Buatlah format berikut untuk mempermudah analisis kalian!

No.	Segi	Hal-hal yang Dikomentari	Komentar
1.	Isi	a. Unsur intrinsik - tema - alur - penokohan - latar - sudut pandang - amanat b. Menarik atau tidaknya isi buku tersebut	a. Unsur intrinsik - - - - - - b.
2.	Bahasa	a. Keruntutan kalimat b. Kekomunikatifan kalimat	a. b.



D. Menulis Surat Pribadi

Surat pribadi adalah surat yang ditulis oleh seseorang kepada orang lain atau sebuah kantor (instansi). Surat pribadi ada dua macam, yaitu surat pribadi yang bersifat perorangan dan surat pribadi yang bersifat resmi.

Surat pribadi yang bersifat perorangan adalah surat yang ditulis oleh seseorang yang ditujukan kepada teman, saudara, atau orang tua. Surat pribadi yang bersifat resmi adalah surat yang ditulis seseorang yang ditujukan kepada suatu organisasi atau kantor. Penulisan surat pribadi yang bersifat perorangan berbeda dengan surat pribadi yang bersifat resmi, terutama dalam pemakaian bahasa. Bahasa dalam surat pribadi yang bersifat resmi lebih bersifat kaku daripada bahasa yang digunakan dalam surat pribadi yang bersifat perorangan.

Berikut ini sistematika penulisan surat pribadi.

1. Pembuka, terdiri atas:
 - a. tempat dan tanggal pengiriman surat,
 - b. alamat surat, dan
 - c. salam pembuka.

Jeda Info

Salah satu jenis surat pribadi adalah surat yang ditujukan kepada teman atau sahabat.

2. Isi, yaitu berisi maksud penulis mengirim surat.
3. Penutup, terdiri atas:
 - a. salam penutup,
 - b. tanda tangan, dan
 - c. nama terang

Perhatikan dengan saksama contoh surat pribadi berikut!

1a Surabaya, 29 Maret 2008

1b Untuk Sahabatku Kiran di Kupang

1c Salam fangen,

2 Halo Kiran, apa kabar? Gais-gais saja kan? Semoga keadaanmu saat ini tetap sehat dan dapat melakukan aktivitas seperti biasanya.

Kiran, aku saat ini sedang berada di rumah sakit. Aku sakit demam berdarah. Tapi keadaanku sekarang sudah membaik kok. Jadi nggak usah khawatir. Tapi nggak? Sakit itu ternyata nggak enak. Aku harus bobok terus, nggak bisa ke mana-mana. Setiap hari disuntik ma harus minum obat. Kiran, kamu harus selalu menjaga kesehatanmu ya. Jangan sampai sakit kayak aku.

Sebelum dulu surat dariku. Kirannya balasannya. Salam untuk Gais dan Ibamu.

3a Marika,

3b *[Signature]*

3c Rafna



Tugas

Kerjakan tugas-tugas berikut!

1. Buatlah contoh surat yang berisi balasan surat di atas!
2. Tukarkan hasil tulisan kalian dengan teman sebangku untuk saling mengoreksi!



E. Menggunakan Kata Ganti dan Kata Acuan

1. Kata Ganti

Dalam dongeng "Saat Pak Jago Sakit" pada Materi A di depan terdapat beberapa kata ganti *ini*, *itu*, dan *-nya*, serta kata acuan *tersebut*. Oleh karena itu, untuk memperluas pengetahuan kalian tentang kebahasaan, kalian akan dilatih untuk menggunakan kata ganti dan kata acuan secara tepat. Kata ganti adalah semua kata yang dipakai untuk menggantikan kata benda atau yang dibendakan. Bentuk kata ganti yang terdapat dalam bacaan tersebut yaitu kata ganti penunjuk (*ini*, *itu*) dan kata ganti milik orang ketiga (*-nya*).

- a. "Sama! Saya juga bangun kesiangan! *Ini* akibat ulah Pak Jago tidak berkokok!" kata Pak Kambing.

Ini pada kalimat di atas berfungsi sebagai kata ganti dari *peristiwa bangun kesiangan*.

- b. "Bukankah setiap pagi Pak Jago berkokok membangunkan kita?"

"*Itu* kebaikan Pak Jago saja, dan jika ia tidak berkokok jangan disalahkan dong!"

Itu pada kalimat di atas berfungsi sebagai kata ganti dari *kebiasaan Pak Jago berkokok*.

- c. Di depan rumah Pak Jago, pintu tertutup rapat. "Coba kamu ketuk *pintunya*," pinta Pak Kerbau pada Pak Sapi.

-nya pada kalimat di atas berfungsi sebagai kata ganti *rumah Pak Jago*.

Selain kata ganti penunjuk (*ini* dan *itu*), dalam bahasa Indonesia masih mempunyai empat lagi bentuk kata ganti, yaitu kata ganti orang (*aku*, *saya*, *kamu*, *engkau*, *dia*, *mereka*), kata ganti tanya (*apa*, *siapa*, *berapa*, *kapan*, *mengapa*), kata ganti milik (*-mu*, *-ku*, *-nya*), dan kata ganti tak tentu (*seseorang*, *sesuatu*, *barangsiapa*).

2. Kata Acuan

Kata acuan adalah semua kata yang dipakai untuk mengacu pada kata yang sudah dijelaskan sebelumnya (sebelum kata acuan tersebut) (misalnya *tersebut*, *sebagaimana*, *demikian*).

Contoh:

"Tok! Tok! Tok!" Pak Kucing mengetuk pintu dengan batu keras-keras, sambil berteriak, "Pak Jago! Buka *pintunya*!"

Namun ketukan serta teriakan *tersebut* tidak dijawab.

Kata *tersebut* dalam kalimat di atas mengacu pada *ketukan dan teriakan Pak Kucing*.



Tugas

Setelah kalian membaca dan memahami materi menggunakan kata ganti dan kata acuan secara tepat, selanjutnya kerjakanlah soal-soal berikut!

1. Buatlah empat kalimat dengan menggunakan:
 - a. kata ganti penunjuk,
 - b. kata ganti orang,
 - c. kata ganti milik, dan
 - d. kata ganti tanya.
2. Buatlah dua kalimat dengan menggunakan kata acuan:
 - a. tersebut,
 - b. demikian, dan
 - c. sebagaimana



Rangkuman

- ✘ Hubungan/relevansi sebuah dongeng dapat dijadikan contoh hal baik yang pantas ditiru dan hal buruk yang tidak pantas ditiru.
- ✘ Sebuah pengumuman harus disampaikan dengan menggunakan irama yang baik. Irama tersebut dapat diperoleh dengan memerhatikan tekanan dinamik, tekanan nada, dan tekanan tempo.
- ✘ Kelebihan maupun kekurangan buku cerita dapat disoroti dari segi isi (unsur intrinsik dan ilustrasi gambar) dan segi bahasa (keruntutan kalimat dan kekomunikatifan kalimat).
- ✘ Surat pribadi adalah surat yang ditulis oleh seseorang kepada orang lain (bersifat perorangan) atau kepada sebuah kantor/instansi (bersifat resmi).
- ✘ Kata ganti adalah semua kata yang dipakai untuk menggantikan kata benda atau yang dibendakan. Kata acuan adalah semua kata yang dipakai untuk mengacu pada kata yang sudah dijelaskan sebelumnya (sebelum kata acuan tersebut).



Buku Rujukan

Hasan Alwi dkk. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
Soedjito dan Solchan TW. 2004. *Surat Menyurat Resmi Bahasa Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



Rehat Sejenak

Tips Hidup Sehat (Khasiat Terapi Koral)

Ini kabar baik bagi Anda pengidap penyakit tekanan darah tinggi. Ada cara baru meredakannya, yakni dengan berjalan di atas jalan berbatu koral selama seperempat jam setiap hari selama kira-kira empat bulan. Hal tersebut ditemukan oleh para peneliti dari Institut Riset Oregon di Eugene, Amerika Serikat.

Studi diilhami dari pengamatan terhadap lima orang di pedesaan yang biasa berjalan dengan berolahraga di jalan kecil berbatu. Para peneliti lalu memeragakan kebiasaan itu dengan menyusun koral di bidang berukuran $2 \times 0,5$ m sebanyak 108 sukarelawan pun diminta berjalan di sana dengan kaki telanjang.

Hasilnya? Para sukarelawan umumnya mengaku merasa lebih baik setelah latihan. Bahkan separuh dari mereka menunjukkan perkembangan signifikan dalam keseimbangan tekanan darahnya.

(Sumber: *Tempo*, Juli 2005)



Uji Kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

- Berikut ini yang *tidak* termasuk istilah kesehatan adalah
 - sanitasi
 - imunisasi
 - degradasi
 - stetoskop
- Dalam menyampaikan pengumuman kita harus menggunakan kalimat yang
 - bermakna luas
 - mudah dipahami
 - panjang artinya
 - bermakna konotasi
- Semua kata yang dipakai untuk mengacu pada kata yang sudah dijelaskan sebelumnya disebut
 - kata sapaan
 - kata ganti
 - kata kerja
 - kata acuan
- Contoh karya sastra yang berbentuk prosa sebagai berikut, *kecuali*

a. puisi	c. cerpen
b. novel	d. esai

5. Perhatikanlah penggalan cerita berikut!

Aku terbaring di sebuah ranjang. Suara alat-alat terdengar di telingaku. Aku takut. Kemudian beberapa orang suster dan dokter berbicara, tapi aku tak dapat mendengarkannya lagi. Aku merasa mengantuk. Lalu aku pun terlelap.

Aku tak tahu apakah aku dalam keadaan sadar atau tidak. Yang jelas, aku merasa tubuhku begitu ringan. Suasana begitu sunyi. Aku merasa sedikit takut.

Latar dari penggalan cerita anak di atas adalah di

- kamar tidur
- rumah sakit
- ruang operasi
- halaman rumah sakit

6. Perhatikanlah paragraf berikut!

Perkembangan nyamuk pembawa virus DBD ini selama dua bulan terakhir dinyatakan meningkat drastis. Ini terjadi karena suhu yang tidak stabil dan ternyata amat cocok untuk perkembangan nyamuk tersebut.

Pernyataan berikut yang sesuai dengan paragraf di atas adalah

- DBD ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*.
- Suhu yang tidak stabil cocok untuk perkembangan nyamuk *Aedes aegypti*.
- Penyakit DBD mewabah di mana-mana.
- Nyamuk *Aedes aegypti* berkembang biak di air yang kotor.

7. Pemeriksaan tersebut perlu agar aktivitas pengganggu usus itu tertangkap sejak dini.

Pada kalimat di atas menggunakan kata ganti dan kata acuan

- tersebut dan itu
- itu dan tersebut
- tersebut dan agar
- agar dan sejak

8. Perhatikan penggalan surat berikut!

Kiran, after sakit ini sedang berada di rumah sakit. After sakit demam berdarah. Tapi keadaan after sekarang sudah membaik kok. Jadi nggak usah khawatir. Tapi nggak? Sakit itu ternyata nggak enak. After harus bobok terus, nggak bisa ke mana-mana. Setiap hari disuntik ma harus minum obat. Kiran, karena harus selalu menjaga kesehatanmu ya. Jangan sampai sakit kayak after.

Penggalan surat di atas adalah bagian

- pembuka
- isi
- penutup
- salam pembuka

9. Surat izin tidak masuk sekolah adalah contoh surat
- pribadi bersifat perorangan
 - pribadi bersifat resmi
 - setengah resmi
 - resmi

10. Perhatikanlah paragraf berikut!

Gaya hidup, terutama kebiasaan makan dan minum seseorang jelas berpengaruh terhadap kesehatan. Minum minuman beralkohol apalagi dibarengi santapan makan cepat saji dan makanan berlemak tentu menyimpan risiko. Sejumlah penelitian menyebut 80 – 90% kasus kanker ternyata berkaitan erat dengan asupan gizi seimbang.

Berikut ini *bukan* informasi yang diperoleh dari paragraf di atas adalah

- Kebiasaan makan dan minum berpengaruh pada kesehatan.
- Makanan dengan asupan tak seimbang dapat menyebabkan kanker.
- Minum minuman beralkohol dan makanan berlemak mempertinggi risiko kanker.
- Makanan cepat saji biasanya disajikan bersama minuman beralkohol.

B. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Perhatikanlah paragraf berikut!

Bagaimana cara mengembalikan tubuh sehat dan segar yang “hilang” itu? Salah satunya dengan berolahraga. Jika lama tidak berolahraga dan hendak memulai kembali aktivitas menyehatkan tersebut, mulailah dengan menguatkan tekad. Jangan seperti yang sudah-sudah, kali ini siapkan waktu khusus yang dapat digunakan untuk berolahraga. Jadi, olahraga bisa dilakukan secara rutin.

Carilah kata ganti dan kata acuan yang terdapat pada paragraf di atas!

- Tulislah informasi yang dapat diperoleh dari paragraf di atas!
- Buatlah sebuah surat pribadi kepada paman kalian yang berisi pemberitahuan bahwa nenek kalian sedang sakit!
- Kemudian buatlah surat balasan tersebut seolah-olah kalian berlaku sebagai paman kalian!
- Carilah sebuah buku cerita anak, bacalah, kemudian buatlah komentar singkat!



Uji Kompetensi Semester 1

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

Perhatikanlah teks bacaan berikut untuk mengerjakan soal nomor 1 - 3!

Mengapresiasi Sastra, Mengapresiasi Kehidupan

Pengajaran apresiasi sastra di sekolah-sekolah selama ini berlangsung membosankan sehingga tidak berlebihan bila divonis gagal. Siswa tidak diajak untuk memahami dan mengagumi keagungan nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung dalam karya-karya sastra, melainkan sekadar dicekoki teori-teori hafalan, seperti nama-nama sastrawan berikut hasil karya mereka.

Kondisi pengajaran sastra yang semacam itu tentunya mematahkan tujuan pengajaran sastra itu sendiri, yaitu yang sebenarnya untuk mencerdaskan emosional dan spiritual siswa. Mengapresiasi sastra pada hakikatnya belajar tentang hidup dan kehidupan karena karya-karya sastra merupakan refleksi pengalaman psikis manusia. Melalui karya sastra dan nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung di dalamnya itulah para siswa memperoleh “santapan batin” untuk memperhalus budi serta memperkaya batin dan hidup.

Seiring dinamika peradaban, sastra menjadi semakin penting untuk disosialisasikan dalam institusi pendidikan. Mengingat peranannya yang telah terbukti cukup besar dalam membentuk watak dan kepribadian seseorang.

Dengan bekal apresiasi sastra yang memadai, para siswa diharapkan dapat tumbuh menjadi manusia-manusia berpendidikan yang mampu bersaing di tengah globalisasi dengan sikap arif, matang, dan dewasa.

(Sumber: Kompas, 5 September 2005)

1. Berdasarkan teks di atas, berikut ini merupakan tujuan pengajaran sastra, kecuali
 - a. mencerdaskan emosional siswa
 - b. memperhalus budi
 - c. hafal teori sastra dan nama-nama sastrawan
 - d. melatih gotong royong
2. Berdasarkan teks di atas, nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra adalah

a. nilai kepahlawanan	c. nilai sosial
b. nilai kemanusiaan	d. nilai agama
3. Maksud ungkapan “santapan batin” dalam teks bacaan di atas adalah
 - a. siraman rohani
 - b. makanan untuk organ dalam tubuh
 - c. pemahaman awal sastra
 - d. pelajaran budi pekerti

4. *Pemerintah menggalakkan program reboisasi.*
Arti *reboisasi* adalah
- penghijauan tanah
 - penanaman kembali
 - pengusahaan kesehatan
 - pelestarian lingkungan
5. Sistematika penyusunan surat ada tiga bagian dengan urutan
- pembuka, penutup, isi
 - isi, pembuka, penutup
 - isi, penutup, pembuka
 - pembuka, isi, penutup
6. *Pesawat itu segera mendarat.*
Makna imbuhan *meN-* pada kata *mendarat* adalah
- memberi
 - membuat
 - menjadi
 - menuju *ke-*
7. Di antara kalimat-kalimat berikut ini yang mengandung kata bermakna konotasi adalah
- Akhirnya ia mati ditembak polisi.
 - Air teh itu terlalu manis.
 - Hanya dialah bunga idamanku seorang.
 - Pada malam yang gelap kami berjalan menuju bukit itu.
8. Nilai yang terkandung dalam cerita dongeng *Malin Kundang* adalah
- Patuhilah nasihat orang tua.
 - Larangan untuk durhaka.
 - Anak yang durhaka akan celaka.
 - Anak yang meninggalkan orang tua.
9. Penulisan tempat dan tanggal surat pada surat resmi yang tepat adalah
- Surabaya 17 Maret '05
 - Surabaya, 17-3-2005
 - Surabaya, 17 Maret 2005
 - Surabaya, 17 – Maret – 2005
10. *Dokter memeriksa pasien stetoskop.*
Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah
- pada
 - dari
 - dengan
 - untuk
11. Kalimat berikut yang mengandung kata berimbuhan *-an* dengan makna menyatakan tempat, *kecuali*
- Mereka berjalan melewati kuburan.
 - Perempatan jalan itu untuk pangkalan anak muda.
 - Ia mendapat hukuman dari kepala sekolah.
 - Adik menangis karena jatuh di kubangan.
12. Kata *bunga* dalam kalimat berikut ini yang bermakna denotasi adalah
- Pada malam lebaran banyak anak yang menyalakan bunga api.
 - Bunga betina pohon salak itu rontok sebelum dikawinkan.
 - Tanaman itu dapat tumbuh subur karena bunga tanah.
 - Hatinya berbunga-bunga karena kemenangan itu.

13. *Rumah penduduk itu habis dilalap si jago merah.*
Arti ungkapan *si jago merah* adalah
a. api
b. banjir
c. perampok
d. pencuri
14. *Untuk meningkatkan produksi pertanian perlu diterapkan teknologi pascapanen agar hasil panen dapat diolah dan diawetkan.*
Arti kata *pascapanen* adalah
a. masa setelah panen
b. masa sebelum panen
c. selama masa panen
d. proses panen
15. *Ibu menyuruh, "Antarkan baju ini ke tukang jahit!"*
Bentuk kalimat tak langsung dari pernyataan di atas adalah
a. Ibu menyuruh agar baju itu diantarkan ke tukang jahit
b. Ibu menyuruhku agar mengantarkan baju itu ke tukang jahit.
c. Antarkan baju ini ke tukang jahit, begitu ibu menyuruhku.
d. Baju ini disuruh ibu antarkan ke tukang jahit.
16. *Gigi kakek tanggal dua.*
Arti kata *tanggal* pada kalimat di atas adalah
a. sakit
b. lepas
c. waktu
d. tumbuh
17. *Siswa yang tidak menaati peraturan sekolah dikenai sanksi.*
Padanan kata *sanksi* adalah
a. denda
b. hukuman
c. hadiah
d. penjara
18. Kalimat berikut ini yang menggunakan kata sapaan adalah
a. Paman akan pergi ke Jakarta besok.
b. Saya akan menjemput Tono nanti sore.
c. Sebaiknya adik naik bus saja.
d. Ayah akan pergi bersama kakak.
19. *Rudi terpilih menjadi ketua kelas.*
Makna imbuhan *ke-* pada kata *ketua* adalah
a. menyatakan kumpulan
b. menyatakan tingkat
c. yang dianggap
d. menyatakan alat
20. *Perhatikanlah puisi lama berikut!*
Berakit-rakit ke hulu
Berenang-renang ke tepian
Bersakit-sakit dahulu
Bersenang-senang kemudian
Puisi lama di atas disebut
a. karmina
b. talibun
c. pantun
d. syair

21. Pak Burhan mengatakan bahwa ia siap membantu saya mencari pekerjaan. Kalimat langsung dari kalimat di atas adalah
- Pak Burhan berkata, "Saya siap membantu Anda mencari pekerjaan."
 - Pak Burhan berkata, "Ia siap membantu saya mencari pekerjaan."
 - Pak Burhan mengatakan, "Anda siap membantu saya mencari pekerjaan."
 - Pak Burhan berkata, "Saya siap membantu mereka mencari pekerjaan."

22. Perhatikanlah paragraf berikut!

Kapal-kapal modern dibuat dari lempengan baja yang dilas. Setiap bagian dikerjakan secara terpisah dan akhirnya disatukan di galangan kapal. Setelah berbulan-bulan melalui uji coba untuk mengecek keamanannya, kapal siap untuk dioperasikan.

Pernyataan berikut yang *tidak* sesuai dengan isi paragraf di atas adalah

- Kapal modern dibuat dari baja.
 - Bagian-bagian kapal dibuat secara terpisah.
 - Bagian-bagian kapal disatukan di pelabuhan.
 - Sebelum dioperasikan kapal dicek dulu dari segi keamanannya.
23. Perhatikanlah penggalan surat pribadi berikut!

Diyah, maaf ya suratmu sudah saya terima tiga hari yang lalu, tapi baru kali ini saya sempat membalas. Keluarga dalam keadaan selamat, semoga keluarga di sini selalu mendapat keselamatan dan kesegakheraan.

Penggalan surat pribadi di atas merupakan bagian surat yang disebut

- kepala surat
 - pembuka surat
 - isi surat
 - tujuan surat
24. Perhatikanlah paragraf berikut!

Harga gabah kering ditentukan oleh berapa banyak kadar air yang dikandungnya. Semakin sedikit kadar air harga gabah jatuh. Selain gangguan cuaca, masalah lain yang muncul adalah gangguan dari binatang pemakan biji-bijian seperti burung. Hal itu tentu saja akan mengurangi kualitas gabah.

(Sumber: Solopos, 11 Juli 2004)

Pokok berita paragraf di atas ada pada kalimat

- pertama
 - kedua
 - ketiga
 - keempat
25. *Mangga itu dimasukkan ke dalam lemari pendingin.*
Imbuhan *pe-* pada kata *pendingin* bermakna
- menyatakan alat
 - menyatakan sifat
 - menyatakan menyebabkan
 - menyebabkan jadi

B. Kerjakanlah soal-soal berikut!

1. Perhatikanlah penggalan dongeng berikut!

Asal Usul Nama Madura

.....
 “Patih,” kata Raja dengan sangat marah, “Bawalah Tunjungsekar ke hutan. Kemudian, bunuhlah ia sebagai hukuman atas kesalahannya!”

Patih Pranggulung segera berangkat bersama Tunjungsekar menuju hutan. Setelah sehari semalam berjalan, sampailah mereka di sebuah hutan lebat dekat laut. Putri Tunjungsekar berhenti dan duduk di sebuah batu.

“Ki Patih,” ujar Tunjungsekar, “Silakan hukuman mati untukku kaulaksanakan. Tetapi ingat, kalau aku tidak bersalah, engkau tidak akan bisa membunuhku.”

Patih Pranggulung menghunus pedangnya. Dengan cepat ia mengayunkan pedang itu ke tubuh Tunjungsekar. Akan tetapi, sebelum menyentuh tubuh Tunjungsekar, pedang itu jatuh ke tanah. Patih Pranggulung memungut pedang itu dan mengayunkan lagi ke tubuh Tunjungsekar. Tiga kali Patih Pranggulung melakukan hal itu, tetapi semuanya gagal.

Sang Putri ternyata tidak bisa dijatuhi hukuman. Patih Pranggulung menyimpulkan dalam hati bahwa Tunjungsekar tidak bersalah. Ia menyembah di hadapan Tunjungsekar dan kemudian menyuruh Tunjungsekar untuk pergi.

.....

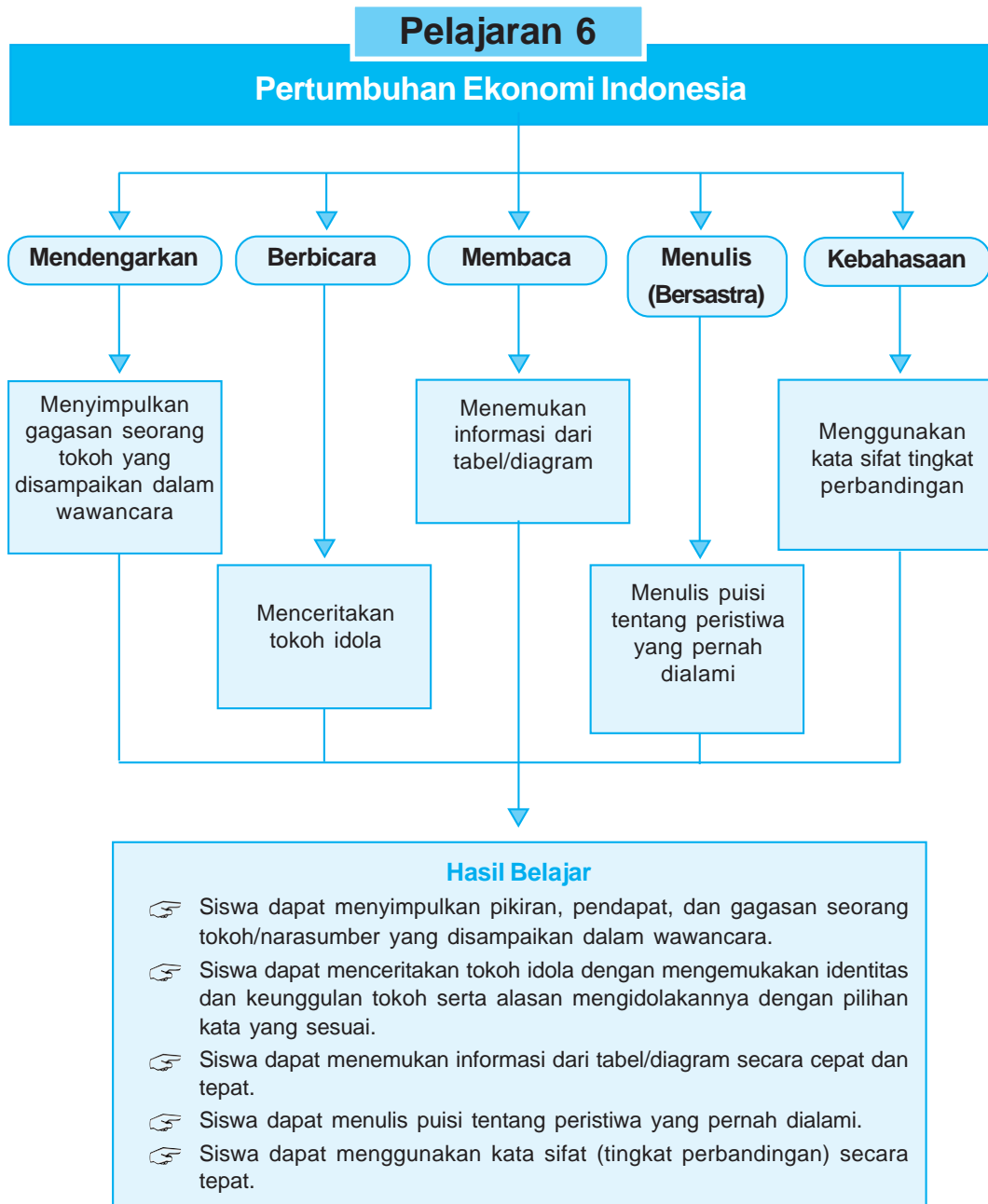
(Sumber: Kesusastraan Sekolah, 2005)

Berdasarkan dongeng di atas, tentukanlah:

- | | |
|-----------------|---------------------------------------|
| a. tema cerita | c. watak tokoh |
| b. latar cerita | d. nilai yang terkandung dalam cerita |
2. Perhatikan ilustrasi berikut ini!
 Adik kalian tidak masuk sekolah karena sakit. Ayah menyuruh kalian untuk membuat surat izin, kemudian surat izin tersebut akan ditandatangani ayah.
 Buatlah sebuah surat izin berdasarkan ilustrasi di atas!
 3. Buatlah masing-masing sebuah kalimat dengan menggunakan kata-kata berikut!

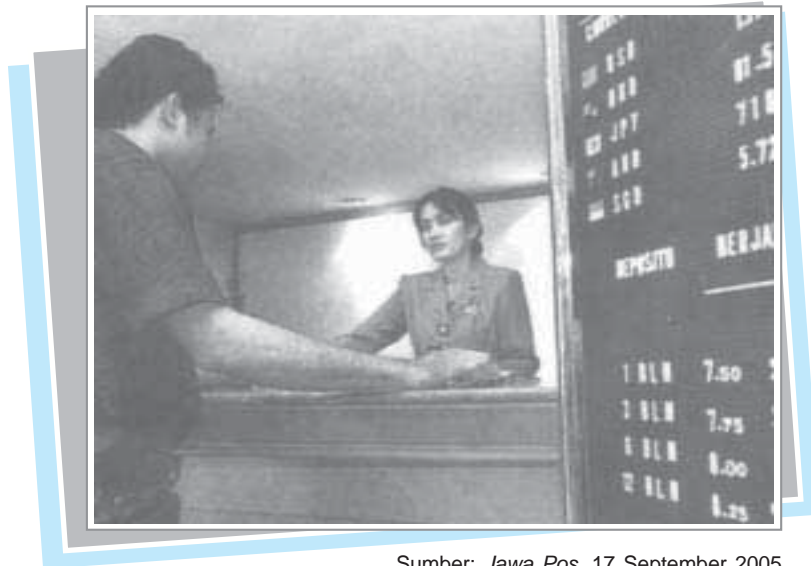
a. keberhasilan	d. jalanan
b. pelayanan	e. penelitian
c. pemanas	
 4. Perhatikan ilustrasi di bawah ini!
 OSIS SMP Duta Bangsa akan mengadakan pemilihan ketua OSIS pada tanggal 8 November 2008. Seluruh siswa diharapkan menyumbangkan suara di Tempat Pemungutan Suara. Tempat Pemungutan Suara tersebut terletak di aula sekolah.
 Buatlah sebuah naskah pengumuman berdasarkan ilustrasi di atas!
 5. Tulislah sebuah dongeng yang berasal dari daerah kalian dengan runtut!

PETA KONSEP



Pelajaran 6

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia



Sumber: *Jawa Pos*, 17 September 2005

■ **Gambar 6.1** Seseorang sedang menabung di sebuah bank.

Sejak adanya krisis moneter, pertumbuhan ekonomi Indonesia memang mengalami banyak hambatan, diantaranya utang semakin bertambah, banyak pengangguran, dan sempitnya lapangan pekerjaan. Akan tetapi, sekarang ini pemerintah sudah mulai berusaha keras untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, sehingga perekonomian Indonesia dapat tumbuh dan berkembang lagi. Sebagai seorang pelajar, hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi semacam itu pantas kalian ketahui dan pahami agar wawasan kalian tentang ekonomi bertambah luas.

Melalui Pelajaran 6 ini, kalian akan dilatih untuk mencermati berbagai fenomena yang terjadi di sekitar kalian yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi. Adapun bentuk pelatihan tersebut akan dikaitkan dengan keterampilan berbahasa, bersastra, dan kebahasaan kalian. Keterampilan berbahasa meliputi kegiatan menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan seorang tokoh yang disampaikan dalam wawancara, menceritakan tokoh idola, dan menemukan informasi dari tabel atau diagram. Kemudian, pada keterampilan bersastra, kalian akan dilatih untuk menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami. Selanjutnya, pada bidang kebahasaan kalian akan belajar menggunakan kata sifat (tingkat perbandingan) secara tepat.



A. Menyimpulkan Gagasan Tokoh dalam Wawancara

Di radio, terutama televisi kita sering mendengarkan orang berwawancara. Wawancara adalah tanya jawab dengan seorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan di layar televisi. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang sesuatu hal yang perlu diberitakan kepada orang banyak. Wawancara biasanya dilakukan oleh pihak yang berkepentingan dengan narasumber yang diperkirakan dapat memperkuat masalah yang dijadikan objek wawancara.

Dengarkan dengan saksama pembawaan wawancara oleh 2 teman kalian berikut ini! Sementara itu kalian menutup buku kalian ini! Wawancara berikut merupakan kutipan wawancara antara Eliya (wartawan Ummi) dengan Bapak Iskan (tokoh ekonomi) yang membahas tentang "bisnis rumahan".

- Eliya : "Pak Iskan, kita sudah sering mendengar istilah bisnis. Akan tetapi, istilah bisnis rumahan kurang begitu dikenal. Apa sebenarnya itu?"
- Bapak Iskan : "Bisnis rumahan adalah bisnis atau usaha yang dijalankan dari rumah. Mungkin sebagian atau semua kegiatan dilakukan di luar rumah, tetapi pusat kegiatan dijalankan dari rumah."
- Eliya : "Dapatkah ibu rumah tangga menjalankan bisnis ini?"
- Bapak Iskan : "Bisnis rumah ini sangat cocok dengan ibu rumah tangga. Hal itu disebabkan waktu yang fleksibel. Seorang ibu dapat membagi waktu antara bisnis dengan urusan rumah tangga. Dengan bisnis rumahan ini seorang ibu rumah tangga tetap dapat merawat keluarganya dan mendapatkan penghasilan."
- Eliya : "Maaf, Pak, akan tetapi apakah bisnis rumahan ini menjadi besar, jika dikerjakan setelah pekerjaan merawat keluarga beres?"
- Bapak Iskan : "Kalau bisnis rumahan ini dikerjakan sebagai bisnis sambilan memang mungkin tidak bisa begitu besar. Akan tetapi, jika bisnis rumahan ini dikelola secara serius dan dijadikan bisnis utama, bisnis ini dapat berkembang menjadi sebuah industri yang dapat menghidupi orang banyak. Banyak kisah sukses perusahaan besar bermula dari sebuah bisnis rumahan."
- Eliya : "Tadi Bapak menyatakan bahwa bisnis rumahan sangat cocok untuk ibu rumah tangga. Mengapa demikian?"
- Bapak Iskan : "Bisnis rumahan memang sangat cocok untuk ibu rumah tangga karena dua hal. Pertama, ibu rumah tangga tidak wajib menghidupi keluarga. Oleh karena itu, ia tidak harus memperoleh hasil

sekalipun dalam waktu sebulan. Jadi, berapa pun hasil yang diperolehnya, tidak masalah. Kedua, bisnis ini sesuai dengan fungsi seorang ibu yaitu merawat keluarga. Memang ada tiga cara bagi seorang wanita untuk memperoleh penghasilan. Pertama bekerja bagi orang lain, kedua menjadi *entrepreneur*, dan ketiga menjadi investor. Akan tetapi, yang paling cocok adalah sebagai *entrepreneur*.

- Eliya : “Mengapa yang paling cocok menjadi *entrepreneur*, Pak?”
 Bapak Iskan : “Karena sebagai *entrepreneur* seorang ibu berarti mempunyai usaha sendiri. Karena usaha sendiri dia bebas mengelolanya. Dia dapat menentukan kapan akan keluar. Apakah sejak pagi, menunggu suaminya berangkat kerja, atau setelah mengantar anaknya. Dia tidak dituntut untuk datang pukul sekian dan pulang pukul sekian. Dia juga bebas menentukan berapa yang akan dia bawa hari ini, ke mana, dan sebagainya.”

(Sumber: *UMMI*, No. 8/XVI, Desember - Januari 2004 dengan pengubahan seperlunya)

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pekerjaan yang paling cocok untuk wanita adalah sebagai *entrepreneur* (pengusaha). Kelebihan *entrepreneur* bagi ibu rumah tangga adalah tidak terpancang waktu, sehingga selain bekerja ia dapat mengurus rumah tangganya dengan baik.



Tugas

Buatlah kelompok yang terdiri atas lima anak. Dengarkan wawancara dari radio atau televisi yang membicarakan tentang perekonomian, kemudian lakukanlah tugas berikut!

1. Rekamlah wawancara yang kalian dengarkan tersebut dengan alat perekam!
2. Tulislah dengan cepat wawancara tersebut!
3. Kemudian, secara bersama-sama cocokkan hasil rekaman dengan catatan yang sudah kalian buat!
4. Secara bersama-sama, tulislah hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dalam wawancara tersebut!
5. Tulislah informasi-informasi yang telah kalian peroleh dari hasil wawancara tersebut ke dalam kalimat singkat!
6. Sampaikanlah isi wawancara kalian tersebut secara lisan di depan kelas!



B. Menceritakan Tokoh Idola

Kalian semua tentunya mempunyai seorang tokoh idola yang kalian sayangi, kalian banggakan, bahkan yang kalian teladani. Tokoh tersebut misalnya Ki Hajar Dewantara, Kak Seto, R.A. Kartini, atau bahkan mungkin guru kalian ketika TK atau SD. Saat menceritakan tokoh biasanya kalian akan mengungkapkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh tokoh tersebut, perilakunya, ajaran-ajarannya, maupun kehidupan pribadinya.

Dalam menceritakan sosok tokoh idola, kalian terlebih dulu harus:

1. mengetahui identitas tokoh yang kalian idolakan,
2. mengetahui keunggulan-keunggulan yang dimiliki tokoh tersebut, dan
3. mempunyai alasan logis mengapa kalian mengidolakannya.

Bacalah contoh penceritaan tokoh idola berikut ini!

Selamat pagi teman-teman. Aku akan menceritakan tokoh idolaku. Ia bernama Mohammad Hatta.

Mohammad Hatta lahir pada tanggal 12 Agustus 1902 di Bukittinggi, Sumatra Barat. Setelah menyelesaikan pendidikan di dalam negeri, pada tahun 1921 ia berangkat ke negeri Belanda mengikuti kuliah pada Handels Hogere School (Sekolah Tinggi Ekonomi) di Rotterdam. Kuliah ini baru dapat diselesaikannya pada tahun 1932 karena kegiatannya dalam Perhimpunan Indonesia (PI). Selama empat tahun berturut-turut, dari tahun 1926 sampai 1930, ia menjadi ketua PI. Organisasi para mahasiswa Indonesia yang belajar di negeri Belanda ini berjuang untuk mencapai kemerdekaan bangsa atas dasar kekuatan sendiri, dilakukan oleh seluruh bangsa tanpa membedakan suku bangsa.

Hatta sering menghadiri kongres bertaraf internasional yang diadakan oleh berbagai organisasi anticolonialisme. Dalam kongres itu ia memperkenalkan perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan Belanda. Pemerintah Belanda menuduh Hatta menghasut rakyat agar mem-berontak. Pada bulan September 1927 ia dan tiga orang tokoh PI ditangkap, kemudian diadili. Dalam sidang pengadilan

bulan Maret 1928 mereka dibebaskan sebab pengadilan tidak dapat membuktikan kesalahan mereka.



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, 2004

■ **Gambar 6.2** Dr. Mohammad Hatta (1902 - 1980)

Hatta kembali ke Indonesia pada tahun 1932. Bersama Sutan Syahrir, ia memimpin partai politik Pendidikan Nasional Indonesia yang lebih dikenal dengan nama PNI-Baru. Karena kegiatan politik itu, pada bulan Januari 1935 ia diasingkan ke Digul, kemudian dia dipindahkan ke Banda Naira, dan akhirnya ke Sukabumi (Jawa Barat). Ia baru bebas setelah Jepang menduduki Indonesia.

Pada masa pendudukan Jepang, Hatta ikut memimpin Pusat Tenaga Rakyat (Putera). Kemudian ia diangkat sebagai Wakil Ketua Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Pada tanggal 17 Agustus 1945, Hatta mendampingi Ir. Soekarno memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Dalam sidang PPKI 18 Agustus 1945, ia dipilih menjadi Wakil Presiden RI. Selama Perang Kemerdekaan ia pernah pula menjadi Perdana Menteri merangkap Menteri Pertahanan. Kemudian, ia diangkat sebagai Perdana Menteri Republik Indonesia Serikat (RIS). Sesudah Indonesia kembali ke bentuk negara kesatuan, Hatta diangkat kembali

menjadi Wakil Presiden RI. Jabatan itu dipangkunya sampai ia mengundurkan diri pada tanggal 1 Desember 1956.

Dr. Mohammad Hatta yang juga dikenal dengan panggilan Bung Hatta meninggal dunia di Jakarta pada tanggal 14 Maret 1980. Sesuai dengan amanatnya, jenazahnya dimakamkan di Pemakaman Umum Tanah Kusir, Jakarta. Selain sebagai negarawan, Hatta dikenal sebagai Bapak Koperasi.

Cukup sekian penceritaan tokoh idolaku. Terima kasih atas perhatian teman-teman.

(Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, 2004 dengan pengubahan seperlunya)



Tugas

Kerjakanlah tugas-tugas berikut ini dengan baik!

1. Carilah informasi-informasi tentang tokoh idola kalian!
2. Catatlah identitas tokoh tersebut secara lengkap!
3. Tulislah keunggulan-keunggulan yang dimiliki tokoh tersebut!
4. Berilah alasan secara logis mengapa kalian mengidolakannya!
5. Ceritakanlah hal-hal yang berkaitan dengan tokoh idola kalian tersebut secara lisan di depan kelas dengan menggunakan pilihan kata yang menarik!



C. Membaca Diagram

Sebuah informasi dalam media cetak, tidak selalu berwujud bacaan saja. Kadang kala bacaan tersebut disertai juga dengan tabel atau diagram untuk memperjelas informasi. Jika kalian ingin dapat memahami informasi bacaan tersebut secara utuh, maka kalian harus dapat membaca tabel atau diagram tersebut dengan tepat. Oleh karena itu, pada Materi C ini kalian akan dilatih untuk membaca informasi dalam diagram secara tepat. Selanjutnya, kalian nanti dapat menyampaikan pertanyaan tentang isi diagram dan dapat mengubah informasi diagram dalam bentuk deskripsi.

Jeda Info

Kata *diagram* berasal dari Yunani **diagramma** yang berarti sketsa atau gambar. Diagram berfungsi sebagai penggambaran sebuah fungsi matematika dan pemaparan data angka dalam bentuk gambar.

Secara umum, diagram informasi itu memuat:

1. judul diagram,
2. rentang angka,
3. rentang waktu,
4. keterangan (misal: nama produk), dan
5. sumber pemerolehan data.

Perhatikan dengan saksama teks berikut ini!

Nilai Investasi Jateng Meningkat

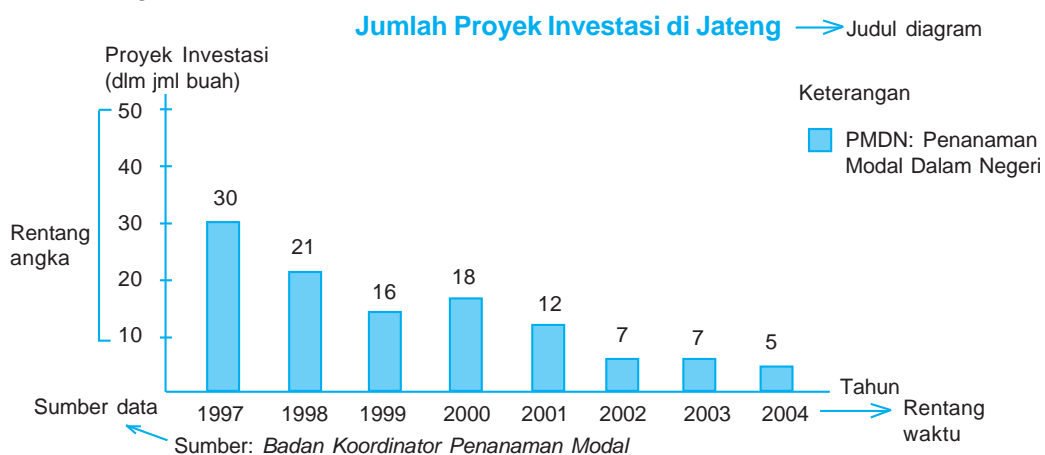
Perkembangan investasi Penanaman Modal Asing (PMA) di Jateng tahun 2004 mengalami peningkatan signifikan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Bahkan nilai investasi yang diserap Jateng menjadi yang tertinggi di tingkat nasional dengan PMDN senilai lebih dari Rp6 triliun dan PMA sekitar 3,4 miliar dolar Amerika Serikat (AS).

Nilai investasi dalam negeri yang diperoleh pada tahun 2004 lebih besar daripada tahun 2003. Industri kimia menjadi sektor yang paling menarik investor, yaitu mencapai sekitar 21 persen. Sementara nilai investasi asing naik tidak kurang dari 30 kali lipat dari tahun sebelumnya. Di tahun 2004, persebaran investasi asing didominasi sektor industri kayu (31 persen).

Perkembangan yang positif ini salah satunya didukung kebijakan pemerintah provinsi (Pemprov) yang memberikan pelayanan satu pintu bagi peziarah penanaman modal. Tahun lalu, Pemprov Jateng juga mendorong partisipasi pemerintah kabupaten/kota dengan memberikan penghargaan Pro Investasi kepada kabupaten/kota yang dinilai mendukung investasi di daerahnya. Selain itu, sumber daya alam yang dimiliki provinsi dengan luas 3,25 juta hektar ini masih potensial untuk dimanfaatkan. Tenaga kerja yang masih relatif murah dan situasi di Jateng yang relatif aman.

(Sumber: *Kompas*, 4 Februari 2005 dengan perubahan seperlunya)

Informasi yang terdapat dalam teks berita tersebut dapat diubah menjadi diagram berikut ini.



Isi diagram di atas dapat diuraikan berikut ini.

1. Pada tahun 1997 jumlah proyek investasi PMDN sebanyak 30 buah.
2. Pada tahun 1998 jumlah proyek investasi PMDN sebanyak 21 buah.
3. Pada tahun 1999 jumlah proyek investasi PMDN sebanyak 16 buah.
4. Pada tahun 2000 jumlah proyek investasi PMDN sebanyak 18 buah.

5. Pada tahun 2001 jumlah proyek investasi PMDN sebanyak 12 buah.
6. Pada tahun 2002 jumlah proyek investasi PMDN sebanyak 7 buah.
7. Pada tahun 2003 jumlah proyek investasi PMDN sebanyak 7 buah.
8. Pada tahun 2004 jumlah proyek investasi PMDN sebanyak 5 buah.
9. Proyek investasi PMDN yang paling banyak adalah pada tahun 1997.
10. Proyek investasi PMDN yang paling kecil adalah pada tahun 2004.
11. Kesimpulan: dari tahun ke tahun jumlah investasi PMDN semakin menurun.

Selanjutnya, diagram di atas jika diuraikan dalam bentuk deskripsi akan menjadi berikut ini.

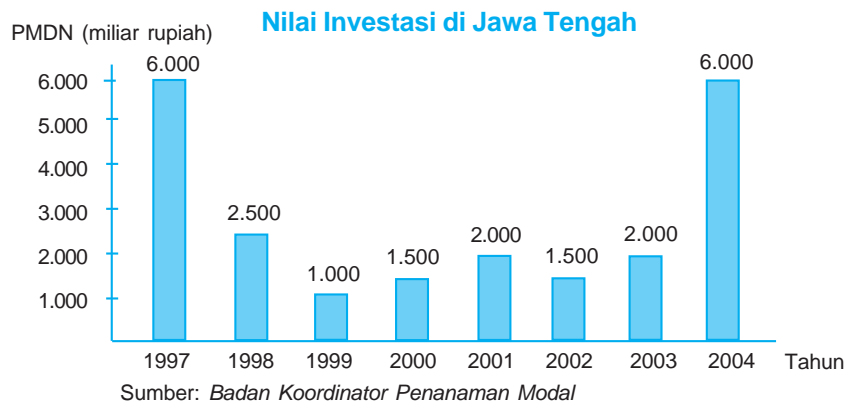
Dari Badan Koordinator Penanaman Modal diinformasikan bahwa jumlah proyek investasi yang dilakukan penanaman modal dalam negeri (PMDN) di Jateng tahun 1997 – 2004 mengalami penurunan. Pada tahun 1997 jumlah proyek investasi PMDN sebanyak 30 buah, tahun 1998 sebanyak 21 buah, tahun 1999 sebanyak 16 buah, tahun 2000 sebanyak 18 buah, tahun 2001 sebanyak 12 buah, tahun 2002 sebanyak 7 buah, tahun 2003 sebanyak 7 buah, dan tahun 2004 sebanyak 5 buah.



Tugas

Kalian telah mempelajari tentang membaca diagram dengan tepat. Selanjutnya, kerjakanlah tugas-tugas berikut!

1. Perhatikanlah diagram berikut ini, kemudian uraikanlah informasi-informasi apa saja yang disajikan di dalamnya!



(Sumber: *Kompas*, 4 Februari 2005)

2. Tulislah beberapa pertanyaan terkait dengan isi diagram di atas!
3. Ubahlah informasi bentuk diagram di atas ke dalam bentuk deskripsi!
4. Carilah sebuah informasi berupa tabel atau diagram dari majalah atau koran. Uraikanlah isinya ke dalam bentuk deskripsi!



D. Menulis Puisi tentang Peristiwa yang Pernah Dialami

Puisi merupakan salah satu hasil karya sastra yang masih tumbuh dan berkembang sampai sekarang. Akan tetapi, tidak semua orang dapat dengan mudah memahami apa isi yang terkandung dalam sebuah puisi. Kalian memerlukan pemahaman tentang bahasa puisi agar dapat menangkap makna puisi yang sebenarnya. Bahasa yang digunakan dalam puisi berbeda dengan bahasa yang digunakan dalam karangan prosa. Bahasa dalam puisi menggunakan kata-kata yang bermakna kias dan simbol-simbol tertentu. Selain bahasa, bentuk struktur puisi juga berbeda dengan karya sastra lain karena puisi strukturnya terdiri atas beberapa bait yang tersusun atas beberapa larik.

Menulis puisi sebenarnya mengungkapkan gagasan dalam bentuk puisi. Gagasan itu dilandasi oleh tema tertentu. Oleh karena itu, sebelum menulis sebuah puisi lebih dahulu kita harus menentukan temanya, yaitu pokok persoalan yang akan kita kemukakan dalam bentuk puisi. Tema itu kemudian dapat kalian kembangkan dengan menentukan hal-hal apa yang akan dikemukakan dalam puisi. Dalam menulis puisi, kalian harus memilih kata-kata yang tepat, bukan hanya tepat maknanya, melainkan juga harus tepat bunyi-bunyinya dan menyusun kata-kata itu sedemikian rupa sehingga menimbulkan kesan estetis (indah). Selain itu, kalian juga harus mendayagunakan majas agar puisi yang dibuat semakin baik.

Bacalah dengan saksama puisi berikut!

Sahabatku

Karya: Soekri St.

Papa,
Sebelum pesta berlangsung
Izinkan aku menengok ke belakang
Di sana sahabatku yang miskin
Hidup dengan berjualan koran

Papa,
Dia teman sekelasku
Juga lulus dalam ujian
Nilainya yang tinggi
Sangat kusayangkan

Kini
Aku minta kesediaan papa
Menyerahkan biaya pestaku
Untuk meringankan ongkos
Masuk sahabatku di SMA

(Sumber: *Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak*, 2003)

Kemiskinan

Karya: Iwan Tatang H.

Kemiskinan yang selalu membelenggu
melingkari diri yang tiada kuasa mengelak
dari kenyataan yang menikam

Kemiskinan yang ada dan selalu menjelang
hanya dapat kurenungi
dan kucerca lewat kata-kata sajakku

Kemiskinan yang meraja
adalah segala-gala diriku
hidupku, miskin harta
sajakku, miskin makna
(tapi aku selalu berusaha dan berjuang
menghapus kemiskinan
dengan daya yang tersisa)

(Sumber: *Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak*, 2003)



Tugas

Kerjakanlah tugas-tugas berikut ini dengan baik!

Tuliskan puisi yang berisi tentang peristiwa yang pernah kalian alami yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi!



E. Menggunakan Kata Sifat Tingkat Perbandingan

Dalam teks berita pada Materi C di depan yang berjudul “Nilai Investasi Jateng Meningkat” terdapat kata *sesignifikan*, *tertinggi*, *lebih besar daripada*, dan *paling menarik*. Semua itu merupakan kata sifat tingkat perbandingan. Sebuah kalimat perbandingan, pasti mengandung kata sifat yang dapat dibandingkan, yang bisa disebut kata sifat tingkat perbandingan. Kata sifat tingkat perbandingan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu kata sifat tingkat ekuatif, kata sifat tingkat komparatif, dan kata sifat tingkat superlatif.

1. Kata Sifat Tingkat Ekuatif

Kata sifat tingkat ekuatif menyatakan perbandingan yang mempunyai tingkatan sama. Kata sifat tingkat ekuatif dapat dibentuk dengan cara:

- a. se- + kata sifat

Contoh:

Perkembangan investasi Penanaman Modal Asing (PMA) di Jateng tahun 2004 mengalami peningkatan *sesignifikan* peningkatan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

- b. sama + kata sifat + -nya + dengan

Contoh:

Kucingnya *sama manisnya dengan* kucingku.

2. Kata Sifat Tingkat Komparatif

Kata sifat tingkat komparatif menyatakan perbandingan yang memiliki tingkatan kurang atau lebih. Kata sifat tingkat komparatif dapat dibentuk dengan cara: lebih/kurang + kata sifat + daripada.

Contoh:

- a. Gunung Jayawijaya *lebih tinggi daripada* Gunung Agung.
- b. Taman itu *lebih indah daripada* taman di rumahku.
- c. Nilai investasi dalam negeri yang diperoleh pada tahun 2004 *lebih besar daripada* tahun 2003.

3. Kata Sifat Tingkat Superlatif

Kata sifat tingkat superlatif menyatakan perbandingan yang memiliki tingkatan paling. Kata sifat tingkat superlatif dapat dibentuk dengan cara:

a. *ter-* + kata sifat

Contoh:

- 1) Waktu yang *teramai* di terminal ini adalah siang hari.
- 2) Bahkan nilai investasi yang diserap Jateng menjadi *tertinggi* di tingkat nasional.

b. *paling* + kata sifat

Contoh:

- 1) Bagiku terminal ini merupakan terminal *paling tertib* di Indonesia.
- 2) Industri kimia menjadi sektor yang *paling menarik* bagi investor.



Tugas

Kerjakanlah tugas-tugas berikut untuk lebih memperdalam pengetahuan kalian tentang penggunaan kata sifat perbandingan!

1. Tentukan tingkat perbandingan kata sifat pada kalimat berikut ini.
 - a. Tubuh Ani *lebih kecil* daripada Ina.
 - b. Kulitnya *sama putihnya* dengan kakaknya.
 - c. Bagiku taman ini adalah taman *terindah* di dunia.
2. Buatlah contoh kalimat dengan kata sifat tingkat perbandingan berikut ini.

a. sekuat	c. sepandai	e. banyak
lebih kuat	lebih pandai	lebih banyak
terkuat	terpandai	terbanyak
b. sepanjang	d. sekecil	
lebih panjang	lebih kecil	
terpanjang	terkecil	



Rangkuman

- ✎ Wawancara biasanya dilakukan oleh pihak yang berkepentingan dengan narasumber yang diperkirakan dapat memperkuat masalah yang dijadikan objek wawancara.
- ✎ Dalam menceritakan tokoh idola, kalian terlebih dahulu harus:
 - a. mengetahui identitas tokoh yang kalian idolakan,
 - b. mengetahui keunggulan-keunggulan yang dimiliki tokoh tersebut,
 - c. mempunyai alasan logis mengapa kalian mengidolakannya.
- ✎ Intonasi yang ada dalam diagram dapat diketahui dengan cara mendeskripsikan isinya.

- ✍ Menulis sebuah puisi berbeda dengan menulis prosa, karena bahasa dalam puisi menggunakan kata-kata yang bermakna kias dan simbol-simbol tertentu.
- ✍ Kata sifat tingkat perbandingan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu kata sifat tingkat ekuatif, kata sifat tingkat komparatif, dan kata sifat tingkat superlatif.



Buku Rujukan

Asul Wiyanto. 2005. *Kesusastraan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
 Hasan Alwi, dkk. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
 Herman J. Waluyo. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



Rehat Sejenak

Teori Ekonomi Makro

Dengan terjadinya "Depresi Besar" pada tahun 1929 di dunia industri Barat, teori ekonomi liberal akhirnya runtuh dan digantikan dengan teori ekonomi makro. Ekonomi makro mempelajari upah, harga, investasi, dan pendapatan yang terkait dalam suatu negara. Teori ini dikembangkan oleh Maynard Keynes (1883 – 1946) dalam bukunya *The General Theory of Employment, Interest, and Money* yang terbit pada 4 Februari 1936.

(Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 3*, PT Ichtiar Baru van Hoeve, 2005)



Uji Kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Istilah yang berhubungan dengan ekonomi adalah

a. cangkok	c. stek
b. rabat	d. radar
2. Berikut ini yang tidak terdapat dalam diagram adalah

a. jumlah	c. rentang waktu
b. judul	d. keterangan
3. Berikut ini adalah tokoh idola di bidang ekonomi, *kecuali*

a. Moh. Hatta	c. Ciputra
b. Bob Sadino	d. Ananda Mikola
4. Kata-kata dalam puisi mengandung makna

a. lugas	c. denotatif
b. konotatif	d. gramatikal

5. Perhatikanlah penggalan puisi berikut!

.....

'Ini dari kami bertiga
Pita hitam pada karangan bunga
Sebab kami ikut berduka
Bagi kakak yang ditembak mati
Siang tadi.'

(Karya: Taufik Ismail)

Pita hitam yang terdapat pada penggalan puisi di atas mempunyai makna

- sebagai tanda ikut bergembira
 - sebagai tanda ucapan selamat
 - sebagai tanda simpati
 - sebagai tanda berduka cita
6. Anak itu secantik ibunya.
Kalimat di atas mengandung kata sifat tingkat
- superlatif
 - komparatif
 - ekuatif
 - setara
7. Perhatikanlah penggalan puisi berikut!

Aku lalai di hari pagi
Beta lengah di masa muda
Kini hidup meracun hati
Miskin ilmu miskin harta

.....

Tema penggalan puisi di atas adalah

- penyesalan
 - bayang-bayang
 - bayangan
 - angan-angan
8. Gunung yang tertinggi di dunia adalah Mount Everest.
Makna imbuhan *ter-* pada kata *tertinggi* adalah
- paling
 - lebih
 - sama
 - satu
9. Perhatikanlah paragraf berikut!

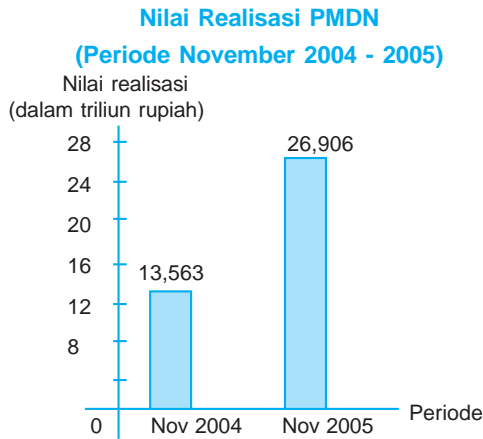
Jatim membutuhkan dana Rp84 triliun untuk mencapai pertumbuhan ekonomi 5,4% pada tahun 2005. Saat ini, baru tersedia dana Rp20 triliun dari Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Kekurangan Rp64 triliun akan diperoleh dari investasi. Ada banyak komoditas di Jatim yang diminati investor asing misalnya sektor persepataan dan fiber yang diminati oleh investor Denmark. Sektor agrobisnis yang diminati oleh investor Korea.

(Sumber: Jawa Pos, 1 Juni 2005)

Berdasarkan paragraf di atas, informasi yang ingin disampaikan adalah

- Jatim membutuhkan dana Rp 84 triliun untuk mencapai pertumbuhan ekonomi 5,4% pada tahun 2005.
- Kekurangan Rp64 triliun diperoleh dari investasi.
- Saat ini baru tersedia dana Rp20 triliun.
- Banyak komoditas yang diminati investor asing.

10. Perhatikanlah diagram berikut!



Sumber: Badan Koordinator Penanaman Modal
(Sumber: *Jawa Pos*, 16 Desember 2005)

Pernyataan berikut sesuai dengan diagram di samping, *kecuali ...*

- Realisasi PMDN pada periode November 2004 mencapai 13,563 triliun rupiah dan pada periode November 2005 mencapai 26,906 triliun rupiah.
- Realisasi PMDN pada periode November 2004 lebih tinggi daripada periode November 2005.
- Realisasi PMDN pada periode November 2005 mengalami kenaikan hampir 100 persen dari periode yang sama tahun sebelumnya.
- Realisasi PMDN hingga November 2005 melonjak secara signifikan.

B. Kerjakanlah soal-soal berikut!

- Apa yang harus kalian lakukan dalam menceritakan tokoh idola?
- Buatlah sebuah contoh puisi berkaitan dengan peristiwa ekonomi yang pernah kalian alami!

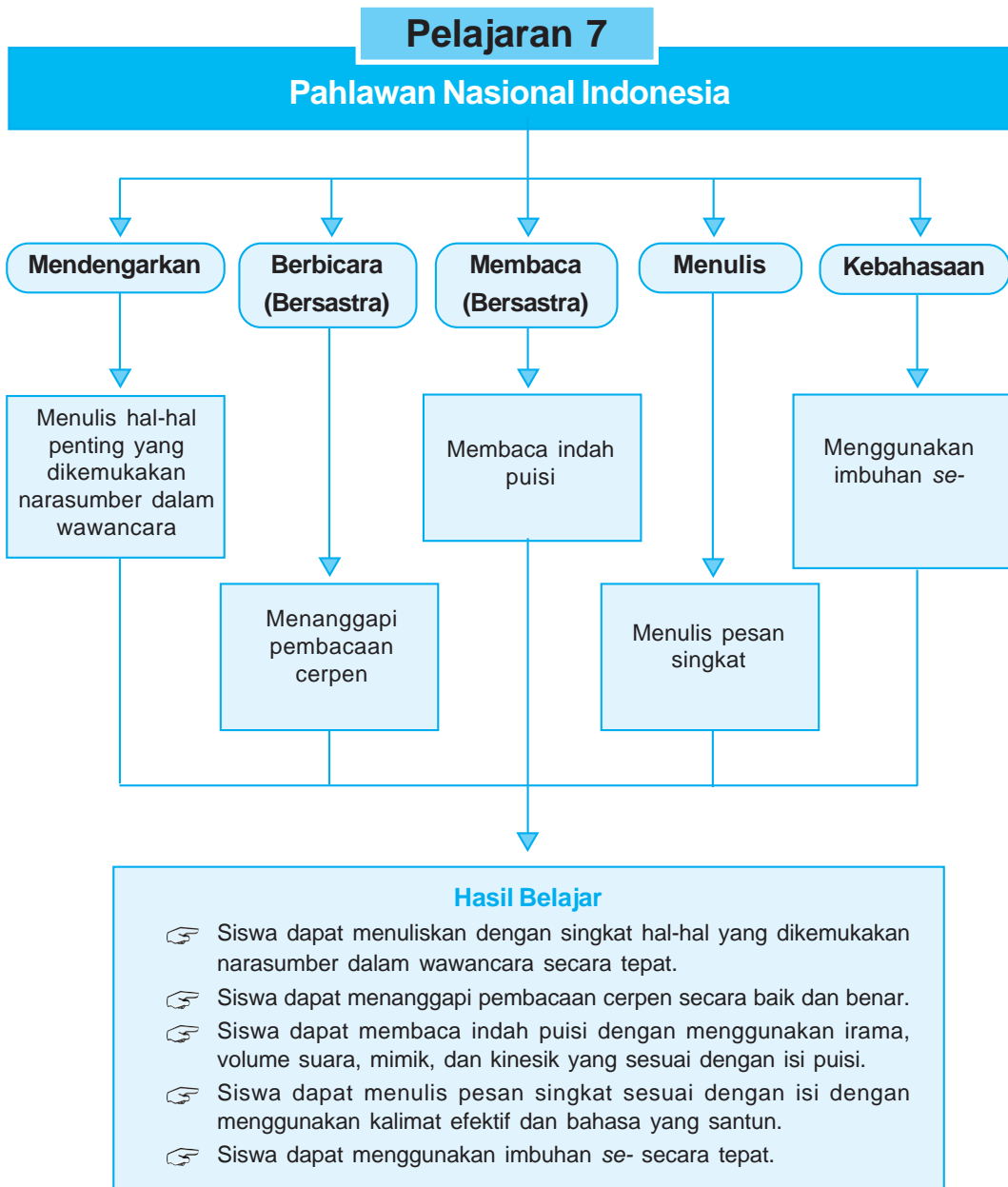
Perhatikan diagram berikut untuk menjawab soal nomor 3 dan 4!



(Sumber: *Kompas*, 26 Februari 2008)

- Buatlah beberapa pertanyaan terkait dengan isi diagram di atas!
- Uraikan isi diagram di atas dalam bentuk deskripsi!
- Buatlah kalimat yang mengandung kata sifat tingkat ekuatif, komparatif, dan superlatif (masing-masing dua buah)!

PETA KONSEP



Pelajaran 7

Pahlawan Nasional Indonesia



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 3*, 2005

■ **Gambar 7.1** Ilustrasi pertempuran pasukan Diponegoro dan Belanda (*insert* Pangeran Diponegoro).

Pahlawan dapat diartikan sebagai orang yang telah berjuang mem-bela bangsa dan negara dari penjajah. Mereka berjuang sampai titik darah penghabisan dan rela mengorbankan segalanya demi kemerdekaan bangsa. Sebagai seorang pelajar, hal-hal yang berkaitan dengan kepahlawanan tersebut sudah sepantasnya kalian ketahui agar kalian dapat menghargai perjuangan pahlawan nasional kita dengan mengisi pembangunan secara baik.

Melalui Pelajaran 7 ini, kalian akan dilatih untuk mencermati berbagai fenomena yang terjadi di sekitar kalian terkait dengan kepahlawanan. Adapun bentuk pelatihan tersebut akan dikaitkan dengan keterampilan berbahasa, bersastra, dan kebahasaan kalian. Keterampilan berbahasa meliputi kegiatan menuliskan dengan singkat hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dalam wawancara, dan menulis pesan singkat sesuai dengan isi dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun. Kemudian, pada keterampilan bersastra kalian akan dilatih untuk menanggapi pembacaan cerpen dan membaca indah puisi. Selanjutnya, pada bidang kebahasaan kalian akan belajar menggunakan imbuhan se-secara tepat.



A. Menulis Hal-hal Penting dalam Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapat mengenai suatu hal. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi tentang sesuatu hal yang perlu diberitahukan kepada orang banyak. Adapun narasumber dari sebuah wawancara adalah orang yang ahli atau mengetahui peristiwa tersebut. Pikiran, pendapat, dan gagasan narasumber dapat diketahui dengan menuliskan hal-hal penting yang dikemukakannya.

Dengarkanlah wawancara mengenai kepahlawanan Pangeran Diponegoro berikut ini! Selama proses penyimakan, catatlah hal-hal penting yang dikemukakan narasumber!

- | | | |
|-------|---|---|
| Murid | : | "Selamat pagi, Pak. Bolehkah saya mengganggu Bapak sebentar?" |
| Guru | : | "Selamat pagi. Ya, ada yang bisa saya bantu?" |
| Murid | : | "Saya ingin bertanya tentang kronologis Perang Diponegoro, Pak." |
| Guru | : | "Oh ... iya. Silakan saja!" |
| Murid | : | "Bagaimana keadaan rakyat Indonesia setelah kedatangan Belanda, Pak?" |
| Guru | : | "Rakyat Indonesia menderita dan semakin sengsara karena dibebani pajak. Yang lebih memprihatinkan para bangsawan dan raja-raja terpengaruh gaya kehidupan orang-orang Belanda." |
| Murid | : | "Bagaimana Pangeran Diponegoro melihat situasi yang demikian?" |
| Guru | : | "Beliau tidak tahan dan marah melihat rakyat ditindas untuk memenuhi kebutuhan orang Belanda dan bangsawan istana yang menjadi kaki tangan Belanda." |
| Murid | : | "Apa yang terjadi pada waktu itu?" |
| Guru | : | "Belanda selalu mencampuri urusan rumah tangga istana Yogyakarta. Pangeran Diponegoro sebagai Wali Sultan Yogyakarta tidak dapat berperan sebagaimana mestinya. Belanda menempatkan seorang residen yaitu Smissaert untuk urusan pemerintahan." |
| Murid | : | "Mengapa Pangeran Diponegoro marah ketika Smissaert merebut jalan damai Yogyakarta ke Magelang melalui Tegalrejo?" |
| Guru | : | "Karena Smissaert tidak izin padahal Tegalrejo merupakan tanah milik Diponegoro." |
| Murid | : | "Apa yang dilakukan Belanda ketika Pangeran Diponegoro mencabuti tonggak dan diganti tombak?" |
| Guru | : | "Tindakan Pangeran Diponegoro dianggap Belanda sebagai suatu tantangan, Belanda marah dan ingin menangkap Diponegoro. Akhirnya, meletuslah Perang Diponegoro." |
| Murid | : | "Siapa saja yang membantu Pangeran Diponegoro dalam perjuangannya?" |
| Guru | : | "Pangeran Diponegoro dibantu oleh Kyai Mojo dan Sentot Alibasya Prawirodirjo. Akan tetapi, karena siasat dan politik yang dijalankan Belanda, Kyai Mojo dan Sentot tertangkap." |

- Murid : "Bagaimana perjuangan Pangeran Diponegoro selanjutnya?"
- Guru : "Pangeran Diponegoro menerima tawaran perundingan yang dilakukan oleh Kapten de Kock. Tetapi kenyataannya tawaran perundingan itu hanya siasat untuk menangkap Pangeran Diponegoro. Seusai perundingan tersebut, Pangeran Diponegoro ditangkap dan diasingkan ke Manado, kemudian dipindahkan ke Makassar sampai wafat pada 8 Januari 1855."
- Murid : "Bagaimana bangsa Indonesia menilai perjuangan Pangeran Diponegoro?"
- Guru : "Kita sebagai bangsa Indonesia patut merasa bangga pada perjuangan beliau dan hendaknya dapat meneruskan perjuangannya dengan mengisi kemerdekaan ini dengan hal-hal yang berguna dan bermanfaat bagi kepentingan orang lain."
- Murid : "Terima kasih atas penjelasan Bapak tentang kronologis Perang Diponegoro. Selamat pagi, Pak."
- Guru : "Iya, sama-sama. Selamat pagi."

(Sumber: *Dokumen Penerbit*, 2008)



Tugas

Kerjakan tugas-tugas berikut!

1. Tulislah hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dalam wawancara yang telah kalian dengarkan tersebut!
2. Rangkailah hal-hal singkat tersebut menjadi sebuah wacana tentang Perang Diponegoro!



B. Menanggapi Pembacaan Cerpen

Cerita pendek (cerpen) adalah satu bentuk karya sastra yang ceritanya hanya menceritakan satu peristiwa dari seluruh kehidupan pelakunya. Unsur intrinsik cerpen ada beberapa macam, antara lain tema, plot (alur), penokohan (perwatakan), *setting* (latar cerita), sudut pandang (titik kisah), gaya bahasa, dan amanat. Akan tetapi, dalam materi ini, kalian hanya akan dilatih untuk menanggapi pembacaan cerpen dari segi penokohan dan *setting* (latar cerita). Meski demikian, kalian perlu tahu juga tentang apa yang dimaksud tema, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat.

Jeda Info

Ciri-ciri cerpen antara lain singkat, padu, memiliki unsur utama berupa adegan, tokoh, dan gerak, bahasanya tajam, serta menarik perhatian.

1. Tema, yaitu pokok pembicaraan yang mendasari cerita.
2. Plot (alur), yaitu rangkaian peristiwa yang sambung-menyambung dalam sebuah cerita berdasarkan logika sebab-akibat.
3. Sudut pandang, yaitu posisi pengarang terhadap kisah yang diceritakannya.
4. Gaya bahasa, yaitu cara pengarang menggunakan bahasa untuk menghasilkan karya sastra.
5. Amanat, yaitu ajaran yang ingin disampaikan pengarang.
6. Penokohan (perwatakan), yaitu pemberian watak pada tokoh cerita. Berikut ini cara penokohan dalam cerpen.
 - a. Penokohan secara langsung, yaitu watak tokoh-tokoh cerita itu disampaikan dengan cara menyebutkan wataknya (misalnya: tokoh A itu penyabar, baik hati, dan suka menolong) dan dengan cara menyebutkan keadaan fisiknya (misalnya: tokoh A berpenampilan tidak rapi, rambut awut-awutan, dan berpakaian seenaknya).
 - b. Penokohan secara tidak langsung, yaitu watak-watak tokoh dalam cerita itu disampaikan tidak secara terus terang (pemberian watak tokoh A melalui pendapat dan perbuatan tokoh A tersebut, atau melalui penuturan tokoh lain), sehingga pembaca harus benar-benar mencermati gerak-gerik dan tingkah laku serta sikap dan pendapat seorang tokoh dalam cerita agar dapat menyimpulkan watak tokoh tersebut secara tepat.
7. *Setting* (latar cerita) yang meliputi:
 - a. *setting* tempat, yaitu tempat peristiwa itu terjadi (misal: di ruang tamu, di pasar, di tepi sungai, dan lain-lain), dan
 - b. *setting* waktu, yaitu kapan peristiwa itu terjadi (misal: zaman Majapahit, zaman revolusi, zaman sekarang, dan lain-lain), dan
 - c. *setting* suasana, yaitu terjadi dalam suasana apa, suasana batin (misal: perasaan bahagia, sedih, marah) atau suasana lahir (misal: sepi, senyap, hiruk-pikuk).

Dengarkanlah pembacaan cerpen yang dilakukan teman kalian berikut ini, sementara itu kalian menutup buku ini!

Ulang Tahun Ibu Kartini

(Oleh: Yuni Prihatiningrum)

Siswa-siswi kelas VII C SMP Duta Bangsa tampak sibuk menyiapkan perayaan ulang tahun wali kelasnya, Ibu Kartini. Tapi beliau lebih akrab dipanggil Ibu Tini. Tidaklah heran jika semuanya sibuk karena hari ulang tahun Ibu Tini tinggal beberapa hari lagi.

Sebagai ketua kelas, Ello lebih sibuk dari teman-temannya. Untung saja ada Tora, Fita, Rudi, dan Anis yang tampak sangat bersemangat membantu. Teman-teman yang lain juga tampak kompak menyiapkan semuanya. Tentu saja hal itu tanpa sepengetahuan wali kelasnya.

"Ayo teman-teman kumpul sebentar!" pinta Ello kepada teman-temannya.

Setelah teman-temannya berkumpul, Ello menanyakan segala sesuatunya pada teman-temannya.

"Bagaimana soal roti ulang tahunnya Fit, kamu sudah menemukan tempat untuk memesannya?" tanya Ello kepada Fita.

"Santai saja, mamaku bersedia membuatkan demi guru kita tercinta. Aku jamin rasanya pasti lezat. Nanti biar sebagian anak perempuan membantunya," kata Fita.

Tidak lama kemudian bel tanda selesai istirahat berbunyi. Semua siswa segera menyiapkan pelajaran berikutnya.

Hari ulang tahun Ibu Tini tinggal sehari lagi. Anak-anak semakin sibuk menyiapkan semuanya. Sepulang sekolah, mereka bersama-sama mendekorasi ruangan.

"Itu balonnya masih kurang!" kata Fita.

"Nanti aku tambah, ini mau dipasang di mana lagi?" tanya Rudi kepada Fita

"Di ujung sana saja! Nis, kita cari kado sekalian beli bunga yuk!" ajak Fita kepada Anis.

"Tapi aku masih bingung, Bu Tini mau dikasih kado apa?" tanya Anis kepada teman-temannya.

"Bagaimana kalau *bed cover* saja?" usul Arini.

"Jangan, itu terlalu mahal, kalian tahu kalau anggaran kita terbatas?" sergah Tora. "Bagaimana kalau tas? Ada toko tas langganan mamaku yang harganya murah," usul Arini lagi.

"Itu ide bagus!" sahut teman-temannya kompak.

Setelah semua anak sepakat, Anis, Fita, dan Arini berangkat membeli kado dan bunga. Sementara anak-anak yang lain melanjutkan tugas masing-masing. Sebagian dari mereka menuju ke rumah Fita untuk memantu mama Fita menyiapkan roti ulang tahun dan makanan untuk hidangan.

Semuanya tampak sibuk bekerja, sesekali mereka sambil bergurau untuk menghilangkan rasa capai.

Hari yang ditunggu-tunggu akhirnya datang juga. Sebelum memberikan pesta kejutan, seluruh siswa mengikuti upacara bendera memperingati lahirnya R.A. Kartini tanggal 21 April.

Setelah upacara selesai, semua siswa kelas VII C bergegas masuk ke kelas. Mereka lalu menyiapkan segala sesuatunya, mulai dari mengeluarkan roti tar dari kardusnya dan menyalakan lilinnya, sampai menyiapkan makanan dan minuman.

Setelah Ibu Tini masuk ke ruang kelas, semua siswa serentak menyanyikan lagu "Selamat Ulang Tahun". Semua siswa terlihat bahagia, tak terkecuali Ibu Tini.

"Terima kasih semuanya, Ibu sangat senang. Ibu tidak menyangka kalian bisa melakukan semua ini tanpa sepengetahuan Ibu," seru Ibu Tini sambil meneteskan air mata tanda haru bercampur gembira.

"Sebelum meniup lilin, Ibu *make a wish* dulu dong!" celetuk salah seorang anak.

"Harapannya, Ibu sehat selalu, murah rezeki, disayang keluarga, dan tidak lupa pula Ibu berdoa untuk kalian agar menjadi murid-murid yang pandai," ucap Ibu Tini.

"Amin...." jawab semua siswa serentak diikuti tepuk tangan.

"Kemudian Ibu Tini meniup lilin, setelah itu dia bercerita panjang lebar mengenai namanya. Dia menjelaskan mengapa dia dinamai Kartini oleh kedua orang tuanya. Hal itu dikarenakan tanggal lahirnya sama dengan tanggal lahir R.A. Kartini, pejuang emansipasi wanita dari Jepara. Orang tuanya berharap dengan memberinya nama Kartini, dia bisa mengikuti jejak R.A. Kartini yang bisa mengangkat derajat perempuan dan berguna bagi bangsa dan negaranya.

Tidak lupa pula kepala sekolah beserta guru-guru diundang dalam pesta kecil-kecilan tersebut. Semua yang hadir memberi ucapan selamat kepada Ibu Tini, termasuk siswa-siswanya. Mereka menyalaminya satu per satu. Tidak lupa Ibu Tini memberi ucapan terima kasih pada siswa-

siswanya yang telah memberinya pesta kejutan. Semoga Ibu Tini bisa meneruskan jejak R.A. Kartini dan semoga pula muncul R.A. Kartini, R.A. Kartini baru.

(Sumber: *Yunior*, 22 April 2007 dengan perubahan seperlunya)



Tugas

Setelah kalian mendengarkan pembacaan cerpen tersebut, kerjakanlah tugas-tugas berikut!

1. Ungkapkanlah siapa saja tokoh yang diceritakan dalam cerpen yang telah kalian dengarkan tersebut!
2. Terangkanlah cara penokohan yang digunakan penulis dalam cerpen tersebut!
3. Jelaskan karakter masing-masing tokoh cerita tersebut!
4. Jelaskan latar cerita tersebut dengan mengemukakan data-data pendukung!
5. Tulislah kembali cerpen tersebut dengan mengandaikan kalian sebagai tokoh cerita!



C. Membaca Indah Puisi

Membaca puisi ada dua macam, yaitu membaca untuk diri sendiri dan membaca untuk orang lain. Membaca puisi untuk orang lain pada dasarnya sama dengan mengkonkretkan puisi tersebut baik dalam bentuk audio maupun visual. Pembacaan demikian disebut juga deklamasi. Deklamasi sebagai suatu proses, melibatkan (1) puisi yang dibaca, (2) pembaca, dan (3) pendengar.

Dalam proses pembacaan tersebut, peran pembaca amat dominan untuk menghidupkan puisi agar dapat dinikmati oleh pendengar. Artinya, pembacalah yang paling banyak melakukan kegiatan dalam proses pembacaan puisi. Kegiatan yang dilakukan pembaca ialah memahami makna puisi dan mengkreasikan puisi tersebut dalam bentuk suara dan gerak. Oleh karena itu, pembaca harus memerhatikan (1) pemanfaatan alat ucap yang dimiliki, (2) menguasai faktor kebahasaan (pelafalan kata atau frasa dan intonasi suara), (3) menguasai faktor-faktor nonkebahasaan (sikap tenang dan wajar, gerak-gerik dan mimik, volume suara, kelancaran, dan ketepatan).

Bacalah puisi berikut ini dengan baik!

Diponegoro

Oleh: Chairil Anwar

Di masa pembangunan ini
Tuan hidup kembali
Dan bara kagum menjadi api
Di depan sekali tuan menanti
Tak gentar! Lawan banyaknya seratus kali
Pedang di kanan, keris di kiri
Berselempang semangat yang tak bisa mati

MAJU
Ini barisan tak bergenderang berpalu
Kepercayaan tanda menyerbu
Sekali berarti
Sudah itu mati

MAJU
Bagimu negeri
Menyediakan api
Punah di atas menghamba
Binasa di atas ditindas
Sungguh pun dalam ajal baru tercapai
Jika hidup harus merasai

Maju
Serbu
Serang
Terjang



(Sumber: *Aku Ini Binatang Jalang*, 2005)



Tugas

Setelah kalian membaca puisi karya Chairil Anwar di atas, kerjakan tugas-tugas berikut dengan baik!

1. Bukalah lagi puisi yang telah kalian tulis pada Pelajaran 6!
2. Bacakanlah puisi karya kalian di depan kelas dengan menggunakan lafal, intonasi, mimik, dan gestur yang tepat!



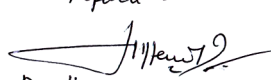
D. Menulis Pesan Singkat

Pesan singkat disebut juga memorandum. Memorandum merupakan bentuk komunikasi tertulis yang biasa digunakan dalam suatu kantor atau organisasi. Dalam menulis pesan singkat kalian harus menggunakan bahasa yang ringkas, padat, jelas, dan mudah dimengerti. Selain itu, kalian juga harus memerhatikan santun berbahasa. Isi memo dapat ditulis tangan atau diketik.

Susunan memo terdiri atas tiga bagian berikut ini.

1. Kepala memo, terdiri atas:
 - a. nama instansi,
 - b. kata "MEMO",
 - c. dari, dan
 - d. kepada.
2. Isi memo, walaupun merupakan alat komunikasi informal, tetap isinya itu dalam rangka hal-hal kedinasan.
3. Kaki memo, terdiri atas:
 - a. tanggal, bulan, dan tahun;
 - b. tanda tangan; dan
 - c. nama terang dibubuhkan dengan huruf besar di awal kata (tanpa kurung).

Agar lebih jelasnya, perhatikanlah contoh "Memo" berikut!

SMP Kriya Mandiri Jalan Kenari No. 51, Telp. (031) 300876 SURABAYA		1a
MEMO		1
Dari : Kepala Sekolah	1c	
Kepada : Drs. Sunaryo (Wakasek Kurikulum)	1d	
Sepulang sekolah nanti, tolong saudara latih siswa yang akan bertugas pada peringatan Hari Pahlawan besok pagi.		
3	3a	Surabaya, 31 September 2008 Kepala Sekolah
	3b	
	3c	Drs. Heru Kurniawan, S.Pd NIP.151603422

(Sumber: Dokumen Penerbit, 2008)



Tugas

Setelah mempelajari materi tentang cara membuat memo, sekarang kerjakanlah tugas-tugas berikut!

1. Tulislah memo dari ketua OSIS kepada seksi sosial yang mengimbau agar bakti sosial dalam rangka memperingati hari pahlawan segera dilaksanakan!
2. Tulislah memo dari kepala sekolah kepada wakasek kurikulum yang mengimbau agar seluruh guru SMP Merdeka mengikuti acara tabur bunga ke taman makam pahlawan!



E. Menggunakan Imbuhan se-

Imbuhan *se-* ada yang melekat pada bentuk dasar yang berupa nomina (kata benda) dan adjektiva (kata sifat).

Akibat pertemuannya dengan bentuk dasarnya, imbuhan *se-* mempunyai makna berikut ini.

1. Menyatakan makna satu
Contoh:
 - a. seorang
Belanda menempatkan *seorang* residen yaitu Smissaert untuk urusan pemerintahan.
 - b. seperjuangan
Kyai Mojo dan Sentot Alibasya Prawirodirjo adalah rekan *seperjuangan* Pangeran Diponegoro.
2. Menyatakan makna seluruh
Contoh:
se-Indonesia
Penduduk *se-Indonesia* menghargai jasa-jasa Pangeran Diponegoro.
3. Menyatakan makna sama atau seperti
Contoh:
seadat
Ternyata, orang itu *seadat* dengan Pangeran Diponegoro.
4. Menyatakan makna setelah
Contoh:
seusai
Seusai perundingan tersebut, Pangeran Diponegoro ditangkap dan diasingkan ke Manado.



Tugas

Bentuklah kelompok terdiri atas lima orang. Kemudian, carilah sebuah bacaan tentang pahlawan nasional. Dari bacaan tersebut, setiap anggota kelompok mencari kata-kata yang berimbuhan *se-*. Tulislah dalam satu lembar kertas dan kelompokkanlah kata-kata tersebut menurut jenis maknanya!



Rangkuman

- ✎ Pikiran, pendapat, dan gagasan narasumber dapat diketahui dengan menuliskan hal-hal penting yang dikemukakannya.
- ✎ Cerita pendek (cerpen) adalah satu bentuk karya sastra yang ceritanya hanya menceritakan satu peristiwa dari keseluruhan hidup pelakunya.
- ✎ Pembaca puisi harus memerhatikan pemanfaatan alat ucap yang dimilikinya, menguasai faktor kebahasaan (pelafalan kata/frasa dan intonasi suara), dan menguasai faktor-faktor nonkebahasaan (sikap tenang dan wajar, gerak-gerik dan mimik, volume suara, kelancaran, dan ketepatan).
- ✎ Memorandum merupakan bentuk komunikasi tertulis yang biasa digunakan dalam suatu kantor atau organisasi.
- ✎ Imbuhan *se-* mempunyai makna: menyatakan satu, menyatakan seluruh, menyatakan sama atau seperti, dan menyatakan setelah.



Buku Rujukan

- Asul Wiyanto. 2005. *Kesusastraan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
Hasan Alwi, dkk. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
M. Ramlan. 1985. *Morfologi: Suatu Tinjauan Diskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.



Rehat Sejenak

Jenderal Besar Soedirman

Panglima TNI yang pertama adalah Jenderal Besar Soedirman (1912 - 1950). Ia terkenal karena kepemimpinannya dalam perang gerilya di masa penjajahan Belanda.

(Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 9*, PT Ichtar Baru van Hoeve, 2005)



Uji Kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Puisi berjudul "Diponegoro" karya Chairil Anwar dibaca dengan
 - a. sedih
 - b. semangat
 - c. penuh kemarahan
 - d. tegas
2. Wartawan itu sedang mewawancarai ... untuk mendapatkan berita.
Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah
 - a. komentator
 - b. kominikator
 - c. komunikasi
 - d. informan
3. Berikut ini penggunaan imbuhan se- yang bermakna satu yaitu
 - a. Adik minta uang *seribu*.
 - b. Warga *sedesa* transmigrasi ke Pontianak.
 - c. Ilmu pengetahuan berkembang *sejalan* dengan berkembangnya penemuan-penemuan baru.
 - d. *Setibanya* di Bandung, Ibu langsung menelepon Bapak.
4. *Sesampai di rumah ia segera makan siang*.
Makna imbuhan se- pada kata *sesampai* adalah pernyataan
 - a. satu
 - b. setelah
 - c. seluruh
 - d. sama
5. Puisi yang terdiri atas dua baris disebut

a. distikon	c. sekstet
b. terzina	d. kuartet

6. Berikut ini hal-hal yang terdapat dalam kepala memo, *kecuali*
- nama instansi
 - kepada
 - dari
 - tanda tangan

7. Perhatikanlah paragraf berikut!

Sepeninggal suaminya, Tjoet Nja' Dien langsung memimpin pasukan perang yang berlangsung selama enam tahun. Sementara itu, lama-kelamaan tenaganya mulai berkurang dan matanya pun mulai rabun.

Informasi yang ingin disampaikan dari paragraf di atas adalah

- Peperangan berlangsung enam tahun.
- Tjoet Nja' Dien berjuang walau tenaga berkurang dan mata mulai rabun.
- Sepeninggal suami Tjoet Nja' Dien langsung memimpin pasukan.
- Lama-kelamaan tenaga Tjoet Nja' Dien berkurang.

8. Beliau telah gugur sebagai kusuma bangsa.

Arti *kusuma bangsa* dalam kalimat di atas adalah

- pahlawan
 - generasi
 - guru
 - pemimpin
9. Perhatikanlah kutipan cerpen berikut!

Hari ulang tahun Ibu Tini tinggal sehari lagi. Anak-anak semakin sibuk menyiapkan semuanya. Sepulang sekolah, mereka bersama-sama mendekorasi ruangan.

"Itu balonnya masih kurang!" kata Fita.

"Nanti aku tambahin, ini mau dipasang di mana lagi?" tanya Rudi kepada Fita.

"Di ujung sana saja! Nis, kita cari kado sekalian beli bunga yuk! ajak Fita kepada Anis.

Latar tempat dari kutipan cerpen di atas adalah

- di lapangan
 - di rumah
 - di kelas
 - di kantor guru
10. R.A. Kartini dikenal sebagai pahlawan
- kemerdekaan
 - emansipasi
 - revolusi
 - reformasi

B. Kerjakanlah soal-soal berikut!

1. *Cita-citanya setinggi langit.*
Apakah makna imbuhan se- pada kata *setinggi* di atas?
2. Mengandung makna apakah bahasa dalam puisi?
3. Perhatikan penggalan puisi berikut!

*Pagiku hilang sudah melayang
Hari mudaku sudah pergi
Sekarang petang datang membayang
Batang usiaku sudah tinggi*

Deskripsikan pengucapan penggalan puisi di atas!

4. Buatlah dua kalimat yang mendapat imbuhan se- yang bermakna satu!
5. Perhatikanlah paragraf berikut!

Ahmad Dahlan berusaha memperbaiki keadaan yang buruk itu. Untuk memajukan umat Islam harus dilakukan pembaruan di bidang politik keagamaan. Tahun 1912 ia mendirikan Muhammadiyah sebuah organisasi yang bergerak di bidang kemasyarakatan dan pendidikan. Melalui Muhammadiyah, Ahmad Dahlan berusaha memajukan pendidikan Islam dan membangun masyarakat Islam yang sebenarnya.

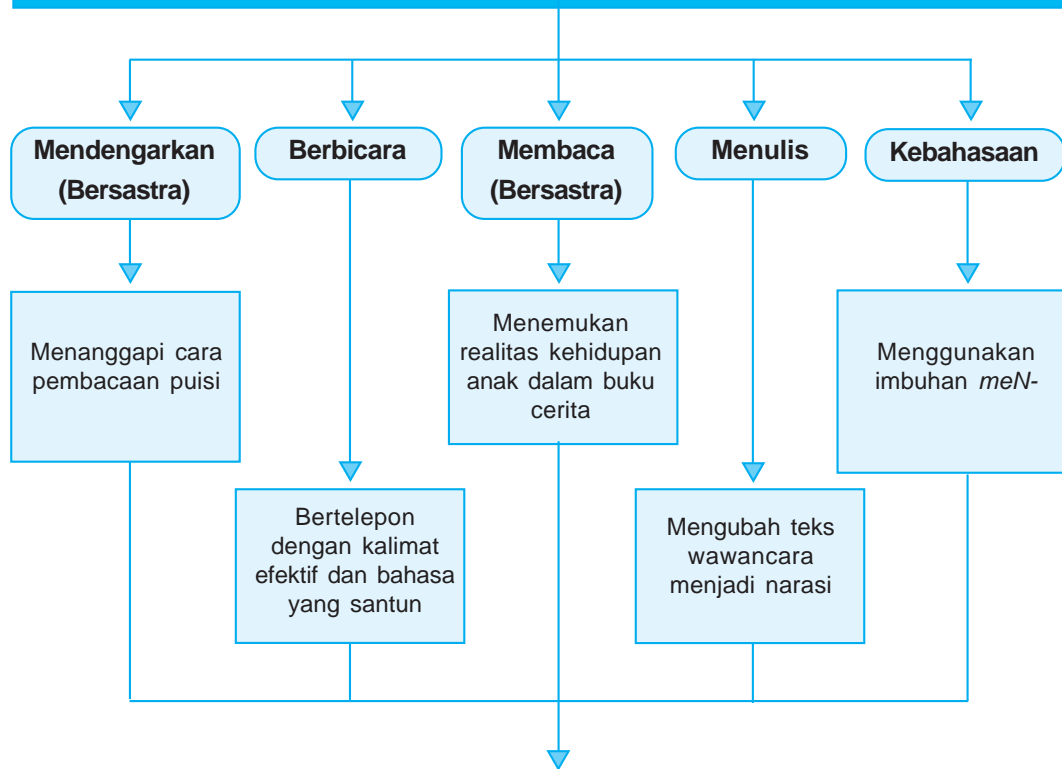
(Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, PT Mutiara Sumber Widya, 2004)

Tentukanlah informasi penting dalam paragraf di atas!

PETA KONSEP

Pelajaran 8

Peningkatan Hasil Pertanian



Hasil Belajar

- ☞ Siswa dapat menanggapi cara pembacaan puisi dengan tepat.
- ☞ Siswa dapat bertelepon dengan baik dan benar.
- ☞ Siswa dapat menemukan realitas kehidupan anak dalam buku cerita anak secara tepat.
- ☞ Siswa dapat mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan baik dan benar.
- ☞ Siswa dapat menggunakan kata berimbuhan *meN-* secara tepat.

Pelajaran 8

Peningkatan Hasil Pertanian



Sumber: *Jawa Pos*, 18 Februari 2008

■ **Gambar 8.1** Seorang petani sedang memanen cabai.

Negara Indonesia masih terkenal sebagai negara agraris, negara yang sebagian besar penduduknya hidup dari sektor pertanian. Pertanian memang masih memperoleh perhatian terbesar dari pemerintah karena sektor ini memang menjadi tumpuan utama dalam pembangunan. Pemerintah selalu berusaha meningkatkan hasil produksi pertanian, baik dengan cara intensifikasi maupun ekstensifikasi. Usaha pemerintah tersebut harus didukung sepenuhnya oleh seluruh masyarakat. Sebagai seorang pelajar, hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan hasil pertanian seperti itu pantas kalian pahami agar pengetahuan kalian tentang pertanian bertambah luas.

Pada Pelajaran 8 ini, kalian akan dilatih untuk mencermati berbagai fenomena yang terjadi di sekitar kalian yang terkait dengan pertanian. Adapun bentuk pelatihan tersebut akan dikaitkan dengan keterampilan berbahasa, bersastra, dan kebahasaan kalian. Keterampilan berbahasa meliputi kegiatan bertelepon dengan bahasa yang efektif dan santun dan mengubah teks wawancara menjadi narasi. Kemudian, pada keterampilan bersastra, kalian akan dilatih menanggapi cara pembacaan puisi dan menemukan realitas kehidupan anak dalam buku cerita anak, baik asli maupun terjemahan. Selanjutnya, pada bidang kebahasaan kalian akan belajar menggunakan kata berimbuhan *meN-* secara tepat.



A. Menanggapi Cara Pembacaan Puisi

Pada Pelajaran 7, kalian telah mempelajari cara membaca puisi. Selanjutnya, pada Pelajaran 8 ini kalian akan belajar menanggapi pembacaan puisi. Menanggapi cara pembacaan puisi berarti memberikan penilaian terhadap pembacaan puisi. Tanggapan tersebut dapat kalian fokuskan pada penjeadaan, intonasi suara, ekspresi, dan gestur yang digunakan.



Tugas

Kerjakan tugas-tugas berikut dengan baik!

1. Bacakan puisi karya kalian di depan kelas!
2. Teman yang lain harus menyimak dan memberikan penilaian dengan menggunakan format penilaian berikut!

No.	Nama Siswa	Hal-hal yang Dinilai			
		Penjeadaan	Intonasi	Ekspresi	Gestur
1.	Contoh: Wela Lamusu	B	C	C	K
2.

Keterangan: B = baik C = Cukup K = kurang



B. Bertelepon dengan Kalimat Efektif dan Bahasa yang Santun

Bertelepon adalah salah satu cara bentuk komunikasi yang dilakukan secara lisan. Saat bertelepon, kalian harus memerhatikan beberapa hal, antara lain penggunaan kalimat efektif dan bahasa yang santun.

Kalimat efektif adalah kalimat yang singkat dan jelas. *Singkat* artinya menggunakan kosakata secara hemat, dan *jelas* artinya tidak menimbulkan penafsiran ganda. Selanjutnya, bahasa yang digunakan pun harus bahasa yang santun, yaitu bahasa yang sesuai dengan norma atau kesopanan yang berlaku di masyarakat. Jadi, dalam bertelepon kalian diharapkan menggunakan kosakata secara hemat dan tidak menimbulkan penafsiran ganda serta memerhatikan sopan santun.

Perhatikanlah contoh percakapan melalui telepon berikut!

Beni	:	"Halo, selamat sore. Saya Beni teman sekelas Iwan. Bisa bicara dengan Iwan?"
Ibu Iwan	:	"O ya, sebentar Nak, saya panggilkan."
Iwan	:	"Halo Beni, apa kabar?"

- Beni : “Baik, aku tadi tidak masuk sekolah karena sakit, tapi sekarang sudah sembuh. Aku mau tanya, tadi pelajaran bahasa Indonesia membahas apa?”
- Iwan : “Tadi membahas tentang cara mencari makna istilah pertanian dari kamus secara tepat.”
- Beni : “O begitu ya. Kalau begitu aku sekarang akan mempelajari pokok bahasan itu. Terima kasih ya, Wan.”
- Iwan : “Ya, sama-sama.”



Tugas

Kerjakan tugas berikut dengan baik!

1. Buatlah teks percakapan melalui telepon yang berisi tentang usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil pertanian dan teman yang lain memberi tahu tentang informasi tersebut!
2. Praktikkanlah percakapan tersebut dengan teman sebangku kalian di depan kelas seolah-olah kalian sedang bertelepon!



C. Menemukan Realitas Kehidupan Anak dalam Buku Cerita

Meskipun kalian hidup di zaman yang sudah modern, kalian tentu masih senang mendengarkan cerita, bukan? Misalnya, sebelum tidur, kalian masih terbiasa mendengarkan cerita yang dibacakan ayah, ibu, atau kakak kalian.

Sesungguhnya cerita yang disampaikan sebelum tidur mampu merekatkan dan mendekatkan jiwa dan hati kalian dengan orang tua kalian. Selain itu, cerita anak mengandung ajaran-ajaran yang baik bagi kalian. Seringkali ajaran dalam cerita yang didengarkan dapat lebih menyadarkan si anak (kalian) daripada petuah atau nasihat yang diucapkan langsung oleh orang tua kalian.

Dengarkanlah dengan saksama cerita anak yang dibacakan oleh teman kalian berikut ini. Sementara itu, kalian menutup buku kalian ini!

Ting Gegenting (Dongeng dari Provinsi Lampung)

Dahulu ada seorang anak yatim tinggal dengan ibunya. Mereka hidup sebagai petani. Tinggal di suatu dusun di tepi hutan. Sunyi dan sepi.

Pada suatu hari sang anak kelaparan. Ia berkata kepada ibunya, “Ting, gegenting, perutku sudah gegenting kelaparan mau makan.”

“Ibunya menjawab, “Tunggulah, anakku, sebentar, ibu mau menebas ladang dulu.”

Setelah ibunya selesai menebas ladang, si anak bangun dari tidurnya dan merengek kembali, “Ting, gegenting, perutku sudah gegenting kelaparan, mau makan!”

Sekali lagi ibunya menjawab, "Tunggu, Nak, Ibu mau membakar ladang dulu."

Karena lemah, sang anak tidur lagi. Setelah ibunya selesai membakar ranting-ranting dan daun-daunan di atas ladang, si anak pun terjaga karena lapar perutnya.

"Ting, gegenting, perutku sudah genting kelaparan, mau makan," tangisnya.

Ibunya menjawab, "Tunggu, Nak, Ibu mau menanam padi dulu."

Si anak pun tertidur lagi. Setelah ibunya selesai menanam padi, si anak pun terbangun lalu menangis minta makan.

"Ting, gegenting, perutku sudah kelaparan, mau makan!"

Lagi-lagi ibunya menjawab, "Tunggu, Nak, Ibu masih mau merumput dulu."

Mendengar ini si anak tertidur kembali. Tidak lama kemudian si anak bangun dan menangis.

"Ting, gegenting, perutku sudah genting, kelaparan mau makan!"

"Tunggu sebentar, Nak, padi sudah berbuah. "Si anak pun kembali tidur."

"Ting, gegenting, perutku sudah genting, kelaparan mau makan!"

Jawab ibunya, "Tunggu, Nak, padi kita sudah menguning ujungnya."

Si anak pun tertidur kembali. Setelah tidur cukup lama si anak terbangun lagi dan merengek.

"Ting, gegenting, perutku sudah genting, kelaparan mau makan!"

Lagi-lagi si ibu menjawab, "Tunggu, Nak, padi kita sudah masak, Ibu mau memotong padi dulu." Mendengar janji ini si anak segera tertidur. Tiba-tiba si anak bangun kembali dan menangis.

"Ting, gegenting, perutku sudah genting, kelaparan mau makan!"

"Tunggu, Nak, ibu masih mau mengirik (melepaskan butir-butir padi dari tangkainya) padi dulu."

Anak pun tertidur kembali. Lewat beberapa waktu si anak pun bangun.

"Ting, gegenting, perutku sudah lapar, mau makan!" "Tunggu sebentar, Nak, Ibu mau menampi gabah dulu."

Si anak tidur dengan hati gelisah. Perutnya yang lapar tak lama pun membangunkannya. Ia merasa lapar lagi. Ia menangis lagi.

"Ting, gegenting, perutku sudah genting kelaparan, mau makan!"

Ibunya menjawab, "Tunggu, Nak, Ibu mau menjemur gabah dulu."

Karena kecewa, si anak pun tidur lagi. Ia bangun dan menangis lagi.

"Ting, gegenting, perutku sudah genting, kelaparan, mau makan!"

Ibunya menjawab, "Tunggu, Nak, Ibu mau menumbuk gabah dulu."

Selesai menumbuk gabah, terdengar lagi suara anaknya merintih sedih, "Ting, gegenting, perutku sudah genting, kelaparan, mau makan!"

Jawab ibunya, "Tunggu, Nak, Ibu mau menampi beras dulu."

Si anak pun tertidur kembali. Tak lama kemudian si anak bangun kembali. Menangislah ia.

"Ting, gegenting, perutku sudah kelaparan, mau makan!"

Ibunya menjawab segera, "Sabar, Nak, Ibu mau mencuci beras dulu."

Setelah ibunya selesai mencuci beras, anaknya sudah terjaga sambil menangis, "Ting, gegenting, perutku sudah kelaparan, mau makan!"

"Sabar, Nak, Ibu masih mau menanak nasi dulu," jawab ibunya.

Si anak yang sudah lemah badannya segera tertidur. Tapi tak lama ia bangun lagi. Ia terus merengek dan meringis ... suaranya terengah-engah.

"Ting ge ... genting ... pe ... rutku ... suuuu ... dah genting, ke ... laparan, mau maaa ... kaannn."

Akhirnya, ibunya menjawab, "Sebentar lagi, Nak, Ibu mau menempatkan nasi di piring dulu."

Akan tetapi, ketika si anak bangun mau makan, tiba-tiba Ting Gegenting putuslah perutnya yang sudah genting karena sudah kelaparan, sehingga tidak dapat lagi melanjutkan hidupnya di dunia ini.

Dengan hati sedih sang Ibu mendekati anaknya. Tapi anaknya sudah meninggal dunia. Menangislah ibu itu tersedu-sedu meratapi nasib anaknya yang malang.

(Sumber: *Buku Pintar Mendongeng se-Nusantara*, 2004)

Berikut ini realitas (kenyataan) kehidupan yang tergambar dari cerita "Ting Gegenting" di atas.

1. Tema cerita tersebut adalah makanan sangat penting sebagai sarana keberlangsungan hidup seseorang. Oleh karena itu, janganlah sekali-kali meremehkan nasi yang setiap hari disajikan oleh orang tua kalian.
2. Tema yang terkandung dalam cerita "Ting Gegenting" adalah dalam kenyataan hidup sekarang, masih banyak terjadi hal-hal berikut ini.
 - a. Banyak anak yang meninggal dunia karena busung lapar.
 - b. Banyak anak yang mengalami kelainan pertumbuhan karena kekurangan nutrisi (zat makan) yang mengandung gizi.



Tugas

Buatlah kelompok beranggotakan empat orang, lalu carilah sebuah buku cerita dan diskusikanlah hal-hal berikut!

1. Tema apakah yang terkandung dalam buku cerita tersebut?
2. Jelaskan realitas kehidupan (kenyataan hidup) anak yang terefleksi (tergambar) dalam buku cerita tersebut!
3. Serahkanlah hasil diskusi kalian beserta cerita yang telah kalian peroleh tersebut kepada guru kalian!



D. Mengubah Teks Wawancara menjadi Narasi

Sebelum kalian mempelajari materi mengubah teks wawancara menjadi narasi, bacalah wawancara antara wartawan Trubus (Evy Syariefa) dengan Sartono petani cabai kathur (*Capsicum frutescent*) berikut ini!

.....
 Evy S. : "Mengapa cabai ini disebut sebagai cabai kathur, Pak?"
 Sartono : "Karena buahnya tumbuh menjulang menantang langit (*ngathur*, Jawa, **red**)"
 Evy S. : "Apakah ciri-ciri cabai kathur?"

- Sartono : "Warna cabai kathur hijau waktu muda; masak, merah tua. Bila ditekan terasa keras karena jumlah bijinya sangat banyak. Kadar airnya rendah sehingga ia tahan simpan (12 hari setelah petik masih segar) dan tahan pengangkutan jarak jauh."
- Evy S. : "Setelah penanaman, berapa waktu yang diperlukan petani untuk memanen kathur ini, Pak?"
- Sartono : "Petani mulai memanen 60 hari setelah tanam dan berlangsung hingga 14 bulan, kalau perawatan intensif masa panen lebih lama lagi."
- Evy S. : "Apa manfaat yang dirasakan petani dengan panjangnya masa panen ini?"
- Sartono : "Masa panen yang panjang sangat menguntungkan petani karena bisa menikmati harga rendah dan tinggi. Di tingkat konsumen harganya pernah mencapai Rp20.000,00 per kilogram di saat pasokan cabai rawit kosong."
- Evy S. : "Kapan waktu yang tepat untuk menanam kathur?"
- Sartono : "Kathur dapat ditanam setiap saat. Akan tetapi, sebaiknya penanaman pada akhir musim penghujan dan awal musim kemarau agar tingkat keseragaman pertumbuhan tinggi."
- Evy S. : "Bagaimana jika kathur ditanam pada musim kemarau?"
- Sartono : "Penanaman pada musim kemarau tidak masalah sepanjang air tersedia. Kathur pun tahan perubahan cuaca yang tak menentu, misal pada musim kemarau tiba-tiba hujan."
- Evy S. : "Menurut Anda, apa kelebihan lain cabai kathur?"
- Sartono : "Kelebihan lainnya adalah tahan hama penyakit. Salah satunya *Aphis gossypii* yang mengisap cairan tanaman hingga layu dan mati. Pada percobaan saya, serangan hama tersebut menyebabkan kematian 100% pada varietas hibrida bila tanpa penyemprotan pestisida. Kematian kathur hanya 10%. Karena lebih tahan hama penyakit, petani bisa menekan biaya produksi hingga dua pertiga bagian. Kalau pada cabai rawit hibrida petani rutin menyemprot pestisida 2 kali seminggu, kathur 10 hari sekali. Frekuensi pemupukan 1 kali sebulan, kalau hibrida 1 kali per minggu."

.....
(Sumber: diadaptasi dari *Trubus*, Februari 2003)

Wawancara di atas dapat kalian ubah menjadi bentuk narasi. Mengubah teks wawancara menjadi bentuk narasi dapat diartikan suatu kegiatan memaparkan suatu dialog dalam bentuk tulisan. Jika kalian akan menarasikan suatu bentuk percakapan atau dialog, kalian harus tahu benar bagaimana cara penulisan kalimat langsung dan tidak langsung.

Pada wawancara di atas, kalimat-kalimat yang diujarkan merupakan kalimat langsung. Ditinjau dari penggunaan ujarannya, kalimat dapat dibedakan menjadi kalimat langsung dan tak langsung.

1. Kalimat Langsung

Kalimat langsung adalah kalimat yang diucapkan dalam ujaran langsung. Kalimat ini ditandai dengan ciri tanda koma (,) atau tanda titik dua (:) sebelum ujaran langsung dan tanda petik ganda ("...") di antara ujaran langsung.

Contoh:

Evy S. : "Mengapa cabai ini disebut sebagai cabai kathur, Pak?"

Sartono : "Karena buahnya tumbuh menjulang menantang langit (*ngathur*, Jawa, **red**)."

2. Kalimat Tak Langsung

Kalimat tak langsung adalah kalimat yang diucapkan dalam ujaran tidak langsung. Kalimat ini ditandai dengan kata *bahwa* untuk menggantikan tanda koma (,) dan tanda titik dua (:) serta petik ganda ("...") yang mengapit ujaran langsungnya.

Contoh:

Sartono mengatakan bahwa cabai ini disebut sebagai cabai kathur karena buahnya tumbuh menjulang menantang langit (*ngathur*, Jawa, **red**).

Jeda Info

Tanda petik ganda ("...") dipakai untuk mengapit petikan langsung, judul syair, karangan, dan istilah yang mempunyai arti khusus atau kurang dikenal.



Tugas

Ubahlah teks wawancara antara Evy S. dan Sartono di atas menjadi narasi dengan memperhatikan penulisan kalimat langsung dan tak langsung!



E. Menggunakan Imbuhan *meN-*

Pada hasil wawancara di depan terdapat beberapa kata yang berimbuhan *meN-*. Semua kata berimbuhan *meN-* termasuk golongan kata verba (kata kerja). Karena itu afiks (imbuhan *meN-*) memiliki satu fungsi saja, yaitu sebagai pembentuk kata verba (kata kerja). Kata yang berimbuhan *meN-* dapat dibedakan menjadi dua berikut ini.

1. Kata Kerja Transitif

Kata kerja transitif yaitu kata kerja yang membutuhkan kehadiran objek di belakangnya.

Contoh: menyebabkan (*meN-* + sebab + *-kan*)

Serangan hama tersebut menyebabkan kematian 100% pada varietas

S

P

O

hibrida.

2. Kata Kerja Tak Transitif

Kata kerja tak transitif yaitu kata kerja yang tidak membutuhkan kehadiran objek di belakangnya.

Contoh:

menangis (*meN-* + tangis)

Adik menangis di kamarnya.

S P Keterangan tempat



Tugas

Setelah kalian membaca dan memahami materi menggunakan imbuhan *meN-*, selanjutnya kerjakanlah tugas-tugas berikut!

1. Buatlah lima kalimat dengan menggunakan kata berimbuhan *meN-* yang merupakan kata kerja transitif!
2. Buatlah lima kalimat dengan menggunakan kata berimbuhan *meN-* yang merupakan kata kerja tak transitif!



Rangkuman

- ✎ Menanggapi pembacaan puisi dapat melalui pengamatan terhadap penjiwaan, intonasi suara, ekspresi (raut muka), dan gestur (gerak tubuh) yang digunakan pembaca puisi.
- ✎ Ketika bertelepon harus menggunakan kosakata yang hemat dan tidak menimbulkan penafsiran ganda serta memerhatikan sopan santun.
- ✎ Seringkali ajaran dalam cerita dapat lebih menyadarkan seorang anak daripada petuah atau nasihat yang diucapkan secara langsung.
- ✎ Mengubah teks wawancara menjadi narasi dapat diartikan suatu kegiatan memaparkan suatu dialog dalam bentuk tulisan.
- ✎ Semua kata berimbuhan *meN-* termasuk golongan kata verba (kata kerja). Afiks imbuhan *meN-* memiliki satu fungsi yaitu membentuk kata verba.



Buku Rujukan

- Asul Wiyanto. 2005. *Kesusastraan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
 Hasan Alwi, dkk. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
 M. Ramlan. 1985. *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.



Rehat Sejenak

Hama Wereng Cokelat

Hama utama bagi padi adalah wereng cokelat (*Nilaparvata lugen*), yang menjadi pembawa beberapa virus seperti virus penghambat tumbuh rumput yang dapat merusak seluruh tanaman. Wereng cokelat dianggap sebagai hama utama di Indonesia. Kumbang lembing memakan wereng dan anaknya, sedang sejumlah lebah berperan sebagai pemangsa telur wereng. Pemangsa alami ini dapat mengendalikan populasi wereng di bawah batas ambang bawah populasi wereng, terutama musim tanam dengan jumlah hama sedikit sehingga mencegah berjangkitnya virus utama.

(Sumber: *Ensiklopedi Indonesia Heritage Seri Margasatwa*, 2002)



Uji Kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Bacalah kutipan puisi berikut ini!

Paman-paman Tani Utun

Karya: Piek Ardiyanto Supriyadi

paman-paman tani utun
ingatlah
musim kemarau padi kering
aduh senangnya
 musim panen sudah tiba ya paman
 pesta kerja di tengah sawah kepanasan
 padi digendong Minah, dipikul Sardi
 sayangnya tidak dibawa ke lumbung sendiri

Puisi di atas dibacakan dengan

- semangat
 - sedih
 - penuh penghayatan
 - gembira
2. *Irigasi di daerah itu sangat lancar.*
Arti *irigasi* pada kalimat di atas adalah
- penanaman
 - pemanenan
 - pemupukan
 - pengairan

3. Berikut ini kalimat yang mengandung kata kerja tak transitif ialah
- Petani mulai memanen hingga 14 bulan.
 - Cabai kathur tumbuh menjulang menantang langit.
 - Masa panen yang panjang amat menguntungkan petani.
 - Aphis gossypii* mengisap cairan tanaman hingga layu dan mati.
- Perhatikan kutipan wawancara berikut untuk menjawab soal nomor 4 dan 5!*
- Evy S. : "Setelah penanaman, berapa waktu yang diperlukan petani untuk memanen kathur?"
- Sartono : "Petani mulai memanen 60 hari setelah tanam dan berlangsung hingga 14 bulan."
4. Wawancara di atas dapat diubah menjadi
- Setelah penanaman, berapa waktu yang diperlukan petani untuk memanen kathur? Petani mulai memanen 60 hari setelah tanam dan berlangsung hingga 14 bulan.
 - Petani mulai memanen 60 hari setelah tanam dan berlangsung hingga 14 bulan.
 - Setelah penanaman, petani mulai memanen 60 hari setelah tanam dan berlangsung hingga 14 bulan.
 - Waktu yang diperlukan petani untuk memanen kathur adalah 60 hari setelah tanam dan berlangsung hingga 14 bulan.
5. Kata *memanen* berasal dari proses pembentukan
- meN-* + manen
 - mem* + manen
 - me* + panen
 - meN-* + panen
6. Berikut ini hal-hal yang dinilai dalam pembacaan puisi, *kecuali*
- intonasi
 - lafal
 - mimik
 - spontanitas
7. Imbuhan *meN-* mempunyai fungsi
- membentuk kata kerja
 - membentuk kata sifat
 - membentuk kata benda
 - membentuk kata bilangan
8. Tanda baca yang *tidak* terdapat dalam ciri-ciri kalimat langsung adalah
- koma (,)
 - titik dua (:)
 - petik ganda (" ... ")
 - tanda hubung (-)
9. "*Ting, gegenting, perutku sudah genting kelaparan, mau makan,*" tangisnya. Kata *genting* dalam kalimat di atas berarti
- gawat
 - atap rumah
 - bahaya
 - tegang

10. Pesawat itu mendarat tiba-tiba.

Makna imbuhan *meN-* pada kata *mendarat* di atas adalah

- a. menjadi
- b. menuju
- c. dalam keadaan
- d. proses

B. Kerjakanlah soal-soal berikut!

Perhatikan wawancara antara wartawan *Trubus* dengan *Dedi Siswandi* (manajer pemasaran *Parung Farm*) berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

Wartawan : "Sayuran aeroponik (yang dibudidayakan tanpa media tanah atau air) apa saja yang diminati konsumen?"

Dedi Siswandi : "Jenis *lettuce* (selada) merupakan yang paling besar peminatnya. Selain itu, juga bayam dan kangkung."

Wartawan : "Berapa harga sayuran aeroponik per kilonya?"

Dedi siswandi : "Harga per kilo sayuran berkisar Rp10.000,00 - Rp11.000,00. Sementara pemasok ke pasar swalayan atau hotel memperoleh Rp15.000,00 – Rp18.800,00 per kilogram."

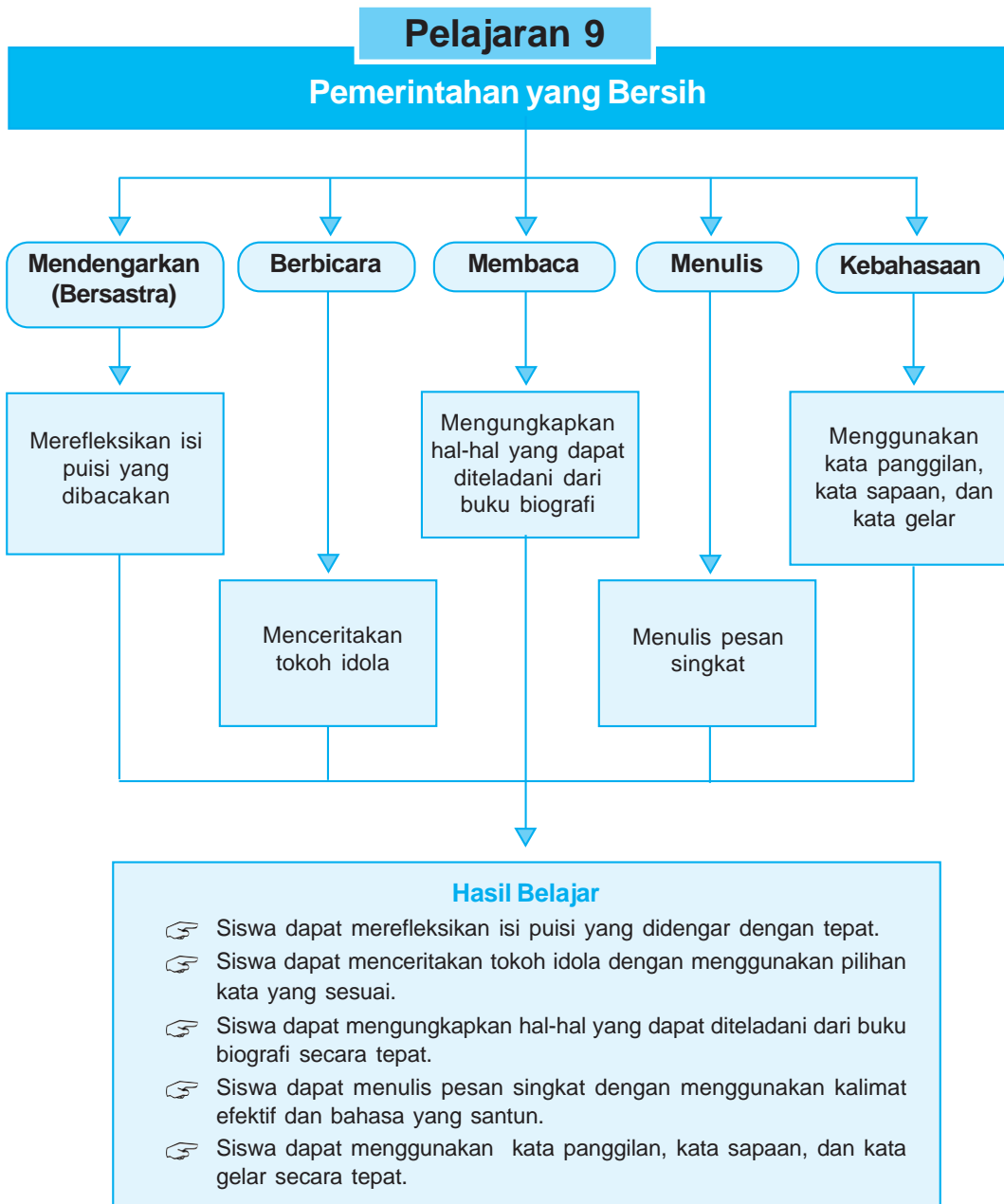
Wartawan : "Bagaimana cara yang Anda tempuh untuk memasarkan sayuran aeroponik?"

Dedi Siswandi : "Pemasaran sayuran aeroponik mudah. Sekarang tanpa pemasangan iklan, permintaan tidak pernah berhenti karena permintaan konsumen pada sayuran aeroponik semakin banyak."

(Sumber: diadaptasi dari *Trubus*, Februari 2003 dengan pengubahan seperlunya)

1. Ubahlah wawancara di atas ke dalam bentuk narasi!
2. Carilah kata-kata yang menggunakan imbuhan *meN-* dalam wawancara di atas! Kemudian analisislah proses pembentukannya!
3. Buatlah sebuah percakapan telepon yang berisi ajakan kepada teman kalian untuk mewawancarai petani tentang proses produksi mereka!
4. Carilah lima buah kata yang mengandung kata berawalan *meN-*, kemudian buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut!
5. Bacalah sebuah cerita anak, kemudian tentukanlah refleksi (gambaran) cerita tersebut yang sesuai dengan kehidupan di sekitar kalian!

PETA KONSEP



Pelajaran 9

Pemerintahan yang Bersih



Sumber: *Tempo*, 17 Agustus 2004

- **Gambar 9.1** Persidangan menjadi salah satu jalan untuk tetap menjaga pemerintahan yang bersih.

Pemerintah merupakan suatu sistem politik yang menjalankan wewenang dan kekuasaan untuk mengatur kehidupan sosial, ekonomi, dan politik suatu negara. Akhir-akhir ini pemerintah Indonesia menghadapi banyak masalah seperti bencana alam, masalah yang berkaitan dengan keamanan negara, penyakit flu burung, DBD, polio, dan pemberantasan KKN. Jika masalah tersebut tidak ditangani secara serius oleh pemerintah, hal ini dapat menghambat upaya pemerintah dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih. Sebagai seorang pelajar, hal-hal yang menjadi masalah pemerintah patut kalian ketahui agar nantinya kalian dapat menjadi generasi yang bisa ikut memikirkan keadaan dan nasib bangsa.

Melalui Pelajaran 9 ini, kalian akan dilatih untuk mencermati berbagai fenomena yang terjadi di sekitar kalian yang terkait dengan kondisi pemerintahan. Adapun bentuk pelatihannya akan dikaitkan dengan keterampilan berbahasa, sastra, dan kebahasaan kalian. Keterampilan berbahasa meliputi kegiatan menceritakan tokoh idola, mengungkapkan hal-hal yang diteladani dari buku biografi, serta menulis pesan singkat. Kemudian, pada keterampilan sastra, kalian akan dilatih untuk merefleksikan isi puisi yang didengar. Selanjutnya, pada bidang kebahasaan kalian akan belajar menggunakan kata panggilan, kata sapaan, dan kata gelar secara tepat.



A. Mendengarkan Puisi dan Merefleksikannya

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang banyak disukai orang. Di dalam puisi, seorang penyair mencoba mengekspresikan dan mencurahkan segala perasaan, pendapat, dan pengalaman mereka kepada pembacanya. Oleh karena itu, setiap puisi pasti memiliki isi dan makna yang berbeda-beda, meskipun ditulis oleh orang atau penyair yang sama.

Puisi sebagai sebuah karya sastra memiliki susunan bahasa yang lebih padat dan terikat irama, jika dibandingkan dengan prosa. Dalam memahami isi sebuah puisi, kalian akan menemukan makna yang tersurat atau tertulis dan makna yang tersirat, yaitu makna yang terkandung atau tersembunyi di dalam tulisan. Makna tersurat, dapat dipahami dengan mudah karena sudah tertulis dengan jelas. Makna tersirat dapat kalian tentukan melalui kearifan, ketajaman rasa, dan kreativitas penafsiran kata sehingga penafsiran pembaca yang satu dengan yang lain belum tentu sama.

Jeda Info

Selain mendapat pengaruh dari Arab dan Persia, puisi Indonesia juga mendapat sedikit pengaruh dari Jepang. Puisi Jepang disebut Haiku yaitu sajak yang terdiri atas tujuh belas suku kata dan terbagi menjadi tiga larik.

Dengarkanlah baik-baik pembacaan puisi berikut!

Kepada Koruptor

Karya: Abdurahman Faiz

Gantilah makanan bapak
dengan nasi putih, sayur, dan daging
jangan makan uang kami
lihatlah air mata para bocah
yang menderas di tiap lampu merah
jalan-jalan Jakarta
dengarlah jerit lapar mereka
di pengungsian
juga doa kanak-kanak
yang ingin sekolah
Telah Bapak saksikan
orang-orang miskin memenuhi
seluruh negeri
tidakkah menggetarkan Bapak?

Tolong, Pak
gantilah makanan bapak
seperti manusia
jangan makan uang kami

(Sumber: *Untuk Bunda dan Dunia*, 2006)

1. Mengungkapkan Isi Puisi

Makna dalam puisi dapat disimpulkan dari pengungkapan isi puisi dengan mempertimbangkan nada, suasana, irama, dan pilihan kata yang tepat. Makna yang tersirat dari puisi "Kepada Koruptor" tersebut adalah harapan penyair agar para koruptor (orang yang suka korupsi) tidak memakan harta rakyat. Nada dan suasana puisi tersebut menggambarkan kekecewaan penyair terhadap para koruptor.

2. Menangkap Isi Puisi

Isi puisi dapat disimpulkan dari gambaran pengindraan, perasaan, dan pendapat penyairnya.

Puisi "Kepada Koruptor" dapat kalian tangkap isinya dari gambaran:

- a. pengindraan (khususnya penglihatan dan pendengaran)
 - Contoh: - penglihatan : "lihatlah air mata para bocah"
"telah bapak saksikan"
"matahari jadi enggan berpijar"
 - pendengaran : "dengarlah jerit lapar mereka ..."
- b. perasaan
 - Contoh: "Tolong, Pak ..."
- c. pendapat
 - Contoh: - "tidaklah menggetarkan bapak?"
 - "jangan makan uang kami"

3. Refleksi (Gambaran) Isi Puisi

Melalui puisi "Kepada Koruptor", tersebut penyair ingin mengungkapkan keprihatinannya terhadap kondisi rakyat Indonesia yang menderita akibat ulah para koruptor yang memakan uang rakyat. Penderitaan tersebut dapat dilihat dari air mata para bocah di lampu merah, jeritan kelaparan mereka, keinginan untuk melanjutkan sekolah, dan orang-orang miskin yang memenuhi negeri ini. Penyair juga memohon pada koruptor agar jangan memakan uang rakyat.



Tugas

Kalian telah mempelajari cara menanggapi puisi. Sekarang bentuklah sebuah kelompok yang terdiri atas empat orang dan kerjakan tugas-tugas berikut!

1. Dengarkanlah dengan saksama puisi yang dibacakan guru kalian berikut ini. Sementara itu, kalian menutup buku kalian ini!

Negeriku

Karya: K.H. Mustofa Bisri

mana ada negeri sesubur negeriku?
 sawahnya tak hanya menumbuhkan padi, tebu, dan jagung tapi juga
 pabrik, tempat rekreasi, dan gedung
 perabot-perabot orang kaya di dunia
 dan burung-burung indah piaraan mereka
 berasal dari hutanku
 ikan-ikan pilihan yang mereka santap
 bermula dari lautku
 emas dan perhiasan mereka
 digali dari tambangku
 air bersih yang mereka minum
 bersumber dari keringatku
 mana ada negeri sekaya negeriku?
 majikan-majikan bangsaku
 memiliki buruh-buruh mancanegara
 brankas-brankas bank ternama di mana-mana
 menyimpan harta-hartaku
 negeriku menumbuhkan konglomerat
 dan mengikis habis kaum melarat
 rata-rata pemimpin negeriku
 dan handai taulannya
 terkaya di dunia
 mana ada negeri semakmur negeriku
 penganggur-penganggur diberi perumahan
 gaji dan pensiun setiap bulan
 rakyat-rakyat kecil menyumbang
 negara tanpa imbalan
 rampok-rampok diberi rekomendasi
 dengan kop sakti instansi
 maling-maling diberi konsesi
 tikus dan kucing
 dengan asyik berkolusi

(Sumber: *Apresiasi Puisi*, 2002)

2. Ungkapkanlah isi puisi "Negeriku" tersebut dengan mempertimbangkan nada, suasana, irama, dan pilihan kata (diksi)!
3. Uraikanlah gambaran pengindraan, perasaan, dan pendapat yang ada dalam puisi "Negeriku" tersebut!
4. Refleksikanlah isi puisi "Negeriku" tersebut!



B. Menceritakan Tokoh Idola

Sejak lahir manusia mempunyai naluri untuk meniru apa yang dilakukan oleh orang yang berada di sekitarnya (ayah, ibu, atau anggota keluarga yang lain). Seiring perkembangan usia dan kemampuan berpikir, keinginan untuk meniru itu semakin kuat. Selanjutnya, ia berusaha mencari objek lain yang dapat dicontoh. Salah satunya ialah memiliki tokoh idola. Tokoh idola adalah orang yang dianggap istimewa karena kelebihan atau prestasi yang dimilikinya. Di dalam diri ada rasa kagum dan ingin meniru cara tokoh idola meraih prestasi.



Tugas

Kerjakan tugas-tugas berikut dengan baik!

1. Carilah informasi tentang tokoh idola kalian!
2. Catatlah identitas tokoh tersebut secara lengkap!
3. Tulislah keunggulan-keunggulan yang dimiliki tokoh tersebut!
4. Berilah alasan secara logis mengapa kalian mengidolakannya!
5. Ceritakanlah hal-hal yang berkaitan dengan tokoh idola kalian tersebut secara lisan di depan kelas dengan menggunakan pilihan kata yang menarik!



C. Mengungkapkan Hal-hal yang Dapat Diteladani dari Buku Biografi

Biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Sebuah buku biografi biasanya berisi data diri dan perjalanan karir dari seorang tokoh. Perjuangannya untuk meraih kesuksesan tersebut dapat kalian teladani untuk diterapkan dalam kehidupan kalian.

Bacalah ringkasan biografi Sri Sultan Hamengku Buwono IX berikut!

Sri Sultan Hamengku Buwono IX

Ia lahir 12 April 1912 di Yogyakarta, dengan nama Gusti Raden Mas Dorodjatun. Ayahnya Hamengku Buwono VIII, sedang ibunya Raden Ayu Kustilah.

Pendidikan formalnya dimulai dengan taman kanak-kanak. Usia 6 tahun ia memasuki sekolah dasar. Selama menempuh pendidikannya, ia berpindah-pindah tempat kos dan sekolah, mulai dari Semarang, Bandung, dan Belanda.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 4*, 2005

■ **Gambar 12.21** Sri Sultan Hamengku Buwono IX



Ia belajar hukum tata negara di Belanda, tapi tidak selesai karena dipanggil pulang ayahandanya. Sewaktu tiba di Batavia, ia menerima keris *Joko Piturun* dari Sultan Hamengku Buwono VIII, ayahnya. Ini merupakan petunjuk bahwa ia kelak akan menjadi raja, menggantikan ayahnya.

Setibanya di Yogyakarta, Sultan Hamengku Buwono VIII masuk rumah sakit karena penyakit gulanya, dan tidak lama kemudian meninggal dunia. Dorodjatun, lalu diangkat menjadi pengganti, sebagai Raja *Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat*, pada tanggal 18 Maret 1940.

Saat ia menjadi raja, Indonesia sudah dijajah Belanda. Waktu itu Belanda sering memaksakan perjanjian yang merugikan pihak keraton dan rakyat banyak. Saat Indonesia dijajah Jepang, ia sering bersitegang dengan Jepang.

Ketika proklamasi kemerdekaan Indonesia dikumandangkan, segera ia mengirim surat kawat kepada para proklamator dan KRT Radjiman Wediodiningrat. Isinya menyatakan kesanggupannya berdiri di belakang pemimpin Republik Indonesia. Secara tegas ia mengatakan bahwa Yogyakarta menjadi Daerah Istimewa yang langsung bertanggung jawab kepada Presiden Republik Indonesia. Ketika Jakarta tidak aman, Keraton Yogyakarta bahkan dijadikan kantor tentara.

Ketika Belanda datang kembali, ia menganjurkan agar Pemerintah Indonesia pindah ke Yogyakarta. Ini terjadi tanggal 4 Januari 1946. Ketika Belanda dapat menguasai Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono IX tetap menunjukkan kesetiiaannya kepada Republik Indonesia.

Sri Sultan pertama kali menjadi anggota kabinet, dalam *Kabinet Syahrir* tahun 1946, sebagai *Menteri Negara Urusan Keamanan*. Sejak itu ia sering duduk dalam pelbagai kabinet sampai menjadi Wakil Presiden tahun 1973 – 1978. Sampai wafatnya, ia menjadi *Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta*.

Selain jabatannya di pemerintahan, Sri Sultan juga menjadi *ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Komite Olahraga Nasional Indonesia*, dan lain-lain.

Selain sebagai politikus dan negarawan yang baik, bidang kesenian dan kebudayaan pun ia kuasai dengan baik. Di masa remaja ia aktif mencipta tari, antara lain tari *Golek Menak*, yang berpedoman pada cerita *Menak*.

Tanggal 3 Oktober 1988, Sri Sultan meninggal dunia di Washington, Amerika Serikat. Jenazahnya dimakamkan di *Pemakaman Saptorenggo*, yang merupakan makam raja Mataram di Imogiri. Upacara yang mengantarkannya ke peristirahatan terakhir, dihadiri oleh semua lapisan masyarakat, tidak hanya masyarakat Yogyakarta sendiri, tapi seluruh masyarakat Indonesia. Untuk menghormatinya, pemerintah mengumumkan hari berkabung nasional selama seminggu.

Mangkubumi, putra sulung Sri Sultan Hamengku Buwono IX kemudian ditunjuk sebagai penggantinya untuk memimpin Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, dengan gelar Sri Sultan Hamengku Buwono X. Adapun sebagai Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Sri Paku Alam VIII.

(Sumber: *Ensiklopedi Anak Nasional jilid 10*, 2005)

Berikut ini beberapa informasi yang dapat diperoleh dari kegiatan membaca ringkasan biografi di atas.

1. Riwayat Hidup Sri Sultan Hamengku Buwono IX

- a. Lahir di Yogyakarta, 12 April 1912.
- b. Nama kecilnya adalah Gusti Raden Mas Dorodjatun.
- c. Nama ayahnya adalah Sri Sultan Hamengku Buwono VIII.

- d. Nama ibunya adalah Raden Ayu Kustilah.
- e. Beliau diangkat menjadi raja pada tanggal 18 Maret 1940.
- f. Beliau meninggal pada tanggal 3 Oktober 1988 dan dimakamkan di Pemakaman Saptorenggo di Imogiri, Yogyakarta.

2. Hal-hal yang Dapat Diteladani

Kesetiaan yang dimilikinya terhadap negara Indonesia perlu diteladani. Selain itu, walaupun ia sibuk menjadi anggota kabinet, ia tetap meluangkan waktunya untuk berkecimpung di bidang kesenian dan kegiatan kepemudaan lainnya.



Tugas

Bentuklah kelompok dengan anggota lima anak. Kemudian, carilah teks profil seorang tokoh di bidang pemerintahan. Lalu bahaslah bersama anggota kelompok kalian tentang riwayat hidup tokoh, keistimewaan, dan hal-hal yang dapat kalian teladani. Selanjutnya, simpulkanlah pembahasan kalian tersebut!



D. Menulis Pesan Singkat

Pada Pelajaran 7 kalian tentunya telah mempelajari cara penulisan memorandum, bukan? Memorandum yang baik hendaknya ditulis dengan menggunakan bahasa yang ringkas, padat, jelas, dan mudah dimengerti.

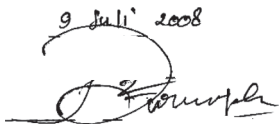
Perhatikan contoh memorandum berikut ini!

SMP BERDIKARI
Jalan Malabar Selatan No. 51
Pematangsiantar

MEMO

Dari : Kepala Sekolah
 Kepada : Wakilsekertesaan

Mohon persiapan penyambutan Gubernur Medan
 dipersiapkan dengan baik dan terencana. Terima kasih.

9 Juli 2008

 Dyah Nurani Pohan



Tugas

Buatlah sebuah memorandum berdasarkan ilustrasi berikut ini!

Kepala Desa Mekar Sari meminta kepada bendahara desa untuk segera melaporkan penyaluran dana bantuan kepada rakyat miskin di desa tersebut.



E. Menggunakan Kata Panggilan, Kata Sapaan, dan Kata Gelar

1. Kata Panggilan

Kata panggilan adalah kata-kata yang digunakan untuk memanggil seseorang. Kata panggilan diawali huruf besar dan biasanya hanya satu kata.

Contoh:

- a. Bapak - Pak
(*Pak*, tolong bacakan pengumuman ini!)
- b. Ibu - Bu
(Tolong umumkan berita itu, *Bu!*)

2. Kata Sapaan

Kata sapaan adalah kata yang digunakan untuk menyapa orang yang diajak berbicara. Penulisan kata sapaan diawali dengan huruf besar. Kata sapaan hormat biasanya diucapkan dalam forum resmi. Kata-kata tersebut antara lain:

- a. Saudara
Kata *Saudara* digunakan dalam forum resmi dan dalam ujaran langsung.

Contoh:

"*Saudara-saudara*, tolong perhatikan baik-baik pengumuman itu!"

- b. Bapak/Ibu

Seperti juga kata *Saudara*, kata *Bapak* dan *Ibu* juga digunakan dalam forum resmi dan ujaran langsung.

Contoh:

"*Bapak-bapak* dan *Ibu-ibu*, dengarkanlah baik-baik pengumuman berikut ini.

3. Kata Gelar

Kata gelar adalah kata yang menjadi gelar seseorang.

Contoh:

Sri Sultan Hamengku Buwono IX diangkat menjadi raja pada tanggal 18 Maret 1940.



Tugas

Penggunaan kata panggilan, kata sapaan, kata gelar telah kalian pelajari. Tugas kalian selanjutnya adalah mengerjakan tugas-tugas berikut!

1. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata berikut!
 - a. paman
 - b. adik
 - c. kakek
2. Bedakanlah penggunaannya sebagai kata sapaan dan kata panggilan!



Rangkuman

- ✎ Makna tersirat dalam puisi dapat kalian tentukan melalui kearifan, ketajaman rasa, dan kreativitas penafsiran kata, sehingga penafsiran pembaca yang satu dengan yang lainnya belum tentu sama.
- ✎ Tokoh idola adalah orang yang dianggap istimewa karena kelebihan atau prestasi yang dimilikinya.
- ✎ Sebuah buku biografi biasanya berisi data diri dan perjalanan karir seorang tokoh.
- ✎ Memorandum yang baik hendaknya ditulis dengan menggunakan bahasa yang ringkas, padat, jelas, dan mudah dimengerti.
- ✎ *Kata panggilan* adalah kata-kata yang digunakan untuk memanggil seseorang. *Kata sapaan* adalah kata yang digunakan untuk menyapa orang yang diajak berbicara. *Kata gelar* adalah kata yang menjadi gelar seseorang.



Buku Rujukan

- Hasan Alwi, dkk. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
 Herman J. Waluyo. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
 S. Effendi 1972. *Bimbingan Apresiasi Puisi*. Ende: Nusa Indah.



Rehat Sejenak

Pelajaran untuk Politikus

Ada pepatah mengatakan “Salah satu pelajaran yang harus diketahui oleh setiap politikus ialah bahwa mengingat-ingat nama akan membuat dia seorang ahli negara dan kalau suka melupakan nama, maka dia akan dilupakan pula.

Artinya” seorang politikus harus mempunyai kemampuan mengingat nama orang, terutama nama orang-orang yang mempunyai hubungan diplomatis dengannya. Bila tidak ingat nama tersebut, dia akan dilupakan orang.

(Sumber: *Kata-Kata Mutiara*, CV Pustaka Setia, 1997)



Uji Kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Istilah berikut ini yang berhubungan dengan pemerintahan adalah
 - a. reboisasi
 - b. otonomi
 - c. imunisasi
 - d. sanitasi

Perhatikan wacana berikut untuk menjawab soal nomor 2 - 4!

Selain jabatannya di pemerintahan, Sri Sultan Hamengku Buwono IX juga menjadi ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Komite Olahraga Nasional Indonesia, dan lain-lain.

Selain sebagai politikus dan negarawan yang baik, bidang kesenian dan kebudayaan pun ia kuasai dengan baik. Di masa remaja ia aktif mencipta tari, antara lain tari Golek Menak, yang berpedoman pada cerita Menak.

2. Hal-hal yang dapat diteladani dari Sri Sultan Hamengku Buwono IX berdasarkan kutipan di atas adalah
 - a. Ia menjadi seorang atlet di sela-sela kesibukannya.
 - b. Ia aktif di bidang kesenian dan kepemudaan.
 - c. Ia politikus dan negarawan yang baik.
 - d. Ia menciptakan tari Golek Menak.
3. Sultan Hamengku Buwono IX menjadi raja di
 - a. Surakarta
 - b. Yogyakarta
 - c. Bogor
 - d. Cirebon

4. *Ia adalah politikus yang baik.*
Politikus berarti
- orang yang mempunyai partai politik
 - orang yang berkuasa
 - orang yang memimpin negara
 - orang yang ahli dalam bidang politik
5. *Saudara harus segera bertindak, jika tidak semua akan terlambat.*
 Kata *Saudara* dalam kalimat di atas berlaku sebagai
- kata sapaan
 - kata panggilan
 - kata gelar
 - kata kerja
6. *“Bu, mana bajuku yang kutaruh di sini?”*
 Kata *Bu* pada kalimat di atas berlaku sebagai
- kata panggilan
 - kata kerja
 - kata sapaan
 - kata benda

Perhatikan kutipan puisi berikut untuk menjawab soal nomor 7 dan 8!

Hatta

Karya: Abdurahman Faiz

*Engkau adalah kenangan
 yang tumbuh
 dalam kepala dan jiwaku
 Suatu malam kau datang
 dalam mimpiku
 katamu:
 jangan lelah menebar kebajikan
 jadikan kesederhanaan
 sebagai teman paling setia*

7. Pengindraan yang digunakan dalam kutipan puisi di atas adalah
- penglihatan
 - pendengaran
 - perasa
 - pengecap
8. Makna yang tersirat dari kutipan puisi di atas adalah
- Kita harus selalu menebar kebajikan dan hidup dalam kesederhanaan.
 - Kita hendaknya mencari teman yang setia.
 - Kita hendaknya menyimpan kenangan dalam kepala dan jiwa.
 - Kita hendaknya menebar kebajikan pada teman yang setia.

Perhatikan memo berikut ini untuk menjawab soal nomor 9 dan 10!

SMP BEDIKARI

1 Jalan Malabar Selatan No. 51
Pematangsiantar

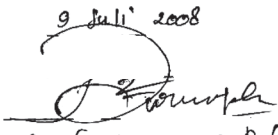
MEMO

Dari : Kepala Sekolah

Kepada : Wakasek Kesiswaan 2

Mohon persiapan penyambutan Gubernur Medan
dipersiapkan dengan baik dan taatcana. Terima kasih. 3

9 Juli 2008

4 
Dyah Nuraini Pohan

9. Bagian isi memo ditunjukkan dengan nomor
- | | |
|------|------|
| a. 1 | c. 3 |
| b. 2 | d. 4 |
10. Memo di atas ditujukan kepada
- | | |
|----------------------|----------------------|
| a. kepala sekolah | c. wakasek kesiswaan |
| b. wakasek kurikulum | d. wakasek humas |

B. Kerjakanlah soal-soal berikut!

- Perhatikanlah kalimat-kalimat berikut!
 - Bibi Minah pernah datang sekali ke rumahku.
 - Bibi, Paman pergi ke mana?
 - Tuanku Imam Bonjol adalah seorang pahlawan nasional.
 - Rumah Dokter Heri di Jalan Imam Bonjol No. 25, agak jauh dari sini.

Dari keempat kalimat di atas, kalimat mana saja yang mengandung:

 - kata panggilan
 - kata gelar
 - kata sapaan
- Buatlah contoh memo dari kepala desa kepada sekdes untuk menghadiri rapat di kecamatan!
- Buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata berikut sebagai kata panggilan:
 - bibi
 - nenek
 - kakak

Perhatikanlah puisi berikut ini untuk menjawab soal nomor 4 dan 5!

Tujuh Luka di Hari Ulang Tahunku

Karya: Abdurahman Faiz

Sehari sebelum ulang tahunku
aku terjatuh di selokan besar
ada tujuh luka membekas, berdarah
aku mencoba tertawa, malah meringgis

Sehari sebelum ulang tahunku
negeriku masih juga begitu
lebih dari tujuh luka membekas
kemiskinan, kejahatan
korupsi di mana-mana
pengangguran, pengungsi
jadi pemandangan
yang meletihkan mata
menyakitkan hati

Tapi ada yang seperti lucu
di negeriku
orang yang ketahuan berbuat jahat
tidak selalu dihukum
namun orang baik bisa dipenjara

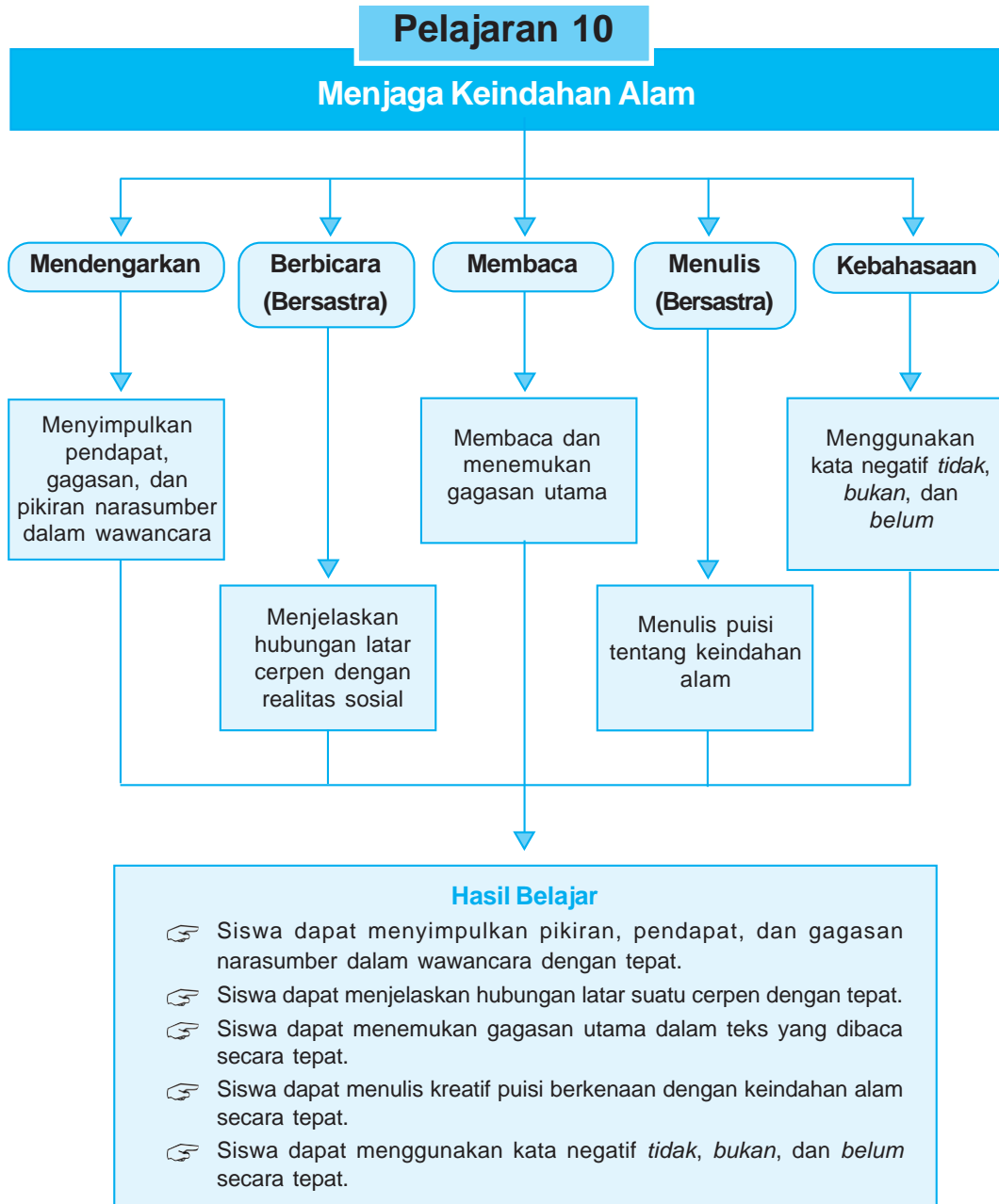
Pada ulang tahunku yang kedelapan
aku berdiri di sini dengan tujuh luka
sambil membayangkan Indonesia Raya
dan selokan besar itu

Tiba-tiba aku ingin menangis

(Sumber: *Untuk Bunda dan Dunia*, 2006)

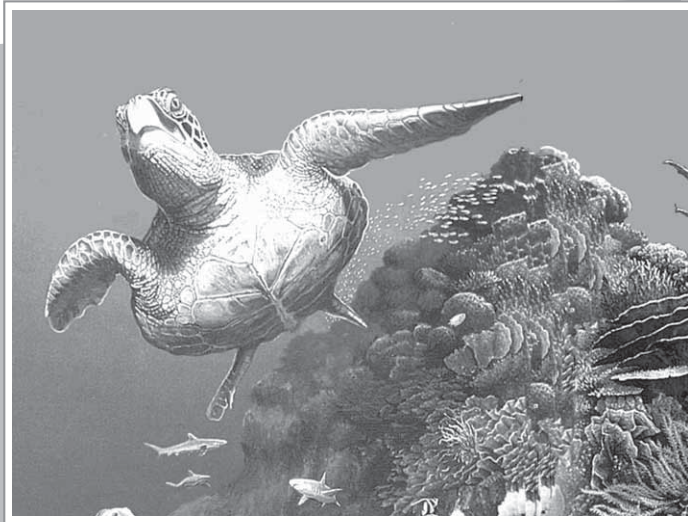
4. Refleksikan isi puisi di atas!
5. Pengindraan apa saja yang terdapat dalam puisi di atas!

PETA KONSEP



Pelajaran 10

Menjaga Kelestarian Alam



Sumber: *Margasatwa*, 2002

- **Gambar 10.1** Salah satu usaha menjaga kelestarian alam bawah laut yaitu melindungi penyu dari kepunahan.

Negara Indonesia kaya akan keindahan alam, baik itu laut, satwa, dan faunanya. Semua potensi alam yang indah tersebut harus dijaga kelestariannya. Jangan sampai kita menghabiskan sumber daya alam yang ada di dunia tanpa menyisakannya untuk anak cucu kita. Cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian alam adalah dengan menjaga, merawat, dan melindunginya dari kepunahan. Sebagai seorang pelajar, hal-hal yang berkaitan dengan kelestarian alam pantas kalian pahami agar wawasan kalian tentang kelestarian alam bertambah luas.

Melalui Pelajaran 10 ini, kalian akan dilatih untuk mencermati berbagai fenomena yang terjadi di sekitar kalian yang terkait dengan cara menjaga kelestarian alam. Adapun bentuk pelatihan tersebut akan dikaitkan dengan keterampilan berbahasa, bersastra, dan kebahasaan kalian. Keterampilan berbahasa meliputi kegiatan menyimpulkan gagasan tokoh/narasumber yang disampaikan dalam wawancara dan menemukan gagasan utama dalam teks yang dibaca. Kemudian, pada keterampilan bersastra, kalian akan dilatih menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dan menulis kreatif puisi tentang keindahan alam. Selanjutnya, pada bidang kebahasaan kalian akan belajar menggunakan kata negatif *tidak*, *bukan*, dan *belum* secara tepat.



A. Menyimpulkan Pendapat, Gagasan, dan Pikiran Narasumber dalam Wawancara

Menyimpulkan sebuah wawancara dapat dilakukan dengan menyimak sebuah wawancara dengan baik. Proses menyimak memerlukan konsentrasi dan perhatian penuh dari pendengar untuk memahami isi pembicaraan yang disampaikan. Pendengar juga dapat mencatat hal-hal penting yang dikemukakan narasumber. Hal-hal penting tersebut dapat dirangkai menjadi sebuah kesimpulan.

Dengarkan dengan saksama pembawaan wawancara oleh dua teman kalian berikut ini! Sementara itu, tutuplah buku ini dan siapkanlah peralatan yang kalian perlukan untuk mencatat hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dalam wawancara berikut ini!

Menjaga Keberadaan Penyu di Pantai Tulaun Sulawesi Utara

Pantai Tulaun terletak di Desa Lalumpe, Minahasa, Sulawesi Utara. Penduduk desa tersebut mempunyai kebiasaan yang patut diacungi jempol. Mereka bahu-membahu melindungi keberadaan penyu di Pantai Tulaun. Berikut ini wawancara antara wartawan *Tempo* (Agung Rulianto) dengan Kepala Desa Lalumpe (Danie Kaligis).

Agung Rulianto : "Bagaimana awal kebiasaan warga desa Anda bermula?"

Danie Kaligis : "Kegiatan ini berawal dari keprihatinan saya melihat penyu yang bertelur di Pantai Tulaun ditangkap dan dibunuh warga saya. Telur-telur yang tertimbun pasir digali dan dikuras habis."

Agung Rulianto : "Lalu tindakan apa yang Anda ambil?"

Danie Kaligis : "Suatu hari saya melihat seorang warga melintas menentang penyu lekang yang masih hidup. Saya panggil dia dan penyu tersebut saya beli Rp50 ribu. Meski di pasar harga penyu bisa dijual dengan harga lebih mahal, tetapi dia memberikannya juga. Kemudian, penyu itu saya lepaskan ke laut. Sejak saat itu penduduk yang menangkap penyu ramai-ramai menjual tangkapannya kepada saya."

Agung Rulianto : "Apakah Anda melakukan pembelian itu secara terus-menerus?"

Danie Kaligis : "Oh ... tidak, waktu itu sembari membeli penyu, saya ditemani Petrus Poli, petugas sebuah lembaga swadaya masyarakat. Saya selalu berkampanye bahwa penyu adalah hewan dilindungi. Mereka yang menangkap bisa dihukum penjara lima tahun."

Agung Rulianto : "Apa dampak kampanye Anda?"

Danie Kaligis : "Kampanye itu mengena. Sejak saat itu, setiap kali ada yang menangkap penyu, penduduk melaporkan kepada saya. Pantai Tulaun pun mulai di jauhi para pemburu penyu."

- Agung Rulianto : "Apakah Anda puas dengan kesuksesan tersebut?"
 Danie Kaligis : "Tidak. Saya dan Petrus selanjutnya menghubungi *World Wide Life Fund* (WWF) di Manado. Saya meminta WWF menjenguk kampung saya dan mengajarkan cara konservasi (pemeliharaan dan perlindungan) yang benar."
 Agung Rulianto : "Apa respons dari WWF?"
 Danie Kaligis : "WWF datang ke kampung kami dan dua kampung tetangga untuk memberikan latihan *monitoring* (mengamati dan mengawasi) penyu. Latihan *monitoring* ini untuk mengidentifikasi jenis dan ukuran penyu serta cara menghitung jumlah telur penyu. Usai pelatihan, warga tiga desa berikrar akan menyelamatkan penyu di pantai mereka."
 Agung Rulianto : "Apa tindak lanjut dari pelatihan tersebut?"
 Danie Kaligis : "Saat ini WWF sedang merancang program kompensasi melalui aktivitas *Seacology Grant*. Bantuan nantinya bukan dalam bentuk uang segar, tetapi warga desa yang terbukti tak menangkap penyu akan dibangun kakus umum dan instalasi air bersih."

(Sumber: diadaptasi dari *Tempo*, 15 - 21 Mei 2006 dengan perubahan seperlunya)



Tugas

Kerjakan tugas-tugas berikut ini dengan baik!

1. Tulislah pendapat, gagasan, dan pikiran narasumber dari wawancara yang telah kalian dengarkan tersebut!
2. Simpulkan pendapat, gagasan, dan pikiran narasumber tersebut menjadi sebuah kesimpulan isi wawancara!



B. Menjelaskan Hubungan Latar Cerpen dengan Realitas Sosial

Pada Pelajaran 8, telah dibahas tentang cerpen, yaitu cerita rekaan yang memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu saat, hingga memberikan kesan tunggal terhadap pertikaian yang mendasari cerita tersebut.

Cerpen sebagai cerita rekaan, mengandung unsur-unsur berikut ini.

1. Tema, yaitu gagasan atau pokok persoalan yang menjadi dasar cerita.
2. Alur, yaitu perpaduan peristiwa yang membangun sebuah cerita.
3. Penokohan, yaitu cara pengarang menggambarkan dan menyambungkan watak para pelaku yang terdapat di dalam karyanya.
4. Latar, yaitu waktu, tempat, dan suasana terjadinya peristiwa yang dikisahkan dalam karya sastra atau drama.

Bacalah dengan saksama cerpen "Tamasya ke Masa Silam" berikut!**Tamasya ke Masa Silam**

(Oleh: Didit Setyo Nugroho)

Liburan kali ini mungkin yang paling menarik dalam hidupku. Bapak akan mengajakku berkunjung ke desa kelahirannya. Aku menyebutnya "Tamasya ke masa silam". Sebab, kata Bapak, aku akan diajak ke tempat-tempat semasa Bapak kecil dulu.

Bapakku berasal dari sebuah desa kecil di pedalaman Purworejo. Desa Tambak Lor namanya. Untuk mencapai desa itu, kami harus naik bus jurusan Purworejo. Kemudian, naik angkot sampai Pantok. Disambung naik dokar melewati perkampungan sepanjang kira-kira tiga kilometer. Lalu dilanjutkan jalan kaki melewati pematang dan bukit-bukit kecil sepanjang dua kilometer.

"Kamu lelah, Rif?" tanya Bapak saat menyusuri pematang sepanjang tepian sungai yang jernih. Tangan Bapak yang kokoh memanggul tas kulit berisi oleh-oleh untuk Nenek.

"Lumayan lelah," kataku sambil menyeka keringat di dahiku. Tetapi aku menyukai perjalanan ini. Baru kali ini Bapak mengajakku sendiri tanpa Ibu.

"Lihatlah ikan-ikan itu. Bapak dulu sering memasang 'wuwu' untuk menangkapnya," tunjuk Bapak pada beberapa ikan yang berlarian di sepanjang air sungai.

"Apa itu *wuwu*?" tanyaku tidak mengerti.

"*Wuwu* itu alat penangkap ikan tradisional yang terbuat dari anyaman bambu. Mulutnya lebar, namun makin ke dalam makin menyempit. Kalau ikan masuk ke dalamnya, tidak bisa keluar lagi karena terhalang bagian yang runcing di pintu masuknya."

Dahiku berkerut mendengar keterangan Bapak.

"Aku tidak bisa membayangkan," sahutku pendek.

"Nanti kamu akan tahu bentuknya. Paman punya banyak di rumah."

Kami menyusuri sepanjang pematang sawah. Orang-orang yang berpapasan menyapa kami ramah. Perjalanan kami sering terhenti karena harus bercakap-cakap dengan mereka.

Setelah kami menyeberangi jembatan, tibalah kami di depan rumah besar berhalaman luas. Ada pohon rambutan dan sawo di halaman itu. Seorang perempuan tua keluar begitu Bapak mengetuk pintu. Matanya terlihat bersinar cerah. Wajah keriputnya berhiaskan senyum lebar. Dialah nenekku. Nenek merangkulku erat.

"Di mana ibumu? Kenapa tidak ikut?" tanyanya.

"Dia tidak bisa dapat cuti dari kantor," ujar Bapak.

Sesaat kemudian muncul Paman, Bibi, dan Anto, anak Paman yang sebaya denganku. Setelah makan siang dan beristirahat sejenak, aku lalu bermain dengan Anto dan kawan-kawanku.

Ada beberapa permainan khas desa itu yang tak kumengerti. Seperti, permainan gangsing, wayang orang, dan yang lain.

"Kata bapakku, dulu bapakmu sering jadi Gatotkaca. Dan bapakku menjadi Antasena," kata Anto. Jari-jarinya yang kecil memasukkan lidi ke daun angka kering. Aku mencoba meniru gerakan Anto. Beberapa teman yang lain membuat keris pusaka dengan daun pohon kelapa. Kami lalu bermain wayang di bawah pohon rindang di atas hamparan rerumputan.

Sedang asyiknya kami bermain wayang, Paman datang menghampiri kami. Ia menenteng beberapa ekor ikan. Di sebelahnya ada seorang laki-laki tua yang lalu menyapaku ramah.

"Ini ya, anak Haryono?" tanya laki-laki tua itu kepada Paman.

"Kakek siapa?" tanyaku ingin tahu.

Kakek itu tertawa lepas.

"Kakek yang dulu sering membetulkan sepatu bapakmu waktu ia kecil," jawabnya ramah.

"Kakek Kromo?" tanyaku. Bapakku memang sering bercerita tentang keadaan kampung halamannya, juga tentang orang-orang yang berjasa dalam kehidupannya. Salah satunya adalah Pak Kromo, tukang sepatu.

"Ah, jadi bapakmu sering membicarakan aku, ya?" tanya Pak Kromo.

Aku mengangguk.

"Mengapa Kakek Kromo tidak bekerja sebagai tukang sepatu lagi?" tanyaku ingin tahu.

"Kakek sudah tua. Meskipun tubuh Kakek kuat, tetapi mata Kakek sudah mulai rabun."

"Mengapa tidak pakai kacamata?" tanyaku lagi.

Kakek itu tertawa lebar, "Kakek tidak punya uang untuk membelinya. Jadi Kakek

beralih profesi saja. Menangkap ikan di sungai seperti pamanmu. Tapi Kakek juga tidak pernah mendapat banyak," lanjutnya sambil menoleh kepada Paman.

"Kalian berhenti main dulu, ya. Ayo bantu Paman membersihkan ikan," potong Paman sambil melangkah duluan.

Liburan tak terasa berlalu begitu cepat. Hari-hari yang selalu diisi dengan cerita masa kanak-kanak Bapak, tiba-tiba sudah selesai. Aku dan Bapak harus cepat kembali. Nenek, Paman, Bibi, dan Anto mengantar sampai pintu pagar. Ada rasa sepi yang merasuki perasaanku.

Tiba-tiba aku teringat sesuatu. Aku segera berbisik ke telinga Bapak. Kulihat dahi Bapak berkerut. Bapak lalu tersenyum lebar. Lalu, dari saku celananya Bapak mengeluarkan beberapa lembar uang. Bapak memberikan uang itu kepada Paman sambil berkata perlahan, "Tolong berikan ini kepada Pak Kromo untuk membeli kacamata supaya Pak Kromo bisa memperbaiki sepatu lagi."

Paman tertawa lebar sambil mencubit pipiku. Matahari begitu cerah mengantar kepulangan kami.

(Sumber: *Tamasya ke Masa Silam*, 2006)



Tugas

Buatlah kelompok yang terdiri atas empat orang, kemudian kerjakanlah tugas-tugas berikut!

1. Sebutkanlah tokoh-tokoh dalam cerpen di atas!
2. Tentukanlah alur cerita cerpen tersebut!
3. Jelaskan latar fisik maupun fiktif dalam cerpen tersebut!
4. Carilah sebuah cerpen lain, kemudian analisislah tentang tokoh, alur, dan latarnya!

Di bawah laut Desa Les ini ada sekitar 420 jenis ikan hias, antara lain *Dascyllus trimaculatus* (dekocan hitam), *Centropyge bicolor* (angle BK), *Balistodes conspicillum* (tiger kembang), *Paracanthurus hepatus* (letter six), *Pamacanthus xanthometapon* (angle napoleon), dan *Pomacanthus imperator* (angle batman).

Desa Les merupakan salah satu desa di Kecamatan Tejakula yang berada di wilayah paling Timur Kabupaten Buleleng. Di Barat Desa Les berbatasan dengan Desa Tejakula, dan di Timur dengan Desa Penutukan. Jika melalui Bedugul, desa ini berjarak sekitar 130 kilometer dari Denpasar. Namun, jika melewati Kintamani, jaraknya dengan Denpasar hanya 90 kilometer. Penduduk Desa Les bekerja sebagai nelayan ikan hias, ikan konsumsi, dan petani.

Perjuangan kelompok Nelayan Mina Bakti Soansari melawan sianida belum selesai. Bersama Yayasan Bahtera Nusantara dan Telapak Indonesia, mereka terus berjuang untuk meningkatkan taraf hidup.

Saham perusahaan ikan hias milik bersama, PT Bahtera Lestari, yang lahir September 2003 diantaranya dimiliki kelompok Nelayan Mina Bakti Soansari (23,5 persen), pemilik tanah (22 persen), desa dinas dan adat (10 persen), serta Yayasan Bahtera Nusantara (26 persen). Total modal perusahaan sebesar Rp112 juta.

"Bayangkan, modal kami hanyalah kebersamaan dan kesamaan keinginan untuk mewujudkan lestarnya alam bawah laut bebas sianida," kata aktivitas Yayasan Bahtera Nusantara, Arsonetri, yang sudah akrab dengan para nelayan.

Sejak meninggalkan botol semprot berisi sianida, jumlah dan pendapatan mereka menurun. Jika biasanya mereka mampu meraup pendapatan lebih dari Rp30.000 per hari, kini justru berkurang. Alasannya tidak semua jenis ikan hias dapat ditangkap. Ikan yang ditangkap setiap hari harus sesuai pesanan pengumpul. Selain itu, ikan yang ditangkap harus berukuran kurang dari 10 sentimeter dan lebih dari 5 sentimeter.

"Yang terpenting kami sudah tidak lagi dikejar-kejar petugas, dan kehidupan bawah laut kami tetap aman," kata Arsonetri.

Kelestarian alam bawah laut yang telah dibangun sekitar lima tahun itu menjanjikan keindahan dan kepuasan. Tempat di mana nelayan Desa Les bermimpi, mendukung dunia pariwisata melalui ekowisata. Para perempuan dan istri-istri nelayan sibuk menyetek terumbu karang untuk ditanam di dasar laut.

Karena peduli, mereka pun mendidik anak-anak untuk mencintai alam. "Ramahlah terhadap lingkungan hidup," seperti dikampanyekan dalam video *Fish Don't Cry*. Video buatan Cipto Ali Gunawan itu menjadi salah satu nominasi *International Underwater Foto and Video Competition 2005*, Juni lalu di Singapura. Bahkan, kecantikan alam bawah laut Desa Les itu akan dijadikan klip film *Moment of The Earth*.

Dari ujung Pulau Dewata, nelayan Desa Les menunjukkan kesiapan mereka menghadapi globalisasi. "Kami nelayan bebas sianida!" Jika ada yang melanggar, hukum adat berbicara dan sanksinya bisa berupa pengucilan oleh seluruh warga desa.

(Sumber: *Kompas*, 14 Oktober 2005 dengan perubahan seperlunya)



Tugas

Kerjakan tugas-tugas berikut ini dengan baik!

1. Uraikan gagasan utama, gagasan pendukung, dan jenis paragraf dalam bacaan "Keindahan Alam Bawah Laut" di atas!
2. Simpulkan isi bacaan "Keindahan Alam Bawah Laut" di atas!



D. Menulis Puisi tentang Keindahan Alam

Kemampuan menulis puisi sering dianggap sebagai bakat, sehingga orang yang merasa tidak mempunyai bakat tidak dapat menulis puisi. Anggapan seperti itu tidak selalu benar karena kalau kita baca kisah sejumlah penyair atau sastrawan, ternyata mereka pun banyak berlatih. Pengaruh bakat itu terbukti kecil sekali. Bahkan, dapat dikatakan bahwa bakat tidak ada artinya tanpa pelatihan. Sebaliknya, tanpa bakat pun bila seseorang rajin belajar dan giat berlatih, dia akan terampil menulis puisi.

Pada umumnya puisi ditulis oleh penyair berdasarkan hal-hal yang dialaminya. Hal-hal tersebut bisa berupa pengalaman maupun kekaguman penyair terhadap orang, benda, maupun alam. Langkah-langkah yang dapat kalian lakukan untuk menulis puisi antara lain:

1. menentukan tema puisi yang akan kalian tulis,
2. mengembangkan tema tersebut dengan menentukan hal-hal yang akan ditulis dalam puisi,
3. memilih kata-kata yang tepat makna dan bunyinya, dan
4. mendayagunakan majas.

Perhatikan contoh puisi berikut ini!

Serenade Pagi: Dusun Nenekku dalam Kerinduan

Karya: Yant Mujiyanto

Menembus dingin pagi
 Disaksikan bunga-bunga
 Gemercik air di sungai-sungai kecil tepi jalan
 Di atasnya pematang-pematang menghijau
 Gugusan kabut pun berpadu dengan biru langit

Menembus dingin pagi
 Udara alangkah jernih
 Angin menggetarkan daun-daun
 Resapkanlah, sayang
 Sesekali jiwa yang berdenyar-denyar oleh sibuk metropolitan
 Rindu istirahat
 Ingin membersihkan paru-paruku dari kepengapan
 Deru dan hingar-bingar kota yang selalu bergegas
 Memburu hidup dan harapan



Wahai, alangkah heningnya kasih Tuhan
 Yang membayang di segenap pandang
 Maka di sini, bersamamu dan anak-anak
 Ingin kulupakan problem hidup yang menekan, derita yang menerpa batin
 Dalam keheningan dan kesyahduan alam
 Dalam pesona rahmat-Nya

(Sumber: *Antologi Puisi: Persuntingan Jiwa*, 2008)

Puisi di atas berisi kekaguman penyair terhadap suasana pedesaan yang masih alami.



Tugas

Kerjakanlah tugas-tugas berikut dengan baik!

1. Koordinasikan dengan guru kalian untuk melakukan pembelajaran di luar kelas!
2. Pergilah ke halaman sekolah atau ke tempat yang tenang!
3. Amatilah pemandangan di sekitar kalian!
4. Tulislah sebuah puisi berdasarkan pemandangan yang ada!
5. Setelah selesai, kumpulkan puisi karya kalian kepada guru kalian!



E. Menggunakan Kata Negatif *tidak*, *bukan*, dan *belum*

Kata negatif dalam tata bahasa disebut pengingkaran atau negasi, yaitu proses atau konstruksi yang mengungkapkan pertentangan isi makna suatu kalimat. Pengungkapan dilakukan dengan penambahan kata ingkar *tidak*, *belum*, dan *bukan*.

Jeda Info

Konstruksi adalah susunan dan hubungan kata dalam kalimat atau kelompok kata.

1. *tidak*
 Contoh: a. Alasannya, *tidak* semua jenis ikan hias dapat ditangkap.
 b. Laut di Desa Les *tidak* kena sianida.
2. *belum*
 Contoh: a. Perjuangan kelompok nelayan Mina Bakti Soansari *belum* selesai.
 b. Alam bawah laut Les *belum* terkena sianida.
3. *bukan*
 Contoh: a. Sianida *bukan* polutan yang membahayakan.
 b. Nelayan ikan yang mencemari laut *bukan* berasal dari Les.



Tugas

Setelah kalian mengetahui tentang kata negatif, kerjakanlah tugas-tugas berikut!

1. Lengkapilah kalimat-kalimat berikut dengan kata negatif *tidak*, *bukan*, atau *belum*!
 - a. Badanku lemas sekali karena sejak pagi aku ... makan.
 - b. Dia ... tahu jalan menuju Desa Les.
 - c. Yang kami kunjungi kemarin adalah taman bawah laut di Desa Les ... Pantai Kuta.
 - d. Pengalaman ketika berlibur di Pulau Bali ... akan pernah kulupakan.
 - e. Rasanya kami ... puas menjelajah Pulau Dewata itu.
 - f. *Dasyllus trimaculatus* adalah jenis ikan hias ... ikan konsumsi.
2. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata negatif berikut (masing-masing tiga kalimat)!
 - a. tidak
 - b. bukan
 - c. belum



Rangkuman

- ✎ Proses menyimak memerlukan konsentrasi dan perhatian penuh dari pendengar untuk memahami isi dari pembicaraan yang disampaikan.
- ✎ Cerpen sebagai cerita rekaan, mengandung unsur-unsur yaitu tema, alur, penokohan, dan latar.
- ✎ Gagasan utama adalah gagasan pokok yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca, sedangkan gagasan pendukung yaitu gagasan yang mendukung gagasan utama.
- ✎ Puisi ditulis penyair bisa berdasarkan pengalaman maupun kekaguman penyair terhadap orang, benda, maupun alam sekitar.
- ✎ Kata negatif dalam tata bahasa disebut pengingkaran atau negasi, yaitu proses atau konstruksi yang mengungkapkan pertentangan isi makna suatu kalimat.



Buku Rujukan

- Asul Wiyanto. 2005. *Kesusastraan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
 Hasan Alwi, dkk. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
 Herman J. Waluyo. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



Rehat Sejenak

Kepundan Gunung Berapi Dasar Laut

Salah satu penemuan laut yang terkenal adalah penemuan pada tahun 1977, yakni sebuah kepundan (kawah) gunung berapi dasar laut dekat kepulauan Galapagos pada kedalaman 3.000 m. Air di sana mengandung mineral seperti tembaga, besi, dan seng. Di sana ada bakteri yang menggunakan bahan kimia pada air panas kepundan (kawah) tersebut untuk berkembang.

(Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 6*, PT Ichtiar Baru van Hoeve, 2005)



Uji Kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

Perhatikan wacana berikut untuk menjawab soal nomor 1 - 3!

Desa Les merupakan salah satu desa di Kecamatan Tejakula yang berada di wilayah paling Timur Kabupaten Buleleng. Di Barat Desa Les berbatasan dengan Desa Tejakula dan di Timur dengan Desa Penutukan. Jika melalui Bedugul, desa ini berjarak sekitar 130 kilometer dari Denpasar. Namun jika melewati Kintamani, jaraknya dengan Denpasar hanya 90 kilometer. Penduduk Desa Les bekerja sebagai nelayan ikan hias, ikan konsumsi, dan petani.

1. Kalimat utama paragraf di atas adalah
 - a. Desa Les merupakan salah satu desa di Kecamatan Tejakula yang berada di wilayah paling Timur Kabupaten Buleleng.
 - b. Di Barat Desa Les berbatasan dengan Desa Tejakula dan di Timur dengan Desa Penutukan.
 - c. Jika melalui Bedugul, desa ini berjarak sekitar 130 kilometer dari Denpasar.
 - d. Penduduk Desa Les bekerja sebagai nelayan ikan hias, ikan konsumsi, dan petani.
2. Ditinjau dari letak kalimat utamanya, paragraf di atas termasuk paragraf
 - a. deduktif
 - b. induktif
 - c. campuran
 - d. deskripsi
3. Kalimat utama paragraf di atas terletak pada kalimat ke
 - a. 4
 - b. 3
 - c. 2
 - d. 1
4. Sinonim wisatawan domestik adalah wisatawan
 - a. asing
 - b. lokal
 - c. dalam negeri
 - d. daerah

10. Puisi yang terdiri atas tiga baris disebut
- distikon
 - terzina
 - kuartet
 - seksitet

B. Kerjakanlah soal-soal berikut!

Perhatikan wacana berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

Gua Jatijajar

Kamu suka berpetualang? Jika ya, tidak ada salahnya kamu mengunjungi kompleks Gua Jatijajar. Gua Jatijajar terletak di Desa Jatijajar Kecamatan Ayah, Kebumen. Luasnya mencapai 5,5 hektar.

Djayamenawi adalah yang menemukan gua ini pada tahun 1802. Petani tersebut terperosok ke dalam gua melalui lubang yang ada di permukaan. Setelah tanah yang menutupi lorong dibersihkan ia menemukan lubang masuk, yaitu mulut gua yang sekarang.

Lorong Gua Jatijajar memiliki panjang 250 meter dengan lebar dan tinggi antara 15 - 20 meter. Di lorong gua ini terdapat beberapa lampu penerang sehingga sangat membantu pengunjung menikmati ornamen-ornamen gua, baik yang berupa stalaktit, stalagmit, pilar, dan flowstone. Yang lebih menakjubkan lagi sepanjang lorong gua juga ditempatkan 32 patung yang menggambarkan legenda Kamandaka. Menurut pengelola wisata, patung-patung itu sudah ada sejak 1975.

(Sumber: *Yunior*, 24 Juni 2007 dengan pengubahan seperlunya)

1. Temukan gagasan utama dalam bacaan di atas!
2. Analisislah jenis paragraf dalam bacaan di atas berdasarkan letak kalimat utamanya!
3. Buatlah sebuah puisi berdasarkan keindahan objek wisata yang berada di daerah kalian!
4. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata negatif *tidak*, *bukan*, dan *belum*!
5. *Perhatikan berita berikut ini!*

Bayeman hijau termasuk ikan hias laut yang aktif sepanjang hari, kecuali malam ia tidur di pasir. Gerakannya ini kadang mengganggu spesies lain yang lebih kecil. Perpaduan warnanya unik, hijau, dan garis-garis biru. Di bagian kepala, garis itu tersusun seperti jari-jari berpusat di mata.

Tentukanlah pokok berita di atas!



Uji Kompetensi Semester 2

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Deretan kata yang berhubungan dengan ekonomi adalah
 - a. sanitasi, imunisasi, termometer
 - b. irigasi, hidroponik, pascapanen
 - c. devaluasi, diskon, inflasi
 - d. dongkrak, trayek, peron
2. *Ketua kelas menjelaskan bahwa tidak semua siswa kelas 1 diminta sumbangan PMI.*

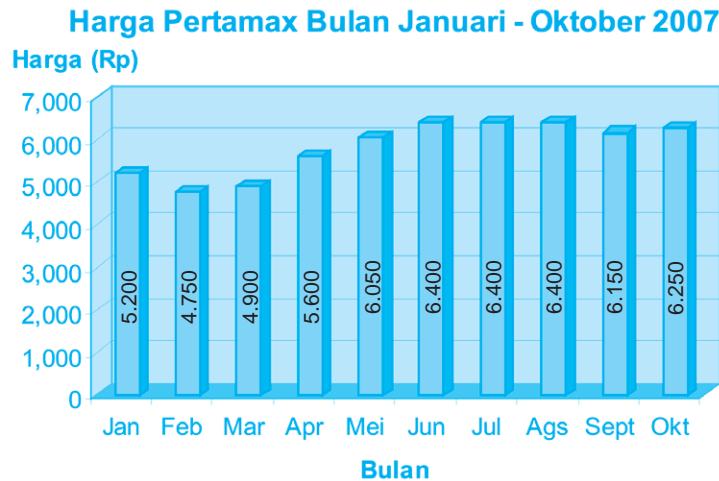
Kalimat yang tepat untuk disampaikan kepada orang lain berdasarkan informasi di atas adalah

- a. Pak, sebagian siswa kelas 1 diharapkan menyumbang PMI.
 - b. Pak, semua siswa kelas 1 tidak dimintai sumbangan PMI.
 - c. Pak, sebagian siswa kelas 1 harus menyumbang PMI.
 - d. Pak, semua siswa kelas 1 harus menyumbang PMI.
3. *Perhatikan kutipan wawancara berikut!*
Evy S. : "Kapan waktu yang tepat untuk menanam cabai kathur?"
Sartono : "Kathur dapat ditanam setiap saat. Akan tetapi, sebaiknya penanaman pada akhir musim penghujan dan awal musim kemarau agar tingkat keseragaman pertumbuhannya tinggi."

Kesimpulan kutipan wawancara di atas adalah

- a. Kathur sebaiknya ditanam pada akhir musim penghujan dan awal musim kemarau agar tingkat keseragaman pertumbuhannya tinggi.
 - b. Kathur sebaiknya ditanam pada musim kemarau agar tingkat keseragaman pertumbuhannya tinggi.
 - c. Kathur sebaiknya ditanam pada musim penghujan agar tingkat keseragaman pertumbuhannya tinggi.
 - d. Kathur sebaiknya ditanam setiap saat agar tingkat keseragaman pertumbuhannya tinggi.
4. Kata sifat yang menyatakan tingkat perbandingan terdapat dalam kalimat
 - a. Jangan suka memperbesar masalah yang telah berlalu.
 - b. Kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas bantuan Anda.
 - c. Beliau meninggal dalam keadaan masih mengenakan pakaian kebesaran.
 - d. Panglima Besar Jenderal Soedirman telah wafat sebagai kusuma bangsa.
 5. Syarat bahasa yang digunakan dalam bertelepon adalah
 - a. sopan dan kalimat panjang
 - b. jelas dan diulang-ulang
 - c. singkat, jelas, dan sopan
 - d. diulang-ulang dan keras

Perhatikan digaram berikut untuk menjawab soal nomor 6 dan 7!



(Sumber: Kompas, 29 November 2007)

6. Harga pertamax mencapai kestabilan harga pada bulan
 - a. Mei – Juli
 - b. Juni – Agustus
 - c. Juli – September
 - d. Juni – September
7. Total kenaikan harga pertamax dari bulan Januari – Oktober 2007 sebesar
 - a. Rp900,00
 - b. Rp950,00
 - c. Rp1.000,00
 - d. Rp1.050,00
8. Pesan pengarang kepada pembaca dalam karya sastra adalah
 - a. alur
 - b. tema
 - c. *setting*
 - d. amanat
9. Kata sifat perbandingan tingkat superlatif terdapat pada kalimat
 - a. Kapal Feri tidak sebesar kapal pengangkut barang.
 - b. Tingkat kesadaran pengguna jalan tahun ini lebih baik daripada tahun lalu.
 - c. Menjelang hari lebaran merupakan waktu teramai untuk transportasi antarkota.
 - d. Kereta api ini merupakan kereta api tercepat di dunia.
10. Memo biasanya ditulis oleh
 - a. orang tua kepada anak
 - b. teman kepada teman yang lain
 - c. guru kepada murid
 - d. pimpinan kepada bawahannya
11. Perhatikanlah kalimat-kalimat berikut!
 - 1) Dahulu hanya ada beberapa jenis sepeda motor yang populer di masyarakat seperti Yamaha, Honda, Vespa, Suzuki, dan Kawasaki.
 - 2) Beberapa tahun yang akan datang mungkin ada ratusan jenis dan model sepeda motor.

Kalimat nomor 1 dan 2 di atas berupa

 - a. pendapat dan pendapat
 - b. fakta dan pendapat
 - c. pendapat dan fakta
 - d. fakta dan fakta

12. Di bawah ini adalah kalimat yang mengandung kata berimbuhan *se-nya*, *kecuali*
- la terlambat ke sekolah karena *sepedanya* rusak di jalan.
 - Agar hasil panennya meningkat *sebaiknya* petani menggunakan sistem pancausaha tani.
 - Sejujurnya* aku mengakui kehebatanmu.
 - Dia sudah berusaha *semampunya* tetapi belum juga berhasil.

Perhatikan puisi berikut untuk menjawab soal nomor 13 – 15!

Sawah

Karya: Sanusi Pane

Sawah di bawah emas padu
 Padi melambai, melalai terkulai.
 Naik suara salung serunai,
 Sejuk didengar, mendamaikan kalbu
 Sungai bersinar, menyilaukan mata,
 Menyemburkan buih warna pelangi,
 Anak mandi bersuka hati.
 Berkejar-kejaran, berseru gempita.

.....

(Sumber: Bimbingan Apresiasi Puisi, 1974)

13. Dalam puisi di atas, penyair ingin mengungkapkan keindahan
- alam pedesaan
 - sawah dan pelangi
 - sawah dan sungai
 - sawah dan padi
14. *Sawah di bawah emas padu*
Padi melambai, melalai terkulai.
 Pengindraan yang digunakan dalam kutipan puisi di atas adalah
- penglihatan
 - pendengaran
 - peraba
 - perasa
15. *Padi melambai, melalai terkulai.*
 Majas yang digunakan dalam penggalan puisi di atas adalah
- asosiasi
 - metafora
 - hiperbola
 - personifikasi
16. Berikut ini adalah langkah-langkah yang perlu kalian lakukan dalam memahami makna puisi, *kecuali*
- menambahkan tanda-tanda baca
 - menambahkan kata-kata tertentu
 - mengubah susunan baris puisi
 - mengartikan kata-kata kias

Perhatikanlah teks bacaan berikut untuk menjawab soal nomor 17 – 19!

Pontianak Kembangkan Lidah Buaya di Lahan Gambut

Para petani di Kota Pontianak terus mengembangkan lidah buaya di lahan gambut. Pertanian lidah buaya ini merupakan andalan petani untuk mendapatkan nafkah hidup, selain upaya memanfaatkan lahan gambut yang tidak sembarang dapat ditanami.

Kini di Kalimantan Barat terdapat sekitar 175 hektar kebun lidah buaya dan 90 persennya berada di Kota Pontianak. Lidah buaya yang ditanam berjenis *Aloe vera chinensis* dengan umur produktif 12 - 13 tahun.

Produktivitas rata-rata tiap hektar sekitar 12,8 ton pelepah per bulan. Adapun harga pelepah di tingkat petani Rp1.000,00 - Rp1.300,00 per kilogram.

Di Kalbar sebenarnya terdapat tiga juta hektar lahan gambut yang pernah ditawarkan untuk ditanami lidah buaya. Lahan gambut tersebut terletak di Kota Pontianak, Kabupaten Pontianak, dan Kabupaten Sambas. Walau demikian, butuh penelitian mendalam untuk pemanfaatan lahan gambut bagi lidah buaya.

Sejak beberapa tahun terakhir, lidah buaya Pontianak telah diekspor ke Singapura, Malaysia, dan Hongkong dalam bentuk pelepah utuh. Lidah buaya digunakan untuk minuman, sampo, jus, dodol, dan makanan.

(Sumber: Kompas, 13 Oktober 2005)

17. Pernyataan berikut yang sesuai dengan isi paragraf kedua adalah
 - a. Kebun lidah buaya di Kalimantan Barat paling banyak ada di Kota Pontianak.
 - b. Petani di Kalimantan Barat mengembangkan lidah buaya di lahan gambut.
 - c. Di Kalimantan Barat terdapat tiga juta hektar lahan gambut.
 - d. Lidah buaya yang ditanam berumur lebih dari 12 tahun.
18. Gagasan pokok paragraf keempat bacaan di atas adalah
 - a. Lidah buaya sudah diekspor ke luar negeri.
 - b. Lahan gambut masih perlu diteliti.
 - c. Di Kalimantan Barat terdapat tiga juta hektar lahan gambut yang pernah ditawarkan untuk ditanami lidah buaya.
 - d. Lahan gambut di Kalimantan Barat sangat luas.
19. Ditinjau dari kalimat utamanya, paragraf keempat bacaan di atas termasuk paragraf

a. deduktif	c. campuran
b. induktif	d. eksposisi
20. Perhatikanlah dialog berikut!

Dodi : “Ton, sebenarnya berapa sih tanggal lahirmu?”
 Toni : “Oh, aku lahir tanggal 16 April 1991. Kalau kamu, Dod?”
 Dodi : “Aku tanggal 17 Juni 1990. Kamu asli kelahiran Medan?”
 Toni : “Iya.”

Berdasarkan dialog di atas pernyataan berikut ini benar, kecuali

 - a. Toni lahir pada tanggal 16 April 1991.
 - b. Dodi lahir pada tanggal 17 Juni 1990.
 - c. Usia Toni lebih tua daripada Dodi.
 - d. Toni lahir di Medan.

21. Perhatikanlah pernyataan-pernyataan berikut!
- 1) Barangkali orang mendapat gagasan untuk berlayar ketika memerhatikan potongan kayu terapung di air.
 - 2) Kini pesawat terbang ada juga yang bermesin jet.
 - 3) Bepergian dengan menggunakan jasa pesawat terbang lebih cepat sampai daripada dengan kereta api.
 - 4) Yang paling menyenangkan bagiku adalah perjalanan dengan kereta api karena kita bisa melihat pemandangan yang indah.
- Di antara pernyataan di atas yang berisi pendapat adalah nomor
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 4
 - d. 2 dan 4
22. Perhatikanlah kalimat-kalimat berikut!
- 1) Listrik masuk desa juga turut menanamkan rasa disiplin bagi warga masyarakat desa.
 - 2) Listrik masuk desa dapat memacu pertumbuhan industri kecil.
 - 3) Melalui listrik masuk desa secara tidak sadar masyarakat desa telah dididik untuk memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban mereka secara teratur.
 - 4) Disiplin itu dapat terwujud dalam bentuk pemakaian listrik secara hemat dan pembayaran listrik tepat waktu.
- Keempat kalimat di atas akan menjadi paragraf yang baik apabila disusun dengan urutan
- a. 2 - 3 - 1 - 4
 - b. 2 - 4 - 1 - 3
 - c. 2 - 3 - 4 - 1
 - d. 2 - 1 - 3 - 4
23. Berikut ini kalimat yang menggunakan tanda baca *salah* adalah
- a. Ia mengimbau agar kegiatan tersebut dilaksanakan dengan tertib.
 - b. Kegiatan tersebut memerlukan anggaran sebesar Rp3.000.000,00.
 - c. Bapak Yudi, B.A. selaku kepala sekolah memimpin rapat tersebut.
 - d. Pertandingan bola basket SMP Merdeka diikuti: kelas I, kelas II.
24. Perhatikanlah penggalan puisi berikut!
-
Ini dari kami bertiga
Pita hitam pada karangan bunga

- Pita hitam* yang terdapat pada penggalan puisi di atas mempunyai makna
- a. sebagai tanda ikut bergembira
 - b. sebagai tanda ucapan selamat
 - c. sebagai tanda simpati
 - d. sebagai tanda berduka cita
25. Berikut ini merupakan ciri-ciri sebuah cerpen, *kecuali*
- a. jalan cerita ringkas
 - b. ceritanya tentang hal-hal gaib yang berhubungan dengan kepercayaan masyarakat
 - c. terdiri tiga bagian, yaitu pengenalan, pertikaian, dan penyelesaian
 - d. berisi nilai-nilai kemanusiaan, seperti moral, etika, dan estetika

B. Kerjakanlah soal-soal berikut!

1. Bacalah penggalan cerita berikut!

Dadang terus berlari tetap membawa cambuk. Pak Kusir masih mengejarnya dan keringatnya bercucuran karena terik matahari yang menyengat. Sorak-sorai anak-anak membakar hati Pak Kusir. Anak-anak ikut lari di belakangnya. "Ini, Pak, cambuknya!" sambil berkata begitu Dadang melemparkan cambuk ke sungai kecil yang berada di sepanjang jalan itu.

- a. Kapan dan di manakah peristiwa itu terjadi?
- b. Bagaimana watak tokoh pelaku utamanya?

2. Ubahlah kalimat langsung berikut menjadi kalimat tak langsung!

- a. Ibu berpesan kepada saya, "Hati-hati di jalan, Nak!"
- b. "Siapa yang tidak masuk hari ini?" tanya Pak Guru kepada murid-muridnya.

3. Lengkapilah kata-kata dalam kurung berikut ini dengan imbuhan yang tepat!

Apa yang dimaksud dengan "Dunia Kepariwisataan" rupanya (sangkut) berbagai aspek kompleks. Terlebih-lebih di alam (kembang) teknologi (demikian) pesat. Dunia (pariwisata) tentulah bukan sekedar (rupa) tempat-tempat pemandangan yang (pukau) atau panorama alam yang asri.

4. Perhatikanlah tabel berikut!

Tabel Pekerjaan Orang Tua Siswa SMP Sukamaju

Kelas	PNS	Pedagog	Petani	Buruh	TNI
I	15%	10%	35%	35%	5%
II	20%	15%	40%	15%	-
III	10%	15%	50%	20%	5%

Buatlah 4 (empat) kalimat yang berhubungan dengan tabel di atas!

5. Perhatikanlah penggalan puisi berikut!

Perempuan-perempuan Perkasa

Karya: Hartoyo Andangjaya

*Perempuan-perempuan yang membawa bakul di pagi buta
 Dari manakah mereka
 Ke stasiun kereta mereka datang dari bukit-bukit di desa
 Sebelum peluit kereta pagi terjaga
 Sebelum hari bermula dalam pesta kerja*

.....

(Dumber: dikutip dari *Buku Apresiasi Puisi*, 2002)

Tentukanlah tema dan pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisi di atas!

Glosarium

aerponik	: pembudidayaan tanaman dengan cara digantung di udara dan hanya disiram dengan air yang kaya hara
agrobisnis	: usaha yang berhubungan dengan (tanah) pertanian
algoritma	: 1. prosedur sistematis untuk memecahkan masalah matematis dalam langkah-langkah terbatas; 2. urutan logis pengambilan keputusan untuk pemecahan masalah
animisme	: kepercayaan kepada roh yang mendiami semua benda (pohon, batu, sungai, gunung, dan sebagainya)
antibiotik	: zat kimia yang dihasilkan oleh berbagai mikroorganisme, bakteri tertentu yang dalam kadar rendah sudah mempunyai kemampuan untuk menghambat pertumbuhan atau menghancurkan bakteri atau berbagai mikroorganisme yang lain
antikolonialisme	: tidak setuju terhadap paham tentang penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara itu
braile	: sistem tulisan dan cetakan (berdasarkan abjad Latin) untuk para tunanetra berupa kode yang terdiri atas 6 titik dalam berbagai kombinasi yang ditonjolkan pada kertas sehingga dapat diraba
diagram	: gambaran (buram, sketsa) untuk memperlihatkan atau menerangkan sesuatu
distikon	: puisi yang setiap baitnya terdiri atas dua baris, biasanya berirama akhir; kuplet tertutup
dongeng	: cerita yang tidak benar-benar terjadi (terutama tentang kejadian zaman dulu yang aneh-aneh)
eksistensi	: hal berada; keberadaan
eksplisit	: gamblang, tegas, terus terang, tidak berbelit-belit; tersurat
elektromagnetik	: magnet yang ditimbulkan oleh pengaruh arus listrik yang mengalir melalui suatu kumparan kawat penghantar listrik
elevasi	: ketinggian suatu tempat terhadap daerah sekitarnya (di atas permukaan laut)
fenomena	: 1. hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah (seperti fenomena alam); gejala 2. sesuatu yang luar biasa; keajaiban 3. fakta; kenyataan
fleksibel	: 1. lentur; mudah dibengkokkan 2. luwes
fragmen	: 1. cuplikan atau petikan (sebuah cerita, lakon, dan sebagainya); 2. bagian atau pecahan sesuatu
gestur	: gerak tubuh
hibrida	: turunan yang dihasilkan dari perkawinan antara dua jenis yang berlainan (tentang hewan atau tumbuhan)
iklim	: 1. keadaan hawa (suhu, kelembapan, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama di suatu daerah 2. suasana
infus	: pemasukan obat dan sebagainya (berupa cairan) tanpa tekanan istimewa melalui pembuluh darah atau rongga badan

intensifikasi	: 1. perluasan (tentang tanah, ruang, dan sebagainya); 2. perpanjangan; pemanjangan (tentang jalan, waktu, dan sebagainya)
intonasi	: 1. lagu kalimat; 2. ketepatan penyajian tinggi rendah nada (dengan seorang penyanyi)
investasi	: penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan
investor	: penanaman uang atau modal; orang yang menanamkan uangnya dalam usaha dengan tujuan mendapatkan keuntungan
kolusi	: kerja sama rahasia untuk maksud tidak terpuji; persekongkolan
komprehensif	: 1. bersifat mampu menangkap (menerima dengan baik); 2. luas dan lengkap (tentang ruang lingkup atau isi); 3. mempunyai dan memperlihatkan wawasan yang luas
konseptual	: berhubungan dengan (berdiri seperti) konsep
konservasi	: pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan jalan mengawetkan; pengawetan; pelestarian
konsesi	: 1. izin untuk membuka tambang, menebang hutan, dan sebagainya; 2. kerelaan (mengurangi tuntutan dan sebagainya)
konvensional	: 1. berdasarkan konvensi (kesepakatan) umum (seperti adat, kebiasaan, kelaziman) 2. tradisional
korupsi	: penyelewengan atau penyalahgunaan uang negara (perusahaan dan sebagainya) untuk keuntungan pribadi atau orang lain
kronologis	: menurut urutan waktu
kuartet	: kelompok, kumpulan, dan sebagainya yang terdiri atas empat
memorandum	: 1. nota atau surat peringatan tidak resmi; 2. surat pernyataan dalam hubungan diplomasi; 3. bentuk komunikasi yang berisi saran, arahan, atau penerangan
opname	: perawatan dengan menginap di rumah sakit
pestisida	: zat yang beracun untuk membunuh hama; racun pembasmi hama; racun hama
polutan	: bahan yang mengakibatkan polusi
psikis	: yang berhubungan dengan jiwa
relevansi	: hubungan; kaitan
residen	: pegawai pamongpraja yang mengepalai daerah (bagian dari provinsi yang meliputi beberapa kabupaten)
sekstet	: 1. gubahan lagu yang dinyanyikan oleh enam penyanyi atau dimainkan oleh enam orang pemain musik; 2. grup penyanyi atau orkes yang terdiri atas enam orang; 3. sajak enam seuntai
sianida	: zat beracun
signifikan	: penting; berarti
stalagmit	: susunan batu kapur berbentuk kerucut berdiri tegak di lantai gua
stalaktit	: batangan kapur yang terdapat pada langit-langit gua dengan ujung meruncing ke bawah
terzina	: sajak yang terdiri atas tiga baris seuntai dengan bagan rima a-b-a, b-c-b, c-d-c, d-c-d
varietas	: kelompok tanaman (seperti perdu) dalam jenis atau spesies tertentu yang dapat dibedakan dari kelompok lain berdasarkan suatu sifat tertentu

Daftar Pustaka

- Abdul Chaer. 2000. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdurahman Faiz. 2006. *Untuk Bunda dan Dunia*. Jakarta: Dar! Mizan.
- Amal Hamzah. 1974. *Bimbingan Apresiasi Puisi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Asul Wiyanto. 2005. *Kesusastraan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Chairil Anwar. 2005. *Aku Ini Binatang Jalang (Koleksi Sejak 1942 - 1949)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTs*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dirgo Sabariyanto. 1999. *Bahasa Surat Dinas*. Yogyakarta: Mitra Gama.
- E. Zainal Arifin. 1987. *Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Surat Dinas*. Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa.
- E. Zainal Arifin dan A. Amran Tasai. 2000. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Gorys Keraf. 2001. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Hari Sunaryo. 2005. *Membaca Ekspresif*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hasan Alwi, dkk. 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Henry Guntur Tarigan. 1996. *Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Herman J Waluyo. 2002. *Apresiasi Puisi untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2002. *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga: Widya Sari Press.
- _____. 2003. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Idrus. 2004. *Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kidh Hidayat. 2004. *Buku Pintar Mendongeng se-Nusantara*. Jombang: Lintas Media.
- M. Ramlan. 1985. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: Karyono.
- Maria M Bhoernomo. 1997. *Antalogi Cerpen dan Puisi Indonesia Modern*. Yogyakarta: Yayasan Cempaka Kencana.
- McGlynn, John H. 2002. *Indonesia Heritage: Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Buku Antarbangsa.
- Nur Arifin Chaniago dan Arief Budiman. 2003. *Kamus Lengkap Peribahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Grafika.
- Pamusuk Eneste. 1995. *Buku Pintar Penyuntingan Naskah*. Jakarta: Yayasan Obor.
- _____. 2001. *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2002. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rizanur Gani. 1981. *Pengajaran Apresiasi Puisi*. Jakarta: Depdikbud.
- S. Darwin Chaniago. 1997. *Kata-Kata Mutiara*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- _____. 2003. *Berbalas Pantun Remaja*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- S. Effendi. 1974. *Bimbingan Apresiasi Puisi*. Flores: Penerbit Nusa Indah.
- Samsuri. 1991. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Soedarso. 1994. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soedjito. 1991. *Kalimat Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyatmi dan Yant Mudjiyanto. 1998. *Buku Pegangan Kuliah FKIP-PBS Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Suyono Suyatno, Joko Adi Sasmito, dan Erli Yetti. 2003. *Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Syamsir Arifin. 1991. *Kamus Sastra Indonesia*. Padang: Angkasa Raya.
- Tim Ensiklopedi. 1994. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka.

- Tim Ensiklopedi. 2002. *Ensiklopedi Indonesian Heritage, Seri Margasatwa*. Jakarta: Grolier PT Widyadara.
- Tim Ensiklopedi. 2005. *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar, Jilid 3, 5, 6, 9, 10*. Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve.
- Thomas Wiyasa. 1987. *Kerangka Dasar Penyusunan Surat-Surat Resmi*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Yandiarto. 2004. *Apresiasi Karya Sastra dan Pujangga Indonesia*. Bandung: M2S Bandung.
- Yant Mujiyanto. 2008. *Persuntingan Jiwa*. Surakarta: Teguh Karya.
- Yayat Hendayana. 2005. *Tiga Kumpulan Sajak "Doa Angkatan Kami"*. Bandung: Mataair.

Sumber Gambar dan Foto:

- CD ClipArt*, 2007
- Desteka Collection*, 2006
- Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 3*, 2005
- Jawa Pos*, 17 September 2005
- _____, 6 Oktober 2007
- _____, 18 Februari 2008
- Kompas*, 31 Agustus 2007
- 27 Februari 2008
- Margasatwa, Indonesian Heritage*, 2002
- Tempo*, 17 Agustus 2004

Sumber Artikel dan Berita:

- Bobo*, September 2003
- Ina No. 22*, Juli 1999
- Jawa Pos*, 16 April 2005
- _____, 1 Juni 2005
- _____, 16 Desember 2005
- Kids Fantasi*, Minggu Pertama Agustus 2003
- Kompas*, 4 Februari 2005
- _____, 29 April 2005
- _____, 3 September 2005
- _____, 5 September 2005
- _____, 7 Oktober 2005
- _____, 13 Oktober 2005
- _____, 14 Oktober 2005
- _____, 16 November 2005
- _____, 9 Oktober 2007
- Kompas*, 13 November 2007
- _____, 20 November 2007
- _____, 29 November 2007
- _____, 4 Februari 2008
- _____, 26 Februari 2008
- _____, 24 April 2008
- Solopos*, 11 Juli 2004
- Tempo*, September 2005
- _____, 21 Mei 2006
- Trubus*, Februari 2003
- Ummi No. 8*, Desember - Januari 2004
- Yunior*, 17 September 2006
- _____, 18 Februari 2007
- _____, 8 April 2007
- _____, 22 April 2007
- _____, 24 Juni 2007
- _____, 22 Juli 2007

Indeks

A

Abdurahman Faiz 118, 127, 129
aerponik 115
agrobisnis 88
algoritma 30
Amrizal Muchtar 45
animisme 2
antibiotik 5
Aprilia Beta Suandi 62

B

braile 62

C

Chairil Anwar 97

D

denotasi 1, 9, 10, 13
diagram 77, 80, 81, 82, 83, 86, 87, 89
Didit Setyo Nugroho 134
distikon 101, 143

E

eksistensi 54
eksplisit 9
ekstensifikasi 105
elektromagnet 38
elevasi 13

F

fenomena 1, 15, 29, 43, 57, 77, 91, 105,
117, 131
fragmen 45, 52

G

gestur 14, 17, 18, 24, 26, 32, 33, 35, 41,
47, 49, 56, 96, 106, 107, 112

H

hibrida 110, 111

I

iklim 8
infus 5
intensifikasi 105
intonasi 7, 10, 14, 17, 18, 24, 26, 32, 41,
60, 86, 96, 100, 106, 107, 112, 114
investasi 82, 83, 85, 86, 87, 88

investor 79, 82, 86, 88
Iwan Tatang H. 84

K

K.H. Mustofa Bisri 120
kolusi 120
komprehensif 16, 24
konotasi 1, 9, 10, 12, 13, 68
konseptual 10
konservasi 8, 133, 142
konvensional 6, 8, 10
korupsi 129
kronologis 45, 92, 93
kuartet 101, 143

M

memorandum 98, 100, 123, 124, 125

O

opname 5

P

pahlawan 49, 81, 90, 91, 92, 98, 100, 102, 128
pemulia 109
pestisida 110
polutan 139

R

relevansi 56, 57, 58, 66
residen 20, 81, 92, 99, 122

S

Sanusi Pane 146
sektet 101, 143
Soekri St. 84
Suhita Whini S. 3
sianida 136, 137, 139

T

terzina 143
Tri Wiyono 35

V

varietas 8, 110, 111

W

Wendy Paramita NJ 55

Y

Yant Mujiyanto 138, 142
Yuni Prihatiningrum 94



ISBN 979-462-938-3

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 43 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp. 9.942,-